



Pelita Logistik
Forward Thinking Logistic

Holding the Course

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI | **2025**
Integrated Annual Report



Operational
Excellence



Governance
& Integrity



Sustainable
Growth

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report

Laporan Tahunan 2025 Perseroan disusun mengacu pada POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dengan muatan laporan mengikuti SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan.

Laporan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan format yang mudah dibaca dan dicetak. Seluruh informasi keuangan menggunakan mata uang Rupiah (Rp) sebagai mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan penyebutan Dolar AS (AS\$) mengacu pada mata uang resmi Amerika Serikat, dengan penyajian laporan keuangan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The Company's 2025 Annual Report is prepared in accordance with POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, with the content of the report following SEOJK No. 16/SEOJK. 04/2021 concerning the form and content of annual reports.

The report is presented in Indonesian and English in an easy-to-read and printable format. All financial information uses the Rupiah (Rp) as the official currency of the Republic of Indonesia, while references to the US Dollar (US\$) refer to the official currency of the United States, with the presentation of financial statements following Indonesian Financial Accounting Standards.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Istilah "Perseroan" merujuk pada PT IMC Pelita Logistik Tbk yang menjalankan usaha di bidang pengangkutan laut, khususnya untuk mineral dan batubara, jasa pelayaran antar pelabuhan, penyewaan kapal (*chartering*), serta pengoperasian kapal tunda laut sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

The term "Company" refers to PT IMC Pelita Logistik Tbk, which operates in the field of sea transportation, specifically for minerals and coal, inter-port shipping services, ship chartering, and the operation of sea tugboats in accordance with the Company's Articles of Association.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



2025

Holding The Course

Tema "*Holding the Course*" mencerminkan komitmen PT IMC Pelita Logistik Tbk untuk menjaga konsistensi arah strategi yang telah ditetapkan di tengah dinamika global dan tantangan industri yang semakin kompleks sepanjang tahun 2025.

Holding berarti keteguhan Perseroan dalam berpegang pada strategi inti yang berfokus pada efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang bijaksana, serta disiplin dalam pelaksanaan kebijakan bisnis.

Sementara itu, **the Course** menegaskan pentingnya menjaga arah jangka panjang melalui penguatan fundamental bisnis, keandalan operasional, serta kesiapan untuk beradaptasi terhadap perubahan industri maritim.

Layaknya kapal yang tetap mengikuti kompasnya, Perseroan memastikan setiap langkah tetap selaras dengan tujuan strategis dan menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

The theme "*Holding the Course*" reflects PT IMC Pelita Logistik Tbk's commitment to maintaining consistency in its strategic direction amid global dynamics and increasingly complex industry challenges throughout 2025.

Holding means the Company's steadfastness in adhering to its core strategy, which focuses on operational efficiency, prudent financial management, and discipline in implementing business policies.

Meanwhile, **the Course** emphasizes the importance of maintaining a long-term direction through strengthening business fundamentals, operational reliability, and readiness to adapt to changes in the maritime industry.

Like a ship that stays on course, the Company ensures that every step is in line with its strategic objectives and creates sustainable growth.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2024

LEAN AND LASTING



Tema “*Lean and Lasting*” mencerminkan komitmen Perseroan dalam mencapai keseimbangan antara efisiensi operasional dan pertumbuhan berkelanjutan.

Lean berarti fokus pada peningkatan efisiensi, optimalisasi proses, serta pengurangan pemborosan di seluruh lini bisnis. Dengan strategi ini, Perseroan dapat menjaga margin usaha yang sehat, meningkatkan daya saing, dan menghadapi dinamika pasar dengan lebih gesit.

Sementara itu, *Lasting* menegaskan komitmen Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui kebijakan bisnis yang bertanggung jawab, inovasi berkelanjutan, serta tata kelola yang baik, Perseroan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dengan prinsip “*Lean and Lasting*”, Perseroan berupaya mempertahankan kinerja keuangan yang solid sekaligus berkontribusi pada penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan, baik saat ini maupun di masa depan.

The “*Lean and Lasting*” theme represents the Company’s commitment to balancing operational efficiency and sustainable growth.

‘*Lean*’ means focusing on increasing efficiency, optimizing processes, and reducing waste across all lines of business. This strategy allows the Company to maintain healthy profit margins, strengthen competitiveness, and respond swiftly to market dynamics.

Meanwhile, ‘*Lasting*’ emphasized the Company’s commitment to grow on an ongoing basis by taking into account the balance of economic, social, and environmental aspects. The Company ensures long-term business sustainability through responsible business policies, continuous innovation, and good governance.

With the principle of “*Lean and Lasting*,” the Company strives to maintain solid financial performance while contributing to value creation for stakeholders, both present and future.

PENCAPAIAN KINERJA 2025

2025 Performance Achievement

Pencapaian Perseroan dalam Menerapkan Strategi di Tahun 2025



Achievements in Implementing the Strategy in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi secara disiplin dengan fokus pada stabilisasi utilisasi armada, pengendalian biaya, serta penguatan fondasi bisnis logistik. Implementasi strategi dilakukan secara terukur melalui:

- Optimalisasi utilisasi armada melalui penyesuaian rute dan jadwal operasional
- Penguatan portofolio kontrak antara time charter dan spot untuk menjaga keseimbangan utilisasi dan fleksibilitas
- Pengendalian biaya operasional melalui efisiensi bahan bakar dan pemeliharaan armada
- Pengembangan bisnis logistik terintegrasi, termasuk akuisisi aset gudang dan pengembangan entitas OLI, OKI, dan PSP

Langkah tersebut dilakukan untuk merespons dinamika volume pelanggan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian RKAB serta tekanan tarif akibat oversupply armada di pasar.

Throughout 2025, the Company will rigorously implement its strategy with a focus on stabilizing fleet utilization, controlling costs, and strengthening the foundation of its logistics business. The strategy will be implemented in a measured manner through:

- Optimizing fleet utilization by adjusting routes and operational schedules
- Strengthening the contract portfolio between time charter and spot contracts to maintain a balance between utilization and flexibility
- Controlling operating costs through fuel efficiency and fleet maintenance
- Developing an integrated logistics business, including the acquisition of warehouse assets and the development of the OLI, OKI, and PSP entities

These measures were taken to respond to fluctuations in customer volume influenced by the uncertainty of the RKAB and tariff pressures resulting from fleet oversupply in the market.

Ikhtisar Kinerja Perseroan di Tahun 2025



Highlights of Performance in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat:

- Pendapatan usaha sebesar US\$57,1 juta
- Laba bersih sebesar US\$0,29 juta
- Arus kas operasi positif sebesar US\$14,3 juta
- Total aset sebesar US\$172,8 juta

Penurunan kinerja terutama disebabkan oleh penurunan volume angkutan dan tekanan tarif. Namun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga arus kas operasional yang kuat sebagai hasil dari disiplin biaya dan pengelolaan operasional yang efisien.

In 2025, the Company reported:

- Revenue of US\$57.1 million
- Net income of US\$0.29 million
- Positive operating cash flow of US\$14.3 million
- Total assets of US\$172.8 million

The decline in performance was primarily due to a decrease in transport volume and tariff pressure. Nevertheless, the Company was still able to maintain strong operating cash flow as a result of cost discipline and efficient operational management.

Utilisasi Kapal yang Tinggi untuk Menghasilkan Pendapatan

High Vessel Utilization to Generate Revenue



Perseroan berhasil menjaga tingkat utilisasi armada pada level yang relatif tinggi, yaitu:

- Tug & Barge: 94%
- Floating Loading Facility (FLF): 84%
- Mother Vessel (MV): 80%

Tingkat utilisasi ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyesuaikan kapasitas armada dengan permintaan pasar melalui pengelolaan kontrak dan operasional yang adaptif.

The Company successfully maintained its fleet utilization rates at relatively high levels, namely:

- Tug & Barge: 94%
- Floating Loading Facility (FLF): 84%
- Mother Vessel (MV): 80%

These utilization rates reflect the Company's ability to align fleet capacity with market demand through adaptive contract management and operations.

Proyeksi 2026

2026 Projection



1. Utilisasi Armada
Menjaga utilisasi armada pada kisaran optimal
 - Tug & Barge: $\pm 85\%$
 - Floating Crane: $\pm 80\%$
 - MV: $\pm 80\%$
 - Fleet Renewal
 2. Arus Kas Operasional Positif
Mempertahankan arus kas dari aktivitas operasi tetap positif untuk mendukung keberlanjutan operasional.
 3. Pengelolaan Biaya Operasional
Melanjutkan pengelolaan biaya operasional secara terukur melalui optimalisasi aktivitas operasional dan penggunaan sumber daya.
1. Fleet Utilization
Maintain fleet utilization within the optimal range
 - Tug & Barge: $\pm 85\%$
 - Floating Crane: $\pm 80\%$
 - MV: $\pm 80\%$
 - Fleet Renewal
 2. Positive Operating Cash Flow
Maintain positive cash flow from operating activities to support operational sustainability.
 3. Operating Cost Management
Continue measured management of operating costs through the optimization of operational activities and resource utilization.





DAFTAR ISI

Table of Content

- 1 Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report
- 1 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimers and Limitation of Liability
- 2 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 3 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 4 Pencapaian Kinerja 2025
2025 Performance Achievement
- 6 Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Highlights

01

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview
- 13 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview
- 14 Ikhtisar Saham
Stock Overview
- 15 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Overview
- 15 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 16 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 16 Peristiwa Penting
Significant Events

Laporan Manajemen

Management Report

02

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- Surat Pernyataan tentang Pertanggungjawaban atas
- 25 Laporan Tahunan 2025
Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report

Profil Perusahaan

Company Profile

03

- 28 Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company
- 29 Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a Glance
- 30 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones
- 32 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Company Culture
- 33 Nilai-Nilai dan Budaya
Values and Culture
- 34 Bidang Usaha
Line of Business

- 35 Inovasi dalam Produk dan Layanan
Inovations in Products and Services
- 34 Dampak Produk dan Jasa
Impact of Product and Services
- 36 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Areas
- 38 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 40 Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations
- 41 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 45 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 50 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
- 52 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders
- 52 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing
- 53 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 53 Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries of the Company
- 56 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 56 Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and Professionals of the Company

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

- 60 Tinjauan Umum
General Overview
- 61 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment
- 63 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
- 68 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectibility of Receivables
- 69 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 70 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 70 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Laporan Akuntan
- 71 Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report
- Perbandingan antara Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan
- 72 Comparison between Targets and Realization, and One-Year Projection
- 72 Prospek Usaha
Business Prospect
- 75 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 75 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution
- 77 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Funds from Public Offering

- Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
- 78 Material Information on Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring
- Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
- 78 Material Transactions Information Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
- 79 Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
- Changes to Law and Regulations Impacts
- 79 Perubahan Kebijakan Akuntansi
- Changes in Accounting Policy

Pendukung Bisnis

Business Support

05

- 82 Sumber Daya Manusia
- Human Resources

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06

- 90 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Implementation of Good Corporate Governance
- 90 Rapat Umum Pemegang Saham
- General Meeting of Shareholders
- 94 Dewan Komisaris
- Board of Commissioners
- 98 Komisaris Independen
- Independent Commissioners
- 99 Direksi
- Board of Directors
- Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi
- Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors
- 102 Komite Audit
- Audit Committee
- 106 Komite Nominasi dan Remunerasi
- Nomination and Remuneration Committee
- 112 Sekretaris Perusahaan
- Corporate Secretary
- 119 Unit Audit Internal
- Internal Audit Unit
- 121 Sistem Pengendalian Internal
- Internal Control System
- 122 Sistem Manajemen Risiko
- Risk Management System
- 124 Perkara Penting
- Important Cases

- 124 Kode Etik
- Code of Ethics
- 125 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
- Share Ownership Program by Management and/or Employees
- 125 Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Whistleblowing System
- 127 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
- Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy
- 128 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Implementation of Public Company Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

07

- 134 Tentang Laporan Keberlanjutan
- About the Sustainability Reports
- 139 Tata Kelola Keberlanjutan
- Sustainability Governance
- 142 Kinerja Ekonomi
- Economic Performance
- 145 Komitmen Pelestarian Lingkungan
- Commitment to Environmental Welfare
- 150 Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
- Communities Social Development

- 154 Lembar Umpan Balik
- Feedback Sheet
- 156 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
- Written Verification from Independent Parties
- 156 Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
- Response to Feedback from Previous Year's Report
- Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
- 156 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017
- 160 Referensi Silang Indeks GRI Standards 2021
- Cross Reference Index of GRI Standards 2021

Laporan Keuangan

Financial Statements

- 165 Laporan Keuangan
- Financial Statements

01

Kilas Kinerja Performance Highlights







IKHTISAR KEUANGAN

Financial Overview

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset				Assets
Aset Lancar	84.995	104.795	94.520	Current Assets
Aset Tidak Lancar	87.757	84.766	109.352	Non-Current Assets
Jumlah Aset	172.752	189.581	203.872	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek	11.850	16.286	23.222	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.420	15.032	12.031	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	19.270	31.318	35.253	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	153.482	158.243	168.619	Total Equity

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	57.103	81.205	102.391	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(51.634)	(59.971)	(64.672)	Cost of Revenues
Laba Bruto	5.470	21.234	37.719	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	1.758	16.630	45.993	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(1.469)	(2.307)	(5.102)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	289	14.323	40.891	Income of The Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	246	14.188	40.789	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	43	135	102	Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	277	14.111	40.705	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali.	44	134	101	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	321	14.246	40.806	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar Tahun Berjalan	0,0001	0.0027	0.0078	Profit (Loss) per Share on a Current Year Basis

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Consolidated Cash Flow Statement

Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.834	25.285	32.929	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	1.826	29.639	(27.296)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(15.108)	(24.890)	(11.631)	Net cash flow provided by /(used in) funding activities

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Gearing	(37,66)	(40,76)	(31,92)	Gearing Ratio
Pengembalian Atas Aset	0,16	7,52	20,06	Return on Assets (ROA)
Pengembalian Atas Ekuitas	0,18	9,00	24,25	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	7,17	6,43	4,07	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset	0,11	0,16	0,17	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0,13	0,19	0,21	Liability to Equity Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan usaha	0,51	17,54	39,94	The ratio of profit (loss) to business income





GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Charts of Financial Highlights

JUMLAH ASET

Total Assets

(Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$)



JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

(Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$)



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

(Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$)



PENDAPATAN

Revenues

(Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$)



LABA BRUTO

Gross Profit

(Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$)



LABA TAHUN BERJALAN

Income for the Year

(Dalam Ribuan AS\$ | In Thousands of US\$)



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview

ASPEK EKONOMI [B.1]

Economic Aspect [B.1]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Volume Angkut	Juta Metrik Ton Million Metric Tons	13,9	21	21,4	Transportation Volume
Pendapatan Usaha	AS\$ juta US\$ million	57,1	81,2	102,3	Operation Income
Laba Bersih	AS\$ juta US\$ million	0,29	14,3	40,8	Net Profit
Jumlah Armada	Armada Fleet	48	52	67	Total Fleet

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

Environmental Aspect [B.2]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Listrik	GJ	571.112	310.564	71.189	Electricity Usage
Penggunaan Solar	GJ	1.059.168	701.212	480.174	Solar Usage
Limbah B3 Cair	Liter	21.356	13.071	37.709	Liquid Hazardous Waste
Limbah B3 Padat	Kg	9.205	7.094	4.310	Solid Hazardous Waste
Jumlah Emisi	Ton CO ₂ -eq	77.364	100.319	86.085	Total Emissions
Biaya Pengelolaan Lingkungan	Rp juta Rp million	635	4.827	664	Environmental Management Cost

ASPEK SOSIAL [B.3]

Social Aspect [B.3]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Aspek Ketenagakerjaan					Labor Aspect
Jumlah Karyawan Wanita	Orang People	38	28	29	Number of Female Employees
Jumlah Kecelakaan Kerja	Kejadian Incidents	-	-	-	Number of Work Accidents
Aspek Masyarakat					Community Aspect
Biaya Penyelenggaraan PPM	Rp Miliar Rp Billion	7,3	2,5	5,7	PPM Implementation Costs



IKHTISAR SAHAM

Stock Overview

INFORMASI KINERJA SAHAM

Share Performance Information

Saham Perseroan resmi tercatat dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017 dengan menggunakan kode saham PSSI. Sejak pencatatan tersebut, saham Perseroan dapat diakses oleh investor publik sebagai bagian dari upaya Perseroan memperkuat struktur permodalan serta meningkatkan transparansi dan tata kelola perusahaan.

Adapun perkembangan dan informasi terkait saham Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan secara lebih rinci pada bagian berikut:

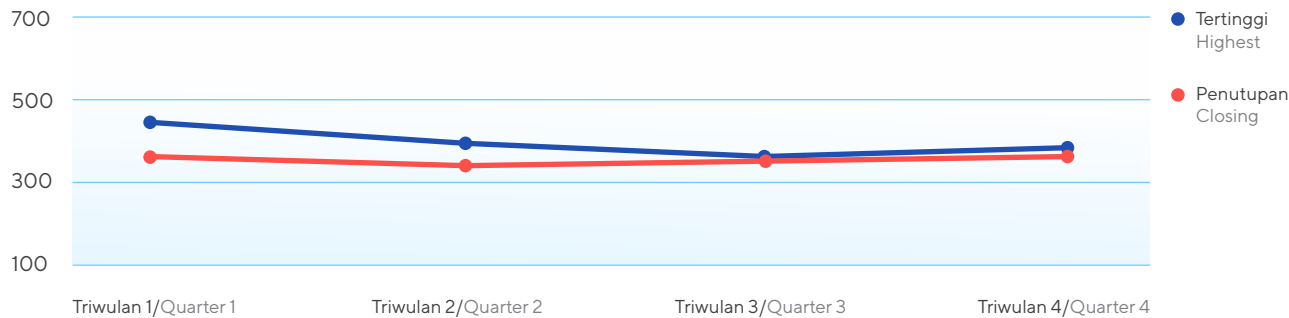
The Company's shares were officially listed and began trading on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017, under the ticker symbol PSSI. Since its listing, the Company's shares have been accessible to public investors as part of the Company's efforts to strengthen its capital structure and improve corporate transparency and governance.

The developments and information related to the Company's shares over the past two years are presented in more detail in the following section:

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Share Price				Volume Perdagangan Rata-rata Average Trading Volume
			Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	
2025							
Triwulan 1 Quarter 1	5,41 Miliar	Rp1,96 Triliun	402	430	330	362	288,4K
Triwulan 2 Quarter 2	5,41 Miliar	Rp1,85 Triliun	336	386	330	342	441,1K
Triwulan 3 Quarter 3	5,41 Miliar	Rp1,88 Triliun	344	364	332	348	537,2K
Triwulan 4 Quarter 4	5,41 Miliar	Rp1,95 Triliun	344	380	334	360	482,9K
2024							
Triwulan 1 Quarter 1	5,41 Miliar	Rp2,73 Triliun	510	525	480	505	10,3K
Triwulan 2 Quarter 2	5,41 Miliar	Rp2,40 Triliun	505	515	398	444	16,3K
Triwulan 3 Quarter 3	5,41 Miliar	Rp 2,32 Triliun	444	468	410	428	22,7K
Triwulan 4 Quarter 4	5,41 Miliar	Rp 2,18 Triliun	428	448	390	402	11,7K

GRAFIK PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM TAHUN 2025

Chart of Price Movement and Transaction Volume of Share in 2025



IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Overview

Sepanjang tahun 2025, Perseroan hanya melakukan penerbitan dan pencatatan saham, tanpa menerbitkan instrumen efek bersifat utang. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi pada periode pelaporan tersebut.

Throughout 2025, the Company only issued and recorded shares, without issuing debt securities. Therefore, the Company does not have any information related to bonds, sukuk, or convertible bonds for the reporting period.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembagian dividen pada tanggal 20 Juni 2025, dengan penjelasan lebih lanjut disajikan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen. Sementara itu, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya, seperti pemecahan atau penggabungan saham, penerbitan saham baru, penerbitan efek bersifat konversi, serta perubahan nilai nominal saham maupun jumlah saham beredar.

In 2025, the Company distributed dividends on June 20, 2025, with further details presented in the Management Analysis and Discussion section. Meanwhile, the Company did not conduct any other corporate actions, such as stock splits or mergers, issuance of new shares, issuance of convertible securities, or changes in the nominal value of shares or the number of outstanding shares.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Nama Penghargaan/Sertifikasi:

Award/Certification:
Sertifikat ISO 9001:2015

Manajemen Mutu
Quality Management



Nama Penghargaan/Sertifikasi:

Award/Certification:
Sertifikat ISO 14001:2015

Manajemen Lingkungan
Environmental Management



Nama Penghargaan/Sertifikasi:

Award/Certification:
Sertifikat ISO 45001:2018

Manajemen Kesehatan
& Keselamatan Kerja
Occupational Health
& Safety Management

PERISTIWA PENTING

Significant Events

Pendirian Entitas Anak

Establishment of Subsidiary Entities

3 Maret 2025/March 3, 2025

Perseroan mendirikan entitas anak PT Octave Lestari Investama dalam rangka pengembangan usaha.

The Company established a subsidiary, PT Octave Lestari Investama, for business development purposes.



PT OCTAVE LESTARI INVESTAMA

RUPS Tahunan 2025

2025 Annual GMS

20 Mei 2025/May 20, 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang menyetujui pembagian dividen final, perubahan Anggaran Dasar terkait penambahan kegiatan usaha, pengangkatan Direktur baru, serta penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga RUPS Tahun 2027.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders which approved the final dividend distribution, amendments to the Articles of Association related to the addition of business activities, the appointment of new Directors, and the determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company until the 2027 Annual General Meeting of Shareholders.



Pembagian Dividen Dividend Allocation

20 Juni 2025/June 20, 2025

Perseroan membagikan dividen kepada pemegang saham sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan.

The company distributes dividends to shareholders in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders.



Akuisisi oleh Entitas Anak Acquisition by Subsidiary

26 Juni 2025/June 26, 2025

Entitas anak Perseroan, PT Octave Lestari Investama, melakukan akuisisi atas PT Pelikan Satu Properti.

The Company's subsidiary, PT Octave Lestari Investama, acquired PT Pelikan Satu Properti.

Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Share Buyback Under Significantly Fluctuating Market Conditions

30 September 2025 / Sept 30, 2025

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah menyampaikan laporan pelaksanaannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2025.

The Company conducted a share buyback during Significantly Fluctuating Market Conditions, in accordance with the prevailing laws and regulations, and has reported the implementation to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and the Indonesia Stock Exchange on 30 September 2025.



Pendirian Entitas Anak Establishment of Subsidiary Entities

24 November 2025/November 24, 2025

Perseroan mendirikan entitas anak PT Octave Karawang Indah dalam rangka pengembangan usaha.

The Company established a subsidiary, PT Octave Karawang Indah, for business development purposes.

02

Laporan Manajemen

Management Report







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Loh Niap Juan

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi, dan penyesuaian kebijakan moneter, sementara kondisi domestik relatif stabil dengan pertumbuhan moderat. Bagi industri logistik maritim, situasi ini tercermin pada dinamika permintaan dan meningkatnya kebutuhan efisiensi operasional.

Tahun ini menguji tidak hanya kinerja, tetapi juga kemampuan Perseroan dalam mengelola ketidakpastian. Di tengah perubahan pasar yang cepat, Dewan Komisaris menilai bahwa menjaga kendali dan stabilitas menjadi lebih penting daripada sekadar pertumbuhan.

Tekanan eksternal utama berasal dari pergerakan harga bahan bakar, perubahan arus perdagangan komoditas, kebijakan dan regulasi maritim, serta dinamika nilai tukar dan ketersediaan armada yang memengaruhi biaya dan utilisasi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, the global economy continued to face pressures from geopolitical uncertainties, energy price fluctuations, and monetary policy adjustments across various countries, while the domestic economy remained relatively stable with moderate growth. For the maritime logistics industry, these conditions were reflected in fluctuating demand and an increasing need for operational efficiency.

The year tested not only performance but also the Company's ability to manage uncertainty. Amid rapidly changing market conditions, the Board of Commissioners believes that maintaining control and stability is more critical than pursuing growth alone.

Key external pressures included fuel price movements, shifts in commodity trade flows, evolving maritime policies and regulations, as well as exchange rate volatility and fleet availability, all of which affected costs and utilization levels.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Board of Commissioners' Assessment of the Company's Performance

Dewan Komisaris menilai Perseroan memiliki kesiapan yang memadai, didukung portofolio kontrak yang stabil, pengelolaan armada yang disiplin, serta fokus pada efisiensi biaya dan pengendalian risiko. Di tengah tantangan industri, Direksi mengelola Perseroan secara *prudent* dan terukur dengan menjaga kinerja operasional, likuiditas, dan stabilitas keuangan.

Strategi yang selaras dengan dinamika industri, optimalisasi aset dan utilisasi armada, penguatan kontrak jangka menengah-panjang, serta peningkatan efisiensi operasional menjadi pendorong utama kinerja 2025.

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan aktif melalui evaluasi berkala dan mitigasi risiko, didukung komite-komite, guna memastikan setiap keputusan sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners believes the Company maintains adequate readiness, supported by a stable contract portfolio, disciplined fleet management, and a strong focus on cost efficiency and risk control. Amid industry challenges, the Board of Directors has managed the Company prudently and in a measured manner while maintaining operational performance, liquidity, and financial stability.

Strategies aligned with industry dynamics, asset and fleet utilization optimization, the strengthening of medium- to long-term contracts, and improved operational efficiency were the key drivers of the Company's performance in 2025.

The Board of Commissioners carried out active oversight through periodic evaluations and risk mitigation, supported by its committees, to ensure that all decisions remain aligned with the long-term interests of the Company and its stakeholders.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Board of Commissioners' Views on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun pelaporan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan bertanggung jawab, tercermin dari pengelolaan risiko yang terstruktur, pengambilan keputusan yang *prudent*, serta pengelolaan operasional dan aset yang selaras dengan ketentuan dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Pengawasan difokuskan pada efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta keselarasan kebijakan strategis Direksi dengan kapasitas dan profil risiko Perseroan. Direksi dinilai berhasil menyesuaikan struktur aset dan operasional dengan dinamika pasar, sekaligus menjaga stabilitas kinerja.

Sistem pendukung berbasis teknologi informasi juga dinilai berjalan baik dan terus diperkuat untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengendalian risiko.

The Board of Commissioners view that the Company consistently and responsibly implemented Good Corporate Governance (GCG) principles, as reflected in structured risk management, prudent decision-making, and the management of operations and assets in compliance with regulations and the Company's long-term interests.

The Board's oversight focused on the effectiveness of internal controls, risk management, and the alignment of the Board of Directors' strategic policies with the Company's capacity and risk profile. The Board of Directors is considered to have successfully adjusted the asset structure and operational capacity in line with market dynamics while maintaining operational stability.

Information technology-based support systems were also assessed to be functioning effectively and continue to be strengthened to enhance transparency, accountability, and risk control effectiveness.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA

Board of Commissioners' Views on Business Prospects

Ke depan, Dewan Komisaris menilai Perseroan berada pada posisi yang lebih siap, didukung portofolio aset yang lebih efisien, struktur biaya yang terkendali, serta sistem dan tata kelola yang semakin kuat, sehingga memiliki landasan yang kokoh untuk bertumbuh secara sehat ketika kondisi pasar membaik.

Prospek usaha tetap terbuka, khususnya pada segmen logistik maritim domestik. Fokus pada kontrak jangka menengah, pengelolaan armada yang adaptif, dan manajemen risiko yang disiplin menjadi kunci dalam menjaga stabilitas usaha.

Dewan Komisaris juga menekankan pelaksanaan strategi yang prudent dan konsisten oleh Direksi guna mempertahankan kinerja, memitigasi risiko, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.

Looking ahead, the Board of Commissioners believes the Company is in a stronger and better-prepared position, supported by a more efficient asset portfolio, a controlled cost structure, and strengthened systems and governance, providing a solid foundation for healthy growth as market conditions improve.

Business prospects remain promising, particularly in the domestic maritime logistics segment. A focus on medium-term contracts, adaptive fleet management, and disciplined risk management will be key to maintaining operational stability.

The Board of Commissioners also emphasizes the importance of prudent and consistent strategy execution by the Board of Directors to sustain performance, mitigate risks effectively, and support long-term sustainable growth.

PENUTUP

Closing

Kami mengapresiasi kerja Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam menjaga Perseroan tetap stabil di tengah kondisi yang menantang. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

We appreciate the work of the Board of Directors and all management in keeping the Company stable in the midst of challenging conditions. We would also like to express our gratitude to the shareholders, business partners, and all employees for the trust and support that continues to be given to the Company.

Jakarta, 16 April 2026

Jakarta, April 16, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Loh Niap Juan
Komisaris Utama/President Commissioner
PT IMC Pelita Logistik Tbk



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Yolanda Watulo

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang menantang bagi industri pelayaran dan logistik berbasis komoditas. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap menjaga stabilitas operasional dan fondasi keuangan melalui disiplin eksekusi strategi, pengelolaan risiko yang terukur, serta fokus pada efisiensi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 presented challenges for the commodity-based shipping and logistics industry. Amid these conditions, the Company maintained operational stability and financial resilience through disciplined strategy execution, measured risk management, and a focus on efficiency.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI MAKRO DAN INDUSTRI

View on Macroeconomic and Industry Conditions

Sepanjang tahun 2025, industri logistik maritim dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, volatilitas harga komoditas, serta perkembangan kebijakan sektor energi.

Di domestik, sektor Transportasi dan Pergudangan tetap menunjukkan pertumbuhan yang solid. Namun, industri pelayaran menghadapi tekanan yang berasal dari fluktuasi volume produksi pelanggan yang dipengaruhi oleh perkembangan perencanaan operasional dan kebijakan sektor energi serta kondisi pasokan armada yang relatif tinggi di pasar, yang berdampak pada tingkat tarif angkutan dan utilisasi kapal.

Throughout 2025, the maritime logistics industry was affected by global uncertainty, commodity price volatility, and evolving energy sector policies.

Domestically, the Transportation and Warehousing sector continued to demonstrate solid growth. Nevertheless, the shipping industry experienced pressure from fluctuations in customers' production volumes driven by operational planning developments and energy sector policies—as well as relatively elevated fleet supply in the market, affecting freight rates and vessel utilization.

STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

Strategy and Implementation

Perseroan menjalankan strategi secara disiplin yang berfokus pada stabilitas utilisasi armada, efisiensi biaya, optimalisasi aset, serta penguatan kontrak jangka menengah.

Sebagai bagian dari optimalisasi struktur armada, Perseroan melakukan divestasi atas empat kapal yang kurang produktif, serta menandatangani kontrak pembangunan empat kapal baru dengan spesifikasi yang lebih efisien, dengan target pengiriman pada kuartal III 2026.

The Company executed strategies focused on maintaining fleet utilization, cost efficiency, asset optimization, and strengthening medium-term contracts.

As part of fleet structure optimization, the Company divested four underperforming vessels and entered contracts for four new vessels with improved specifications, targeted for delivery in the third quarter of 2026.

Perseroan juga memperkuat integrasi rantai pasok melalui akuisisi aset gudang, pengambilalihan PT Pelikan Satu Properti (PSP), serta pendirian PT Octave Lestari Investama (OLI) dan PT Octave Karawang Indah (OKI), sebagai bagian dari pengembangan platform logistik yang lebih terintegrasi.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden keselamatan, mencerminkan konsistensi dalam penerapan standar operasional dan keselamatan.

The Company strengthened its supply chain integration through warehouse asset acquisitions, the acquisition of PT Pelikan Satu Properti (PSP), and the establishment of PT Octave Lestari Investama (OLI) and PT Octave Karawang Indah (OKI), as part of developing a more integrated logistics platform.

During the reporting year, no safety incidents were recorded, reflecting consistent implementation of operational and safety standards.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Operational and Financial Performance

Perseroan mencatat volume angkutan sebesar 13,96 juta ton, dengan utilisasi armada sebesar 94% untuk tug and barge, 84% untuk floating loading facility, dan 80% untuk kapal motor.

Perseroan membukukan pendapatan usaha sekitar AS\$ 57,1 juta dan laba bersih sekitar AS\$ 289 ribu, dengan total aset sekitar US\$ 172,8 juta dan ekuitas sekitar US\$ 153,5 juta.

Arus kas operasi tetap positif sebesar sekitar AS\$ 14,4 juta, mendukung belanja modal sekitar AS\$ 7,8 juta dan uang muka investasi sekitar AS\$ 1,7 juta.

Perubahan pada aset tetap bersih terutama dipengaruhi oleh divestasi aset dan depresiasi, yang sebagian diimbangi oleh belanja modal, sejalan dengan strategi optimalisasi aset.

Kinerja tersebut mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kapasitas armada dan dinamika permintaan pasar, serta mempertahankan disiplin biaya dan stabilitas arus kas.

The Company recorded cargo volume of 13.96 million tons, with fleet utilization of 94% for tug and barge, 84% for floating loading facilities, and 80% for motor vessels.

The Company recorded revenue of approximately US\$ 57.1 million and net income of approximately US\$ 289 thousand, with total assets of approximately US\$ 172.8 million and equity of approximately US\$ 153.5 million.

Operating cash flow remained positive at approximately US\$ 14.4 million, supporting capital expenditures of approximately US\$ 7.8 million and investment advances of approximately US\$ 1.7 million.

Changes in net fixed assets were primarily driven by asset divestment and depreciation, partially offset by capital expenditures, in line with the Company's asset optimization strategy.

This performance reflects the effectiveness of the Company's strategy in maintaining a balance between fleet capacity and market demand dynamics, while sustaining cost discipline and cash flow stability.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Challenges Faced

Faktor utama yang mempengaruhi kinerja Perseroan meliputi dinamika volume produksi pelanggan, penyesuaian tarif di pasar, kondisi pasokan armada, serta perubahan biaya operasional. Perseroan merespons melalui pengelolaan operasional yang adaptif, penguatan kontrak, serta pengendalian biaya secara disiplin untuk menjaga stabilitas kinerja.

Key factors influencing the Company's performance included customer production volume dynamics, market rate adjustments, fleet supply conditions, and changes in operating costs. The Company responded through adaptive operational management, contract strengthening, and disciplined cost control to maintain performance stability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta penguatan sistem pengendalian internal.

The Company consistently implemented Good Corporate Governance principles, including compliance with OJK and IDX regulations, and strengthening internal control systems.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Prospek usaha Perseroan tetap terbuka, didukung oleh kebutuhan logistik maritim di sektor energi dan komoditas. Perseroan akan tetap berfokus pada optimalisasi armada, penguatan kontrak, serta

The Company's business prospects remain open, supported by sustained maritime logistics demand in the energy and commodities sectors. The Company will continue to focus on



pengembangan bisnis logistik terintegrasi, dengan pendekatan yang selektif dan disiplin untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan ketahanan kinerja.

fleet optimization, contract strengthening, and the development of integrated logistics businesses, with a selective and disciplined approach to balance growth and performance resilience.

PENUTUP

Closing

Direksi meyakini bahwa langkah strategis yang dijalankan telah memperkuat fondasi Perseroan untuk menghadapi dinamika industri ke depan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

The Board believes that the strategies implemented have strengthened the Company's foundation in navigating future industry dynamics.

We extend our appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued support and trust in the Company.

Jakarta, 16 April 2026
Jakarta, April 16, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Yolanda Watulo
Direktur Utama /President Director
PT IMC Pelita Logistik Tbk

TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT IMC PELITA LOGISTIK TBK

ACCOUNTABILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT IMC PELITA LOGISTIK TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT IMC Pelita Logistik Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT IMC Pelita Logistik Tbk has been entirely presented, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 16 April 2025

Jakarta, April 16, 2025

Dewan Komisaris

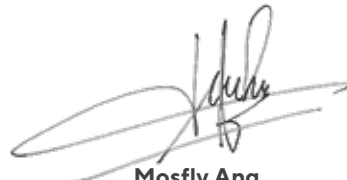
Board of Commissioners



Loh Niap Juan
Komisaris Utama
President Commissioner



Lilis Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mosfly Ang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Harsono
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Yolanda Watulo
Direktur Utama
President Director



Coelho Lorenzon Bruno
Direktur
Director



Titto Devianto
Direktur
Director



Achmad Basari
Direktur
Director



Basuki Setiogroho
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile







INFORMASI UMUM PERUSAHAAN [C.2]

General Information of the Company [C.2]



Nama Perusahaan Company Name	PT IMC Pelita Logistik Tbk
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	10 Januari 2007 January 10, 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	W7-07039 HT.01.01-TH.2007
Perubahan Nama Name Change Information	Perusahaan didirikan dengan nama PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Selanjutnya, pada 14 Februari 2023, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk. The company was established under the name PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Subsequently, on February 14, 2023, the company changed its name to PT IMC Pelita Logistik Tbk.
Bidang Usaha Line of Business	Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut Sea Logistics and Transshipment
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.600 miliar billion
Modal ditempatkan dan disetor penuh Paid up Capital	Rp541.706 juta million
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 5 Desember 2017 Indonesia Stock Exchange, listing date of December 5, 2017.
Kode Saham Ticker Code	PSSI
Kepemilikan Ownership	- PT Indoprima Marine : (43,832%) - Kendilo Pte. Ltd : (26,906%) - PT Bio Permai : (7,334%) - PT IMC Pelita Logistik Tbk (Saham Treasury) : (16,466%) - Masyarakat Public : (16,436%) - Adi Harsono : (0,024%) - Titto Devianto : (0,006%)
Alamat Address	Kantor Pusat Head Office Menara Astra 23rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220 Kantor Cabang Branch Office Jl. Arief Rahman Hakim No.28, Sungai Pinang Luar, Samarinda Kota Kalimantan Timur 75117
Kontak Perusahaan Company Contact	Telepon Phone : +62 21 3000 6800 Faksimili Facsimile : +62 21 3000 6801 Surel/E-mail : corsec@imcpelitalog.com Situs Web/Website : www.imcpelitalog.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company at a Glance



PT IMC Pelita Logistik Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan pelayaran dan logistik maritim yang menyediakan layanan angkutan laut dan solusi logistik terpadu, dengan fokus utama mendukung rantai pasok industri pertambangan batu bara di Indonesia. Perseroan mengoperasikan armada kapal tunda, tongkang, fasilitas muatan apung, untuk memastikan keandalan operasional dan efisiensi distribusi komoditas.

Didirikan pada tahun 2007 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2017, Perseroan terus memperluas jangkauan layanan, mendiversifikasi komoditas di luar batu bara, serta memasuki pasar internasional. Rebranding pada 2023 menegaskan peran Perseroan sebagai penyedia solusi logistik maritim terpadu dengan identitas korporasi yang selaras dengan arah pengembangan usaha.

Memasuki 2025, Perseroan berfokus pada penguatan fundamental operasional, pengendalian biaya, serta pengelolaan likuiditas dan permodalan secara prudent. Dengan komitmen terhadap keselamatan, ketepatan layanan, dan keberlanjutan, Perseroan menegaskan posisinya sebagai mitra logistik jangka panjang bagi pelanggan industri. [C.6] [2-6]

PT IMC Pelita Logistik Tbk (“the Company”) is a maritime shipping and logistics enterprise providing sea transportation and integrated logistics solutions, with a primary focus on supporting the coal mining supply chain in Indonesia. The Company operates a fleet comprising tugboats, barges, floating loading facilities, managed to ensure operational reliability and distribution efficiency.

Established in 2007 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017, the Company has continuously expanded its service coverage, diversified into commodities beyond coal, and entered international markets. The rebranding in 2023 reflects its broader role as an integrated maritime logistics provider and aligns corporate identity with business development and group structure.

Entering 2025, the Company is focused on strengthening operational fundamentals, cost management, and prudent liquidity and capital structure. With its commitment to safety, service reliability, and sustainability, the Company positions itself as a long-term logistics partner for industrial customers. [C.6] [2-6]



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company Milestones

2007–2010

Perseroan didirikan di Jakarta dan membangun fondasi operasional melalui akuisisi armada awal kapal tunda, tongkang, fasilitas muatan apung (FLF), serta Floating Bulk Unloader (FBU), yang menjadi basis layanan logistik maritim. The Company was established in Jakarta and built its operational foundation through the acquisition of initial tugboats, barges, floating loading facilities (FLF), and a Floating Bulk Unloader, forming the basis of maritime logistics services.

2016

Ekspansi ke Kalimantan Timur dengan pengoperasian FLF memperbesar kapasitas transshipment lepas pantai dan memperkuat akses ke pasar batu bara utama. Expanded to East Kalimantan with the deployment of FLF increasing offshore transshipment capacity and strengthening access to key coal markets.

2018–2019

Memperluas operasi ke Sumatera Selatan, mendiversifikasi komoditas di luar batubara (nikel, pasir silika, besi), sehingga memperkuat jaringan operasional nasional dan daya tahan bisnis. Expanded operations to South Sumatra, diversified commodities beyond coal (nickel, silica sand, iron), thereby reinforcing nationwide operational network and business resilience.

2021

Mendirikan anak usaha PT Pelita Global Logistik untuk mendukung ekspansi internasional, dengan pendanaan dan penerapan ESG sebagai fondasi keberlanjutan operasional. Established subsidiary PT Pelita Global Logistik to support international expansion, with funding and ESG implementation as the foundation of sustainable operations.



Meluncurkan layanan Blending Transshipment dengan Floating Crane dan FBU, meningkatkan efisiensi rantai pasok sekaligus memperluas fleksibilitas kualitas produk. Launched Blending Transshipment using Floating Crane and FBU, enhancing supply chain efficiency while expanding product quality flexibility.

2015

Melantai di Bursa Efek Indonesia, menandai tonggak penting korporasi sekaligus menyediakan landasan pendanaan untuk memperkuat kapasitas angkutan curah dan pertumbuhan jangka panjang. Listed on the Indonesia Stock Exchange, marking a major corporate milestone while providing a funding platform to strengthen bulk transport capacity and long-term growth.

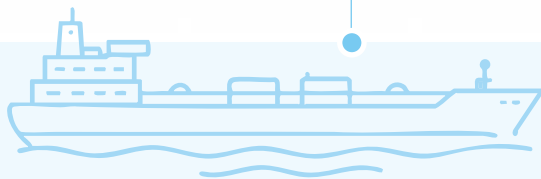
2017

Memasuki pasar internasional Asia Tenggara dan Timur Jauh dengan kontrak multi-kargo BUMN, menandai ekspansi pertama Perseroan ke luar negeri sekaligus memperkuat diversifikasi komoditas dan kredibilitas usaha. Entered Southeast Asia and Far East international markets through multi-cargo SOE contracts, marking the Company's first overseas expansion while reinforcing commodity diversification and business credibility.

2020

2023

Melaksanakan rebranding penuh menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk, mengukuhkan citra baru di pasar dan memperkuat posisi sebagai penyedia logistik maritim terpadu.
Executed a full rebranding as PT IMC Pelita Logistik Tbk, solidifying its new image in the market and strengthening its position as an integrated maritime logistics provider.



Menyetujui perubahan nama menjadi IMC Pelita Logistik pada RUPS, menandai transformasi identitas korporasi secara resmi.
Approved the renaming to IMC Pelita Logistik at the General Meeting of Shareholders, marking the official corporate identity transformation.

2022

Melanjutkan fokus strategis pada efisiensi operasional, diversifikasi komoditas, dan pertumbuhan berkelanjutan, untuk memperkuat daya saing jangka panjang.
Continued strategic focus on operational efficiency, commodity diversification, and sustainable growth to strengthen long-term competitiveness.

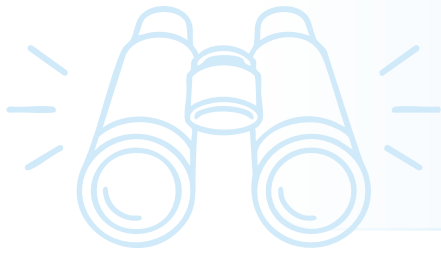
2025



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [C.1]

Vision, Mission, and Company Culture [C.1]

VISI VISION



Secara konsisten melebihi harapan

Consistently exceeding expectations

MISI MISSION



**Untuk memberikan solusi logistik
yang terintegrasi dan inovatif**

To deliver integrated and innovative
logistic solution

NILAI-NILAI DAN BUDAYA

Values and Culture

COMPASS



COLLABORATION

Berpikir dan bekerja bersama serta bersedia mendengarkan, menerima, dan mengekspresikan ide-ide berbeda untuk mencapai kesepakatan.

Think and work together and be willing to listen, accept, and express different ideas to reach an agreement.



MINDFULNESS

Secara konsisten mempertimbangkan dampak keputusan, perilaku, dan emosi terhadap pihak lain serta secara proaktif menyesuaikan diri dengan perubahan yang diperlukan.

Consistently consider the impact of decisions, behavior, and emotions on others and proactively adapt to necessary changes.



CREATIVITY

Kemampuan berpikir inovatif dengan mengadopsi perspektif baru, menghubungkan berbagai gagasan, berani menghadapi ambiguitas dan risiko, serta didorong oleh motivasi internal.

The ability to think innovatively by adopting new perspectives, connecting various ideas, daring to face ambiguity and risk, and being driven by internal motivation.



ADD VALUE

Memberikan kontribusi positif dan mampu menunjukkan perbaikan diri serta dampak yang positif bagi orang lain.

Making a positive contribution and being able to demonstrate self-improvement and a positive impact on others.



STRATEGIC MINDSET

Berpikir dan berencana sebelum bertindak dan secara konsisten mencari solusi baru serta kreatif dalam mengatasi tantangan/masalah.

Think and plan before acting, and consistently seek new and creative solutions to overcome challenges/problems.



STEWARDSHIP

Bertanggung jawab atas tindakan dan dapat belajar dari kesalahan serta secara efektif menyebar dan mengelola sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, waktu dan ruang).

Responsible for actions and able to learn from mistakes, as well as effectively distribute and manage resources (human resources, finances, time, and space).





BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 5 tanggal 5 Juni 2025 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292821, kegiatan usaha Perseroan adalah bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan aktivitas bisnis di bidang pelayaran dan logistik laut dengan menyediakan jasa pengangkutan laut untuk barang-barang mineral dan batubara serta layanan pengangkutan barang antar pelabuhan laut. Selain itu, Perseroan juga mengelola usaha penyewaan kapal laut (chartering) dengan berbagai jenis armada, serta menyelenggarakan jasa pelayaran penundaan laut guna mendukung kelancaran dan efisiensi kegiatan transportasi maritim.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, last amended by Notarial Deed by Rini Yulianti, S.H. No. 5 dated 5th June, 2025, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-AH.01.09-0292821, the Company's business activities are in the field of marine transportation services.

Based on its Articles of Association, the Company conducts business activities in the field of shipping and maritime logistics by providing sea transportation services for mineral and coal goods as well as inter-port sea freight services. In addition, the Company also manages a sea vessel chartering business with various types of fleets, as well as providing sea delay shipping services to support the smoothness and efficiency of maritime transportation activities.

PRODUK DAN LAYANAN [C.4]

Products and Services



Pemindahan Muatan Barang

Cargo Transfer

Pengangkutan transshipment merupakan kegiatan pemindahan komoditas secara kolektif dengan menggunakan tongkang yang ditarik oleh kapal tunda, baik dari lokasi asal menuju dermaga maupun ke kapal curah besar untuk selanjutnya diangkut ke tujuan berikutnya. Dalam mendukung layanan tersebut, Perseroan mengoperasikan berbagai ukuran tongkang dan kapal tunda guna menyesuaikan kebutuhan pelanggan, dengan komoditas utama yang dilayani saat ini meliputi batubara dan nikel.

Transshipment is the collective transfer of commodities using barges pulled by tugboats, either from the point of origin to the dock or to large bulk carriers for onward transport to their final destination. In support of this service, the Company operates various sizes of barges and tugboats to suit customer needs, with the main commodities currently served including coal and nickel.



Pengiriman Antar Pulau

Inter-Island Shipping

Pengangkutan antar-pulau merupakan kegiatan pengiriman komoditas dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan antar-pulau di dalam negeri dengan menggunakan armada kapal tunda dan tongkang serta kapal curah besar. Dalam kegiatan ini, Perseroan melayani pengangkutan berbagai komoditas utama, antara lain batubara, nikel, alumina, semen klinker, konsentrat tembaga, dan pasir besi.

Inter-island transportation involves shipping commodities from the port of origin to the port of destination between islands within the country using a fleet of tugboats, barges, and large bulk carriers. In this activity, the Company transports various key commodities, including coal, nickel, alumina, cement clinker, copper concentrate, and iron sand.



Pengiriman Internasional

International Shipping

Segmen bisnis jasa angkutan laut lainnya yang dilayani Perseroan adalah pengangkutan antar-negara, yaitu kegiatan pengiriman komoditas ke dan dari luar negeri. Segmen kapal kargo curah Perseroan telah menjangkau rute internasional meliputi kawasan Asia Tenggara, Republik Rakyat Tiongkok, Uni Emirat Arab, hingga Rusia, khususnya untuk pengangkutan komoditas batubara dan besi baja.

Another segment of the marine transportation services business served by the Company is inter-country transportation, namely the shipment of commodities to and from foreign countries. The Company's bulk cargo ship segment has reached international routes covering Southeast Asia, the People's Republic of China, the United Arab Emirates, and Russia, particularly for the transportation of coal and steel commodities.

INOVASI DALAM PRODUK DAN LAYANAN [F.26]

Innovation in Products and Services

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan, Perseroan terus melakukan inovasi dalam produk dan operasional armada. Tugboat telah mulai menggunakan biofuel sebagai bahan bakar ramah lingkungan, sementara kapal kargo curah menerapkan Engine Power Limitation (EPL) untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan menurunkan emisi karbon. Kapal kargo curah juga dilengkapi Ballast Water Management System sesuai regulasi IMO guna menjaga kelestarian ekosistem laut. Selain itu, Perseroan merencanakan pemasangan sistem Reverse Osmosis untuk meningkatkan efisiensi penyediaan air tawar di kapal.

Di luar inovasi teknis tersebut, Perseroan juga memperkuat digitalisasi operasional melalui penerapan berbagai sistem terintegrasi. Sistem manajemen aset dan pemeliharaan kapal digunakan untuk meningkatkan keandalan armada, sementara platform ERP dan analitik mendukung integrasi keuangan, perencanaan, serta pengambilan keputusan berbasis data. Dalam aspek sumber daya manusia, Perseroan mengimplementasikan sistem HRMS dan aplikasi kru yang telah dikustomisasi untuk mendukung pengelolaan awak kapal dan karyawan secara lebih efektif. Perseroan juga memanfaatkan aplikasi kolaborasi dan analitik standar untuk memperkuat transparansi, efisiensi, dan integrasi rantai pasok.

Langkah-langkah tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan logistik maritim yang berkelanjutan, patuh regulasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

As part of its commitment to sustainability and service quality improvement, the Company continues to innovate in its fleet operations and services. Tugboats have adopted biofuel as an environmentally friendly fuel, while bulk carriers have implemented Engine Power Limitation (EPL) to improve fuel efficiency and reduce carbon emissions. Bulk carriers are also equipped with Ballast Water Management Systems in compliance with IMO regulations to protect marine ecosystems. In addition, the Company plans to install Reverse Osmosis systems to enhance freshwater supply efficiency on vessels.

Beyond these technical innovations, the Company has strengthened operational digitalization through the implementation of integrated systems. Asset management and vessel maintenance platforms are utilized to enhance fleet reliability, while ERP and analytics solutions support financial integration, planning, and data-driven decision-making. In human resources, the Company has implemented HRMS and customized crew applications to improve crew and employee management. The Company also leverages standard collaboration and analytics tools to reinforce transparency, efficiency, and supply chain integration.

These initiatives affirm the Company's commitment to providing sustainable maritime logistics services that comply with regulations and adapt to technological advancements.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [F.28] [F.29]

Impact of Products and Services

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional membawa dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kesadaran ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memantau dampak usaha sebagai komitmen menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, Perseroan meningkatkan efisiensi melalui pengoptimalan rute pelayaran dan penerapan *Engine Power Limitation* (EPL) pada kapal kargo curah, sehingga konsumsi bahan bakar dan emisi karbon berkurang. Dari sisi sosial, Perseroan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja di sektor maritim, baik langsung melalui armada maupun tidak langsung lewat rantai pasok, yang memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Perseroan juga mengelola dampak lingkungan dengan teknologi ramah lingkungan, seperti biofuel pada tugboat dan Ballast Water Management System pada kapal kargo curah, untuk meminimalkan pencemaran serta menjaga habitat laut. Melalui pengoperasian tongkang, FLF, dan *floating crane*, akses logistik tetap menjangkau wilayah terpencil. Seluruh langkah ini menegaskan komitmen Perseroan sebagai penyedia jasa logistik maritim berkelanjutan sesuai standar internasional.

The Company recognizes that every operational activity has an impact on economic, social, and environmental aspects. This awareness serves as the foundation for identifying, managing, and monitoring the Company's impacts as part of its commitment to conducting business responsibly and sustainably.

In practice, the Company enhances efficiency through route optimization and the implementation of Engine Power Limitation (EPL) on bulk cargo ships, thereby reducing fuel consumption and carbon emissions. From a social perspective, the Company contributes to job creation in the maritime sector, both directly through its fleet and indirectly via the supply chain, which benefits local communities and supports regional economic growth.

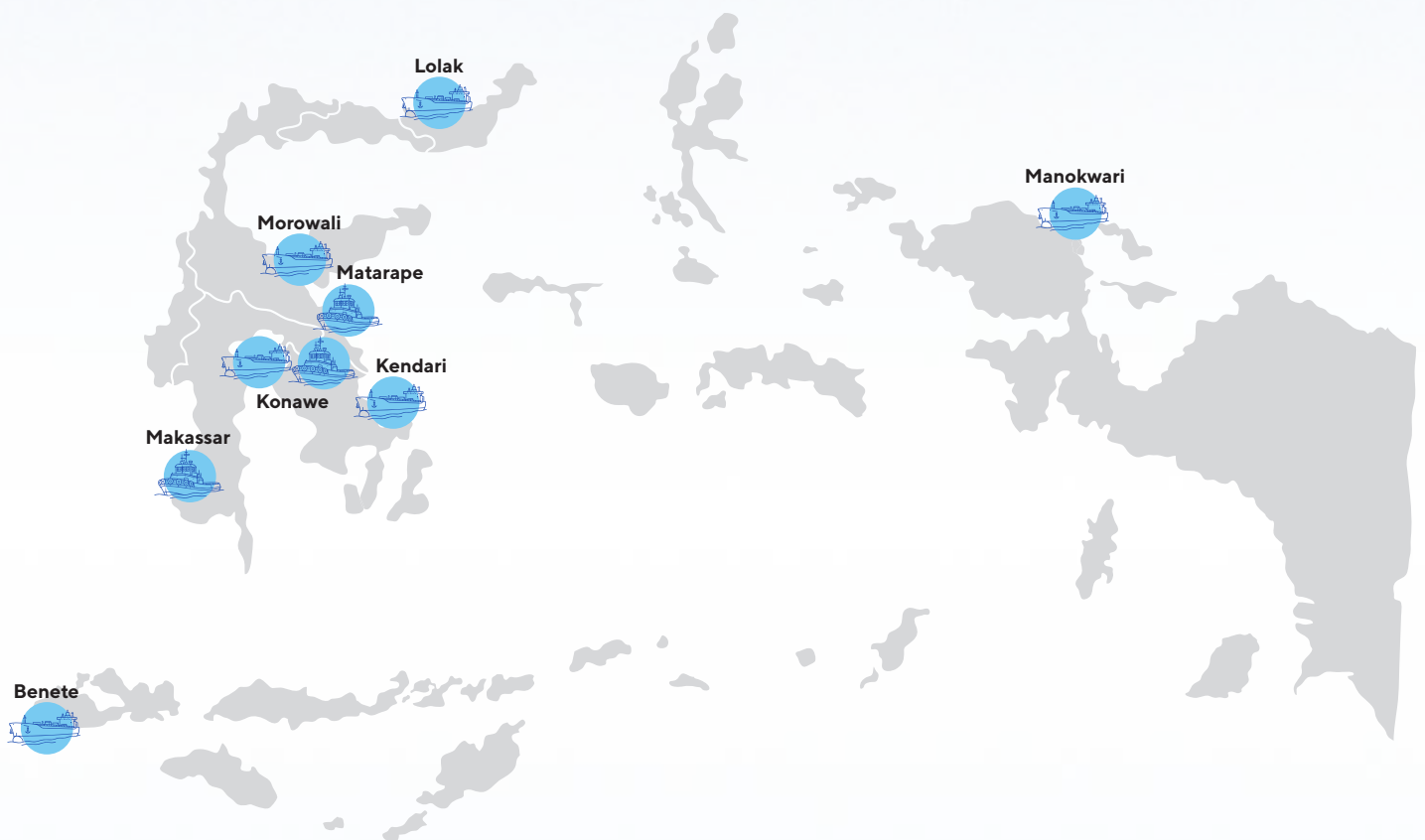
The Company also manages environmental impacts using eco-friendly technologies, such as biofuel in tugboats and Ballast Water Management Systems on bulk cargo ships, to minimize pollution and preserve marine habitats. Through the operation of barges, FLFs, and floating cranes, logistics access remains available to remote areas. All these steps underscore the Company's commitment as a provider of sustainable maritime logistics services in accordance with international standards.



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI [C.3]

Business Network and Operational Areas





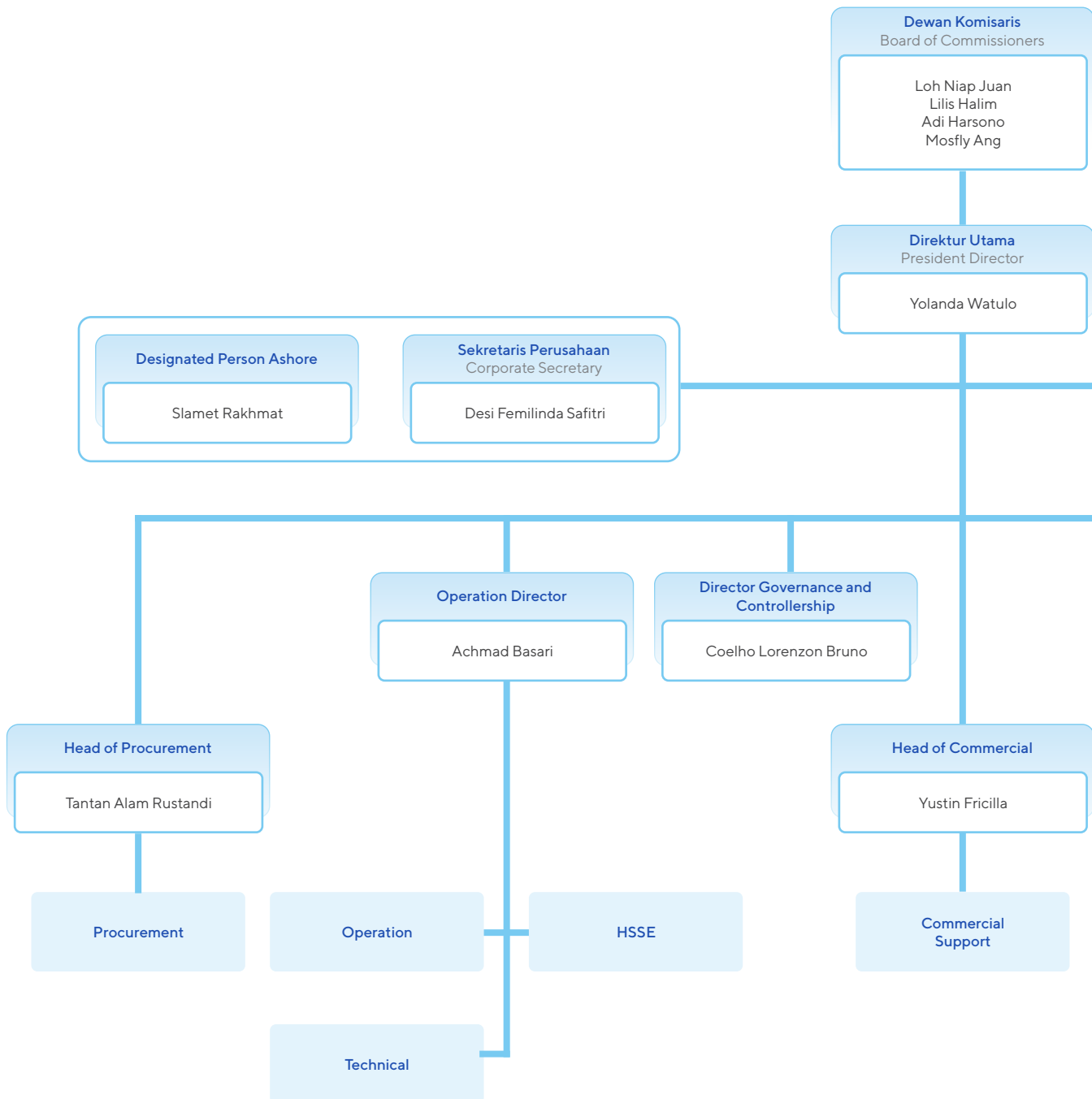
Benete

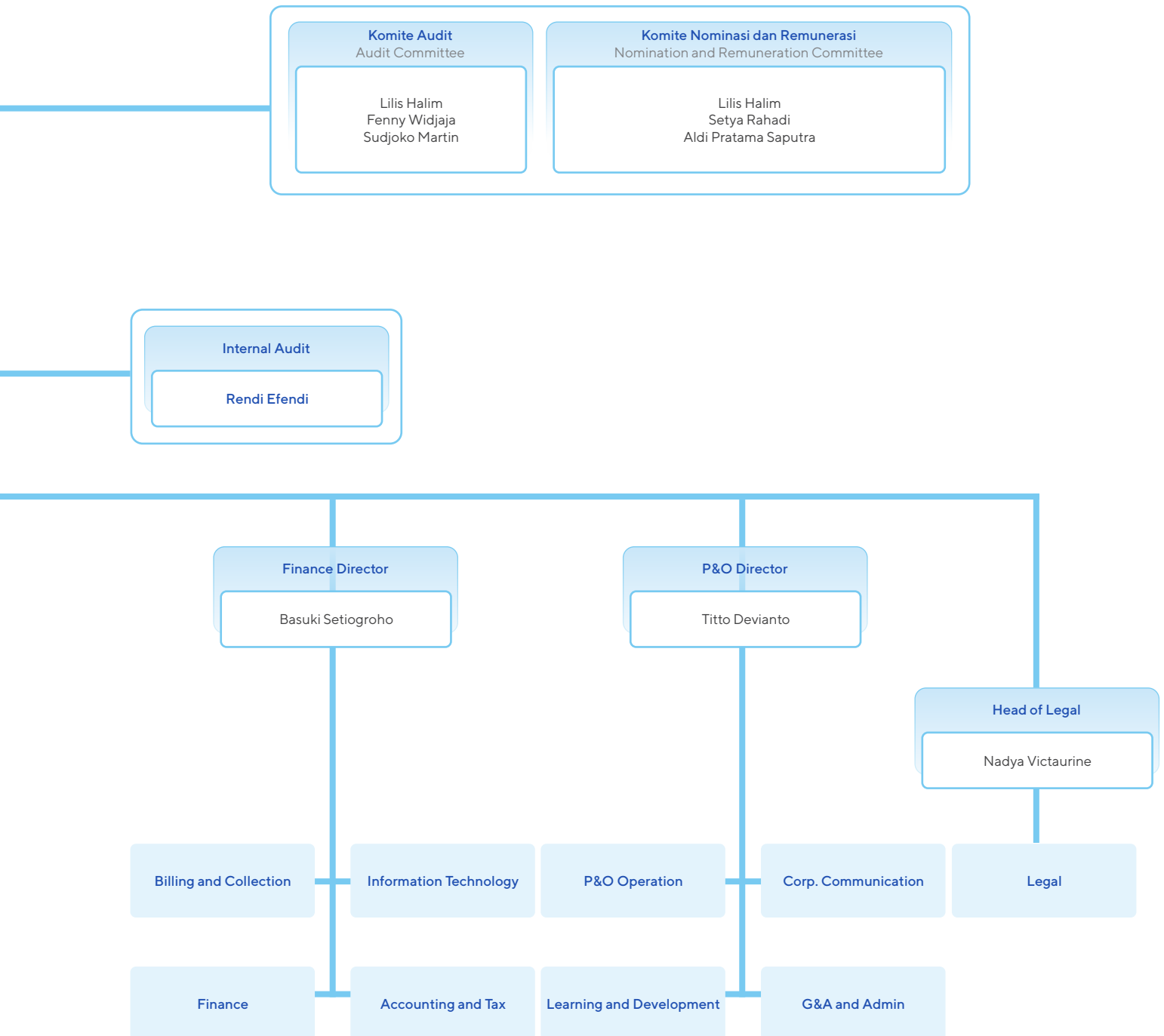




STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure







DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [C.5]

Association Membership

Nama Asosiasi/Organisasi Organization/Association Name	Skala Scale	Posisi Perusahaan Company Position
Indonesian National Shipowner's Association (INSA)	Nasional National	Anggota Member
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Loh Niap Juan

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2022 - 2027

Kewarganegaraan Nationality	Singapura Singaporean
Tahun Lahir Year of Birth	1969
Domisili Domicile	Singapura Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Mei 2022.
Approval at the Annual GMS on May 12, 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Menyandang gelar kehormatan tertinggi di bidang Akuntansi dari Nanyang Technological University, Singapura
- Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW).
- He holds the highest honours degree in Accounting from Nanyang Technological University, Singapore
- Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW).

Riwayat Jabatan Work Experience

- Lebih dari 25 tahun pengalaman kerja sebagai profesional keuangan.
- Lebih dari 15 tahun pengalaman kerja sebagai eksekutif tingkat atas di perusahaan milik negara (GLC), perusahaan swasta, dan korporasi multinasional di Singapura.
- More than 25 years of work experience as a financial professional.
- More than 15 years of work experience as a C-suite executive in GLCs, privately owned companies, and multinational corporations in Singapore.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Group Chief Corporate Officer di IMC Group yang bertanggung jawab untuk mengembangkan, mengarahkan, dan memastikan keselarasan *Strategic Business Groups* (SBGs) perusahaan IMC Group. Dalam kemitraan dengan Pemegang Saham IMC Group dan pemimpin SBG, Beliau juga mengelola Portofolio Investasi Grup IMC melalui optimalisasi, diversifikasi, dan inovasi; dan juga bertanggung jawab untuk mengarahkan pengembangan SDM dan Organisasi (P&O). Dalam perannya, beliau memainkan peran kunci untuk meningkatkan tata kelola dan kerangka kerja manajemen kinerja IMC Group.

Group Chief Corporate Officer at IMC Group who is responsible for developing, directing, and ensuring the alignment of IMC Group's corporate Strategic Business Groups (SBGs). In partnership with IMC Group Shareholders and SBG leaders. He also manages the IMC Group's Investment Portfolio through optimization, diversification and innovation; and is also responsible for directing HR and Organizational (P&O) development. In his role, he plays a key role in improving IMC Group's governance and performance management framework.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan keluarga ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.



Adi Harsono

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2022 - 2027

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1955
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 12 Mei 2022.
Approval at the Annual GMS on May 12, 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Meraih gelar B.Sc. Sarjana Muda Jurusan Fisika pada tahun 1978.
- Meraih gelar Drs. Sarjana Penuh Jurusan Fisika Nuklir dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1979.
- Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW).
- B.Sc. Baccalaureate majoring in Physics in 1978.
- Bachelor Degree in Nuclear Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1979.
- Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW).

Riwayat Jabatan Work Experience

- General Manager di Schlumberger, China (2000-2006).
- Sekretaris Jenderal KADIN Komite Malaysia (2005-2010).
- General Manager at Schlumberger, China (2000-2006).
- Secretary General of KADIN Malaysia Committee (2005-2010).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Ketua untuk Indonesia Business Association of Shanghai (sejak 2002).
- Wakil Ketua untuk KADIN Komite Tiongkok (sejak 2005).
- Senior Advisor/Mentor untuk Indonesia Chamber di China (sejak 2016).
- Wakil Ketua untuk Lembaga Kerja sama Sosial Budaya Indonesia China (sejak 2005).
- Komisaris Independen di PT Kalbe Farma Tbk (sejak 2019).
- Chairman for Indonesia Business Association of Shanghai (since 2002).
- Vice Chairman for the Chinese Chamber of Commerce Committee (since 2005).
- Senior Advisor/Mentor for Indonesia Chamber in China (since 2016).
- Vice Chairman for the Indonesian Institute for Socio-Cultural Cooperation China (since 2005).
- Independent Commissioner of PT Kalbe Farma Tbk (since 2019).

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.
Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, he is affiliated with the Company's major shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Memiliki kepemilikan saham Perseroan sebanyak 1.250.000 saham atau setara dengan 0,024% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
Holds 1,250,000 shares of the Company, equivalent to 0.024% of the total issued and fully paid shares.



Lilis Halim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2022 – 2027

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1960
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 12 Mei 2022.
Approval at the Annual GMS on May 12, 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Sains, Jurusan Matematika dari Universitas New South Wales, Sydney tahun 1988
- Sertifikasi Certified Compensation Professional (CCP) dan Global Reward Professional (GRP) dari WorldatWork, Amerika Serikat.
- Sertifikasi The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training yang merupakan bagian dari International Coach Federation Accredited Coach Training (ACTP).
- Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS).
- Bachelor of Science, Majoring in Mathematics from The University of New South Wales, Sydney in 1988
- Certified Compensation Professional (CCP) and Global Reward Professional (GRP) certifications from WorldatWork, USA.
- Certification of The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training which is part of the International Coach Federation Accredited Coach Training (ACTP).
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification from Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (LSP MKS).

Riwayat Jabatan Work Experience

- Mempunyai pengalaman selama 4 tahun sebagai Direktur.
- Mempunyai pengalaman selama 19 tahun sebagai Direktur Utama.
- Mempunyai pengalaman selama 9 tahun sebagai Advisor/Komisaris dan sejak 2025 sampai sekarang sebagai Komisaris Utama di
- Konsultan Global, PT Towers Watson Indonesia (sekarang Willis Towers Watson Indonesia).
- Has 4 years of experience as Director.
- Has 19 years of experience as President Director.
- Has 9 years of experience as an Advisor/Commissioner and, from 2025 to present, serves as President Commissioner at Global Consultant, PT Towers Watson Indonesia (now Willis Towers Watson Indonesia).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris Independen dan Ketua Remunerasi dan Nominasi di PT Kalbe Farma Tbk (sejak 2019).
- Komisaris Utama di Konsultan Global (sejak 2025).
- Komisaris Independen di Life Insurance (sejak November 2022).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023).
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023).
- President Commissioner at Global Consultant (since 2025).
- Commissioner and Chairman of Remuneration and Nomination at PT Kalbe Fama Tbk (since 2019).
- President Commissioner at Global Consultant (since 2025).
- Independent Commissioner in Life Insurance (since November 2022).
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2023).
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2023).

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama.

Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.



Mosfly Ang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2024 - 2027

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1974
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Persetujuan pada RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2024.
Approval at the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.
- Diploma di bidang Ilmu Komputer dari Institute Business Sumatera Utara.
- Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra.
- Diploma in Computer Science from the North Sumatra Business Institute.

Riwayat Jabatan Work Experience

- President Director, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (bergabung sejak 1999).
- Senior Auditor, Utomo & Co (afiliasi Arthur Andersen).
- Staff Auditor dan Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co.
- Freelance Programmer dan Koordinator di Medan Accounting Education Centre.
- Instruktur dan Asisten Dosen di Medan Accounting Education Centre dan Institute Business Sumatera Utara.
- President Director, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (joined in 1999).
- Senior Auditor, Utomo & Co (Arthur Andersen affiliate).
- Staff Auditor and Senior Auditor at Prasetyo, Utomo & Co Public Accounting Firm.
- Freelance Programmer and Coordinator at Medan Accounting Education Centre.
- Instructor and Assistant Lecturer at Medan Accounting Education Centre and Institute Business Sumatera Utara.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

President Director, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (bergabung sejak 1999).
President Director, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (joined in 1999).

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.
Has no family or financial ties to other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Yolanda Watulo

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan | Term of Office
2024 - 2027

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1970
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024.
Approval at the Annual GMS on May 17, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Komersial dalam Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Toronto, Kanada pada tahun 1994.
Bachelor of Commerce in Accounting & Finance from University of Toronto, Canada in 1994.

Riwayat Jabatan Work Experience

- Memulai karier di Deloitte Touche Tohmatsu (1998-2003).
- General Manager di PT Chandra Asri (2003-2009).
- Vice President di PT Barito Pacific Tbk (2009-2010).
- Chief Financial Officer (CFO) di PT TCP Internusa (2010-2011).
- Direktur di PT Blue Mountain Business and Management Consultancy (2011-2017).
- Started his career at Deloitte Touche Tohmatsu (1998-2003).
- General Manager at PT Chandra Asri (2003-2009).
- Vice President of PT Barito Pacific Tbk (2009-2010).
- Chief Financial Officer (CFO) at PT TCP Internusa (2010-2011).
- Director at PT Blue Mountain Business and Management Consultancy (2011-2017).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris di PT Pelita Global Logistik
- Direktur Utama PT Pelita Samudera Sreeya
- Direktur di Pelita Logistic Pte Ltd
- Commissioner of PT Pelita Global Logistik
- President Director of PT Pelita Samudera Sreeya
- Director of Pelita Logistic Pte Ltd Started his career at Deloitte Touche Tohmatsu (1998-2003).

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

Has no family or financial ties to other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.



Coelho Lorenzon Bruno

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office
2024 - 2027

Kewarganegaraan Nationality	Australia Australian
Tahun Lahir Year of Birth	1976
Domisili Domicile	Singapura Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024.
Approval at the Annual GMS on May 17, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Teknik Sipil dari Federal University of Espirito Santo.
- Magister Administrasi Bisnis dari Pontifical Catholic University of Rio de Janeiro.
- Memiliki sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA).
- Bachelor's degree in Civil Engineering from the Federal University of Espirito Santo.
- Master of Business Administration from the Pontifical Catholic University of Rio de Janeiro.
- Has Chartered Financial Analyst (CFA) certification.

Riwayat Jabatan Work Experience

- Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam investasi, strategi, dan keuangan di berbagai industri seperti sumber daya alam, pengelolaan dana, rantai pasokan industri, real estate, dan wellness.
- Bergabung dengan IMC Group pada tahun 2008 sebagai Senior Investment Manager dan saat ini menjabat dalam berbagai peran senior serta posisi dewan di lingkungan Grup.
- Senior Business Analyst di Vale, Brasil, dan Senior Commercial Analyst di Rio Tinto, Australia.
- Over 20 years of experience in investment, strategy, and finance across various industries such as natural resources, fund management, industrial supply chains, real estate, and wellness.
- Joined IMC Group in 2008 as Senior Investment Manager and currently holds various senior roles and board positions within the Group.
- Senior Business Analyst at Vale, Brazil, and Senior Commercial Analyst at Rio Tinto, Australia.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Saat ini menduduki berbagai posisi senior dan keanggotaan dewan di IMC Group, mencerminkan kontribusinya dalam kepemimpinan dan strategi grup.
Currently holds various senior positions and board memberships at IMC Group, reflecting his contribution to the group's leadership and strategy.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama.
Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.



Titto Devianto

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office
2024 - 2027

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1981
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024.
Approval at the Annual GMS on May 17, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1999).
- Sarjana Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2000).
- Memiliki sertifikasi sebagai Certified Human Resources Professional dan HR Balance Scorecard dari GML Consultant, serta Competency-Based Recruitment dari PPM School of Management.
- Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1999).
- Bachelor of Management from Padjadjaran University (2000)
- Has certification as a Certified Human Resources Professional and HR Balance Scorecard from GML Consultant, as well as Competency-Based Recruitment from PPM School of Management.

Riwayat Jabatan

Work Experience

- HR Business Partner di PT Chevron Pacific Indonesia (2014-2016).
- Manager of HR and General Affairs di PT Mane Indonesia (2016-2017).
- HR Business Partner di PT Sinarmas Agribusiness and Food (2017-2020).
- HR Business Partner of PT Chevron Pacific Indonesia (2014-2016).
- Manager of HR and General Affairs of PT Mane Indonesia (2016-2017).
- HR Business Partner of PT Sinarmas Agribusiness and Food (2017-2020).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur di PT Restorasi Alam Hijau
- Direktur di PT IMC Ship Management
- Director of PT Restorasi Alam Hijau
- Director of PT IMC Ship Management

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Memiliki kepemilikan saham Perseroan sebanyak 346.600 saham atau setara dengan 0,006% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Holds 346,600 shares of the Company, equivalent to 0.006% of the total issued and fully paid shares.



Achmad Basari

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025 - 2027

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1978
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2025.
Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Master of Science, Universitas Indonesia tahun 2024
- Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia tahun 2004
- Master of Science, University of Indonesia, 2024
- Bachelor of Psychology, University of Indonesia, 2004

Riwayat Jabatan Work Experience

- Menjabat sebagai Direktur Operasi (2022-2024), dengan tanggung jawab memimpin divisi produksi, sumber daya manusia, proyek, serta pengelolaan anggaran.
- Mengemban peran sebagai People & Organization Manager, dengan pencapaian signifikan dalam proses integrasi organisasi pasca-akuisisi.
- Pernah menjabat sebagai Chief HR Officer di PT Mulia Raya Agrijaya, berperan dalam penguatan fungsi sumber daya manusia dan peningkatan efektivitas organisasi.
- Menjabat sebagai Head of HR Operations di PT Union Sampoerna Triputra Persada, dengan kontribusi pada peningkatan efisiensi operasional serta pengelolaan hubungan industrial.
- Served as Director of Operations (2022-2024), with responsibility for leading the production, human resources, projects, and budget management divisions.
- Served as People & Organization Manager, with significant achievements in the post-acquisition organizational integration process.
- Previously served as Chief HR Officer at PT Mulia Raya Agrijaya, playing a role in strengthening human resources functions and improving organizational effectiveness.
- Served as Head of HR Operations at PT Union Sampoerna Triputra Persada, contributing to improved operational efficiency and industrial relations management.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur Utama PT Nusa Lestari
- President Director PT Nusa Lestari

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama lainnya.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other major shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.



Basuki Setiogroho

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025 - 2027

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1968
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2025.
Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara
- Sertifikasi Akuntan Publik
- Indonesian Chartered Accountant
- Wakil Manajer Investasi
- State College of Accountancy (STAN)
- Public Accountant Certification
- Indonesian Chartered Accountant
- Licensed Investment Manager Representative (WMI)

Riwayat Jabatan Work Experience

- Profesional keuangan dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri energi, perusahaan multinasional, dan firma akuntansi global.
- Menjabat sebagai Finance Director sejak 2022 di PT Samudra Energy BwP Meruap dan SDA South Bengara II Pty Ltd.
- Bertanggung jawab memimpin perumusan dan pelaksanaan strategi keuangan di sektor hulu minyak dan gas bumi.
- Memiliki keahlian dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, audit, perpajakan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta merger dan akuisisi (M&A).
- A finance professional with over 25 years of experience in the energy industry, multinational corporations, and global accounting firms.
- Has served as Finance Director since 2022 at PT Samudra Energy BwP Meruap and SDA South Bengara II Pty Ltd.
- Responsible for leading the formulation and implementation of financial strategies in the upstream oil and gas sector.
- Possesses expertise in financial management and reporting, auditing, taxation, corporate governance, risk management, and mergers and acquisitions (M&A).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur Utama PT Pelita Samudera Sreeya
- Direktur Utama PT Pusaka Lautan Berlian
- Komisaris PT Pelikan Satu Properti
- Komisaris PT Octave Karawang Indah
- President Director of PT Pelita Samudera Sreeya
- President Director of PT Pusaka Lautan Berlian
- Commissioner of PT Pelikan Satu Properti
- Commissioner of PT Octave Karawang Indah

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama lainnya.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other major shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.

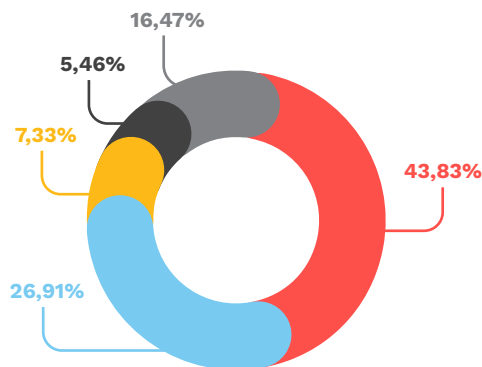


INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



- PT Indoprima Marine
- Kendilo Pte. Ltd
- PT Bio Permai
- PT IMC Pelita Logistik Tbk (Saham Treasuri)
PT IMC Pelita Logistik Tbk (Treasury Stock)
- Masyarakat Public

Keterangan Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham (ribu) Total Shares (thousand)	Jumlah Nilai (Rp juta) Total Value (Rp million)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (ribu) Total Shares (thousand)	Jumlah Nilai (Rp juta) Total Value (Rp)	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	16.000.000	1.600.000	-	16.000.000	1.600.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	5.417.063	541.706	34%	5.417.063	541.706	34%
Saham Beredar Outstanding Shares	5.417.063	541.706	34%	5.417.063	541.706	34%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% Shareholder with > 5% Ownership						
PT Indoprima Marine	2.374.150	237.415	43,83%	2.374.400	237.440	43,83%
Kendilo Pte. Ltd	1.457.529	145.752	26,9%	1.457.529	145.752	26,9%
PT Bio Permai	393.600	39.360	7,27%	397.279	397.279	7,33%
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd	383.463	38.346	7,08%	0	0	0
PT IMC Pelita Logistik Tbk (Saham Treasuri) PT IMC Pelita Logistik Tbk (Treasury Stock)	179.273	17.927	3,30%	295.874	29.587	5,46%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% Shareholder with < 5% Ownership						
Adi Harsono	1.250	125	0,023%	1.250	125	0,023%
Titto Devianto	346	34	0,006%	346	34	0,006%
Masyarakat (masing masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership under 5%)	627.450	62.745	11,583%	891.979	89.197	16,46%
Total Efek yang Dikeluarkan Emiten Total Securities Issued by the Issuer	5.417.063	541.706	100,00%	5.417.063	541.706	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Share Ownership by the Management

Keterangan Description	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai (Rp) Total Value (Rp)	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Loh Niap Juan Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Adi Harsono Komisaris Commissioner	1.250.000	125.000.000	0,023%
Lilis Halim Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Mosfly Ang Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Yolanda Watulo Direktur Utama President Director	-	-	-
Coelho Lorenzon Bruno Direktur Director	-	-	-
Titto Devianto Direktur Director	346.600	34.660.000	0,006%
Achmad Basari Direktur Director	-	-	-
Basuki Setiogroho Direktur Director	-	-	-

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI

Total Shareholders and Percentage by Classification

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional (Lokal) National (Local) Investor		
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	113.033.700	2,08
Lembaga/Badan Usaha Institution/Business Entity	3.078.848.032	56,83
Reksadana Mutual Funds	823.500	0,015
Sub Jumlah Sub Total	3.192.705.232	58,93



Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing Foreign Investor		
Perorangan Asing Foreign Individuals	571.200	0,010
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	2.223.786.356	41,05
Sub Jumlah Sub Total	2.224.357.556	41,05
Jumlah Keseluruhan Grand Total	5.417.062.788	100,00%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Majority and Controlling Shareholders

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama Perseroan adalah PT Indoprima Marine dengan kepemilikan 43,832% dari saham ditempatkan dan disetor penuh, sehingga memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dan keputusan strategis Perseroan. PT Himpunan Primajaya merupakan pengendali PT Indoprima Marine sekaligus pengendali Perseroan.

At the end of the reporting period, PT Indoprima Marine was the Company's principal shareholder, holding 43.832% of the issued and fully paid shares, thereby exercising significant influence over the Company's policies and strategic decisions. PT Himpunan Primajaya is the controlling party of PT Indoprima Marine and ultimately the controlling shareholder of the Company.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and Listing

5 Desember 2017

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan menerbitkan 1.006.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham.

4 April 2019

Perseroan melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP) Tahap I dengan menerbitkan 3.600.000 saham, sehingga jumlah saham meningkat dari 5.030.000.000 saham menjadi 5.033.600.000 saham.

10 Oktober 2019

Perseroan menerbitkan 383.463.153 saham baru berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 September 2019 terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 5.417.063.153 saham.

December 5, 2017

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) by issuing 1,006,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 135 per share.

April 4, 2019

The Company implemented Phase I of the Management Stock Option Program (MSOP) by issuing 3,600,000 shares, increasing the total number of shares from 5,030,000,000 to 5,033,600,000 shares.

October 10, 2019

The Company issued 383,463,153 new shares following the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16 September 2019 in relation to the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), thereby increasing the total number of shares to 5,417,063,153 shares.

INFORMASI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Information on Other Securities Issuance and Listing

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan penerbitan instrumen efek lainnya, termasuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai penerbitan maupun pencatatan instrumen efek tersebut yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2025, the Company will not issue other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the issuance or listing of such securities that needs to be disclosed in this Annual Report.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries of the Company

PT Pelita Global Logistik		
Bidang Usaha Line of Business	Jasa angkutan laut Sea freight services	
Alamat Address	Graha Irama Lantai 8 Jalan I. H. R. Rasuna Said Blok Kav 1 No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710	
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,00%	
Jenis/Kategori Type/Category	Entitas anak langsung Direct subsidiary	
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating	
Total Aset Total Assets	AS\$ 81.514.832 US\$ 81,514,832	



Pelita Logistic Pte Ltd

Bidang Usaha Line of Business	Jasa angkutan laut Sea freight services
Alamat Address	3 Anson Road #06-01 Springleaf Tower Singapore (079909)
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100% (PGL)
Jenis/Kategori Type/Category	Entitas anak tidak langsung Indirect subsidiary
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Total Aset Total Assets	AS\$ 7.718.997 US\$ 7,718,997

PT Pelita Lestari Bahari



Bidang Usaha Line of Business	Jasa angkutan laut Sea freight services
Alamat Address	Menara Astra 23 rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,00% (PGL)
Jenis/Kategori Type/Category	Entitas anak tidak langsung Indirect subsidiary
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Total Aset Total Assets	AS\$ 19.593.271 US\$ 19,593,271



PT Pelita Samudera Sreeya

Bidang Usaha Line of Business	Jasa angkutan laut Sea freight services
Alamat Address	Menara Astra Lt. 23, Suite F Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220, Indonesia
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,00% (PLOG)
Jenis/Kategori Type/Category	Entitas anak langsung Direct subsidiary
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Total Aset Total Assets	AS\$ 12.899.812 US\$ 12,899,812



PT Octave Lestari Investama

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Perusahaan Holding Activities of the Holding Company
Alamat Address	Menara Astra Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220, Indonesia
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,00%
Jenis/Kategori Type/Category	Entitas anak langsung Direct subsidiary
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Total Aset Total Assets	AS\$ 7.875.014 US\$ 7,875,014



PT Octave Karawang Indah

Bidang Usaha Line of Business	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rented Real Estate
Alamat Address	Menara Astra Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220, Indonesia
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	1,00%
Jenis/Kategori Type/Category	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Total Aset Total Assets	AS\$ 3.576.523 US\$ 3,576,523



PT Pelikan Satu Properti

Bidang Usaha Line of Business	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rented Real Estate
Alamat Address	Sovereign Plaza, Lantai 21, Jalan TB Simatupang Kav. 36, Cilandak, Jakarta Selatan, Jakarta.
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	63,16%
Jenis/Kategori Type/Category	Entitas anak tidak langsung Indirect subsidiary
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Total Aset Total Assets	AS\$ 8.239.257 US\$ 8,239,257



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

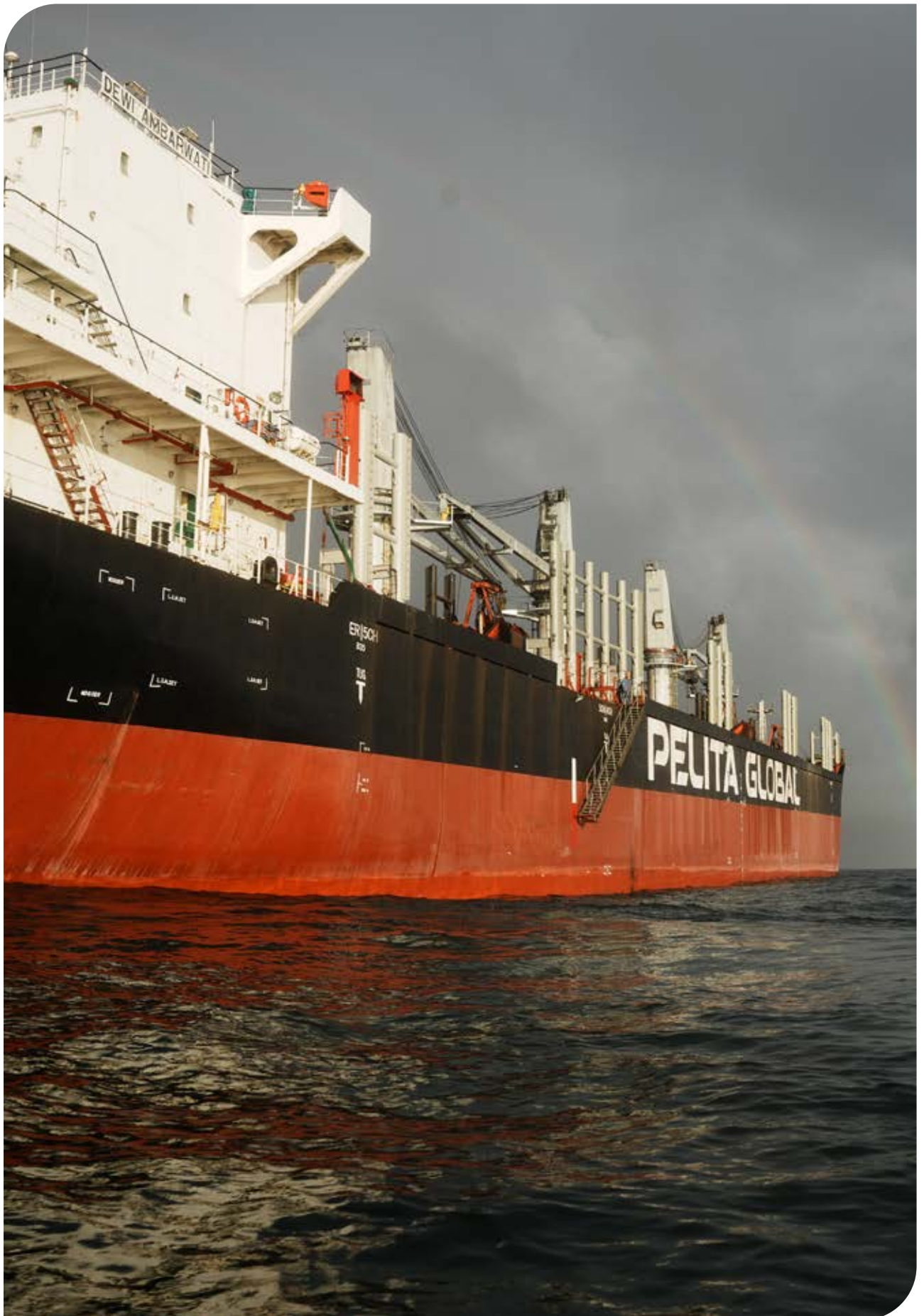
Pada tahun buku 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young) sebagai auditor independen berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.003/PLOG-BOC/IX/2025 dan rekomendasi Komite Audit. Penugasan dilakukan untuk periode audit tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

For the 2025 fiscal year, the Company appointed the public accounting firm Purwanto Susanti and Surja (Ernst & Young) as its independent auditor pursuant to Board of Commissioners Resolution No. 003/PLOG-BOC/IX/2025 and the recommendation of the Audit Committee. The appointment was made for the audit of the fiscal year ending December 31, 2025.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Institutions and Professionals of the Company

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
Purwanto Susanti dan Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. Phone: (+62) 21 5289 5000 Faks Fax: (+62) 21 5289 4100 Situs web website: ey.com/id	Jasa audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit services of the Company's Financial Statements.	Januari – Desember 2025 January – December 2025
Biro Administrasi Efek Share Registrar			
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/ RW.1, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120	Administrasi saham atau mencatat daftar Pemegang Saham Perseroan. Administration of shares or record the list of the Company's Shareholders.	Januari – Desember 2025 January – December 2025
Notaris Notary			
Rini Yulianti, SH	Komplek Bina Marga II Jl. Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa, Jakarta 13450	Penunjang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal pembuatan berita acara atau embalin RUPS. Supporting the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) in terms of making minutes or resolutions of the GMS.	Januari – Desember 2025 January – December 2025



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and
Analysis







TINJAUAN UMUM

General Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economic Overview

Menurut laporan *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 mencapai 3,3%, relatif stabil dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 3,2%, meskipun masih dihadapkan pada ketidakpastian geopolitik dan volatilitas perdagangan global, Kondisi tersebut turut memengaruhi dinamika perdagangan komoditas serta aktivitas logistik maritim yang menjadi pasar utama Perseroan.

Di Indonesia, perekonomian tetap mencatatkan kinerja yang resilien dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 5,03% pada tahun 2024. Stabilitas ekonomi domestik tersebut turut mendukung aktivitas industri, termasuk sektor transportasi dan pergudangan yang mencatat pertumbuhan 8,69% (y-on-y) sepanjang tahun pelaporan.

Pertumbuhan sektor ini mencerminkan meningkatnya aktivitas distribusi barang serta kebutuhan logistik domestik, termasuk pengangkutan komoditas energi dan mineral melalui jalur laut.

According to the *International Monetary Fund* (IMF) report, global economic growth in 2025 will reach 3.3%, relatively stable compared to the realization in 2024 of 3.2%, although it is still faced with geopolitical uncertainty and global trade volatility, these conditions also affect the dynamics of commodity trade and maritime logistics activities which are the Company's main markets.

In Indonesia, the economy continues to record a resilient performance with growth of 5.11% in 2025, an increase from 5.03% in 2024. The domestic economic stability also supported industrial activities, including the transportation and warehousing sectors which recorded growth of 8.69% (y-on-y) throughout the reporting year.

The growth of this sector reflects the increase in goods distribution activities as well as domestic logistics needs, including the transportation of energy and mineral commodities by sea.

PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economic Growth

PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL (%)

Global Economic Growth



PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL (%)

National Economic Growth



Sumber | Source: International Monetary Fund & Badan Pusat Statistik (BPS)

TINJAUAN INDUSTRI PELAYARAN DAN LOGISTIK

Maritime and Logistics Industry Overview

Berdasarkan laporan UNCTAD Review of Maritime Transport 2025, pertumbuhan perdagangan maritim global diperkirakan hanya sekitar 0,5% pada 2025, dibandingkan pertumbuhan sekitar 2,2% pada tahun 2024. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, perubahan rute pelayaran, serta dinamika perdagangan global yang memengaruhi arus distribusi barang antar negara.

Di tengah dinamika tersebut, aktivitas logistik di Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor Transportasi dan Pergudangan mencatat pertumbuhan sebesar 8,69% (y-on-y), didorong oleh meningkatnya mobilitas distribusi barang serta kebutuhan logistik pada sektor energi dan industri berbasis sumber daya alam.

Dalam konteks logistik maritim domestik, permintaan jasa pelayaran domestik tetap dipengaruhi oleh dinamika produksi komoditas energi, khususnya batubara yang masih menjadi salah satu sumber utama pembangkit listrik nasional. Kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah produksi menuju fasilitas *transshipment* maupun pembangkit listrik domestik tetap menjadi bagian penting dalam rantai pasok energi nasional.

Based on the UNCTAD Review of Maritime Transport 2025 report, global maritime trade growth is estimated to be only around 0.5% in 2025, compared to a growth of around 2.2% in 2024. The slowdown was influenced by geopolitical uncertainty, changes in shipping routes, and global trade dynamics that affected the flow of goods distribution between countries.

In the midst of these dynamics, logistics activities in Indonesia throughout 2025 continue to show resilience. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Transportation and Warehousing sector recorded a growth of 8.69% (y-on-y), driven by increasing mobility of goods distribution and logistics needs in the energy sector and natural resource-based industries.

In the context of domestic maritime logistics, the demand for domestic shipping services remains influenced by the dynamics of energy commodity production, especially coal, which is still one of the main sources of national power generation. Coal transportation activities from production areas to transshipment facilities and domestic power plants remain an important part of the national energy supply chain.

Namun demikian, industri pelayaran domestik juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain fluktuasi produksi pelanggan, dinamika perencanaan operasional seiring perkembangan kebijakan di sektor energi, serta perubahan permintaan dan ketersediaan armada di pasar yang memengaruhi tingkat tarif dan utilisasi. Faktor operasional seperti kondisi cuaca di wilayah Kalimantan serta perubahan pengaturan area *anchorage* turut memengaruhi efisiensi operasi dan tingkat utilisasi armada.

Dalam lanskap industri tersebut, Perseroan beroperasi pada segmen logistik maritim yang mendukung distribusi komoditas energi melalui layanan *tug and barge*, kapal motor, serta fasilitas muatan apung (*floating loading facility*). Perseroan merupakan bagian dari rantai pasok distribusi energi nasional yang menghubungkan wilayah produksi komoditas dengan fasilitas transshipment dan pengguna akhir. Melalui pendekatan bisnis berbasis kontrak dan pengalaman operasional di berbagai wilayah perairan Indonesia, Perseroan berupaya menjaga stabilitas operasional melalui pengelolaan armada yang disiplin, efisiensi biaya, serta penerapan standar keselamatan yang konsisten.

However, the domestic shipping industry also faces a number of challenges, including fluctuations in customer demand, operational planning dynamics driven by policy developments in the energy sector, and changes in market demand and fleet availability that affect freight rates and utilization rates. Operational factors such as weather conditions in the Kalimantan region and changes in anchorage area regulations also impact operational efficiency and fleet utilization rates.

In this industrial landscape, the Company operates in the maritime logistics segment that supports the distribution of energy commodities through tug and barge services, motor vessel, and floating loading facilities. The Company is part of the national energy distribution supply chain that connects commodity production areas with transshipment facilities and end-users. Through a contract-based business approach and operational experience in various Indonesian waters, the Company strives to maintain operational stability through disciplined fleet management, cost efficiency, and consistent implementation of safety standards.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Overview by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pada layanan pelayaran dan logistik maritim yang mendukung distribusi komoditas energi dan muatan curah. Operasional Perseroan dikelola melalui beberapa segmen usaha yang saling melengkapi dalam mendukung kegiatan pengangkutan, pemindahan muatan, serta layanan logistik maritim.

Per 31 Desember 2025, Perseroan mengoperasikan armada yang terdiri dari 23 kapal tunda (*tug boats*), 16 kapal tongkang (*barges*), 5 kapal motor (*mother vessels*), 1 unit *Floating Loading Facility* (FLF), serta 3 unit *Floating Crane* (FC) yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengangkutan dan *transshipment* komoditas.

The Company carries out business activities in shipping and maritime logistics services that support the distribution of energy commodities and bulk cargo. The Company's operations are managed through several complementary business segments in supporting transportation activities, cargo transfer, and maritime logistics services.

As of December 31, 2025, the Company operates a fleet consisting of 23 tugboats, 16 barges, 5 mother vessels, 1 Floating Loading Facility (FLF), and 3 Floating Cranes (FC) used to support commodity transportation and transshipment activities.

SEWA BERJANGKA ATAS KAPAL TUNDA DAN TONGKANG

Term Charters on Tugboats and Barges

Segmen ini merupakan kegiatan usaha utama perseroan yang meliputi penyewaan kapal tunda (*tugboat*) dan tongkang (*barges*) melalui kontrak berjangka (*time charter*) untuk kegiatan pengangkutan komoditas curah, khususnya batubara dan produk mineral lainnya. Armada ini digunakan untuk pengangkutan muatan dari wilayah produksi menuju titik *transshipment* maupun pelabuhan tujuan pada berbagai rute domestik.

This segment is the company's main business activity which includes the rental of tugboats and barges through time charter contracts for bulk commodity transportation activities, especially coal and other mineral products. This fleet is used to transport cargo from the production area to transshipment points and destination ports on various domestic routes.

KAPAL MOTOR

Motor Vessel

Segmen kapal motor mencakup pengoperasian kapal curah besar (*dry bulk carrier motor vessels*), untuk pengangkutan muatan dalam jumlah besar, baik secara antar-pulau maupun rute internasional. Armada ini digunakan untuk melayani kebutuhan pengangkutan komoditas seperti batubara, bijih mineral, dan muatan curah kering lainnya sesuai kebutuhan pelanggan.

The motor ship segment includes the operation of dry bulk carrier motor vessels, for the transportation of large quantities of cargo, both inter-island and international routes. This fleet is used to serve the transportation needs of commodities such as coal, mineral ore, and other dry bulk cargoes according to customer needs.

FASILITAS MUATAN APUNG

Floating Load Facility

Segmen ini mencakup penyediaan *floating loading facilities* dan *floating cranes* yang mendukung kegiatan pemuatan dan pemindahan, di perairan dalam proses *transshipment*. Fasilitas ini memungkinkan pemindahan muatan dari tongkang ke kapal berkapasitas lebih besar secara efisien sebelum pengiriman ke tujuan akhir.

This segment includes the provision of floating loading facilities and floating cranes that support loading and moving activities, in the waters in the transshipment process. This facility allows for the efficient transfer of cargo from barges to larger capacity vessels prior to delivery to the final destination.

PROPERTI

Property

Pada tahun 2025, Perseroan memulai pengembangan fondasi bisnis properti sebagai bagian dari penguatan ekosistem logistik yang lebih terintegrasi. Langkah ini dilakukan melalui akuisisi aset gudang, pengambilalihan PT Pelikan Satu Properti (PSP), serta pendirian PT Octave Lestari Investama (OLI) dan PT Octave Karawang Indah (OKI) untuk pengembangan kawasan logistik di Karawang.

In 2025, the Company initiated the development of its property business as part of strengthening a more integrated logistics ecosystem. This was carried out through the acquisition of a warehouse asset, the takeover of PT Pelikan Satu Properti (PSP), and the establishment of PT Octave Lestari Investama (OLI) and PT Octave Karawang Indah (OKI) to support the development of a logistics area in Karawang.

Inisiatif ini masih berada pada tahap awal, dengan fokus pada penataan aset, perizinan, dan perencanaan pengembangan, sehingga kontribusinya terhadap kinerja keuangan masih terbatas. Ke depan, pengembangan ini diarahkan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengelola kebutuhan logistik secara lebih terintegrasi dalam jangka menengah.

The initiative remains at an early stage, focusing on asset structuring, permitting, and development planning, with limited contribution to financial performance to date. Going forward, this development is intended to support the Company's operations, enhance supply chain efficiency, and strengthen the Company's ability to manage its logistics requirements in a more integrated manner over the medium term.

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Revenue per Business Segment

Uraian Description	dalam ribuan AS\$ in thousands of US\$	
	2025	2024
Kapal tunda dan tongkang Tugboat and barges	12.088	18.755
Kapal motor Motor vessels	20.067	28.684
Fasilitas muatan apung Floating loading facilities	24.616	33.765
Properti Property	332	-

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

Profitability of Business Segment

Uraian Description	dalam ribuan AS\$ in thousands of US\$	
	2025	2024
Pendapatan usaha Revenue	57.103	81.205
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	51.634	59.971
Laba bruto Gross profit	5.470	21.234
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	1.758	16.630
Laba tahun berjalan Profit for the year	289	14.323

Per 31 Desember 2025, kinerja Perseroan berdasarkan segmen usaha menunjukkan pendapatan usaha sebesar AS\$57,10 juta, atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar AS\$81,21 juta.

As of December 31, 2025, the Company's performance based on business segments showed operating revenue of US\$57.10 million, or a decrease from the previous year of US\$81.21 million.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja dan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance is prepared with reference to the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, which have been presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

The Financial Statements have been audited by Purwanto Susanti and Surja Public Accounting Firm and have present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Financial Position

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain | in thousands of US\$, unless otherwise specified

Uraian Description	2025	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Aset lancar Current assets	84.995	104.795	94.520	(19.800)	18,9
Aset tidak lancar Non-current assets	87.757	84.766	109.352	2.990	3,5
Jumlah aset Total assets	172.752	189.561	203.872	(16.809)	8,9
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	11.850	16.286	23.222	(4.436)	27,2
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	7.420	15.032	12.031	(7.612)	50,6
Jumlah liabilitas Total liability	19.270	31.318	35.253	(12.048)	38,5
Ekuitas Equities	153.482	158.243	168.619	(4.762)	3,0
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	172.752	189.561	203.872	(16.809)	8,9

ASET

Assets

TOTAL ASET

Total Assets

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar AS\$172,75 juta, menurun sebesar AS\$16,81 juta atau 8,9% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$189,56 juta.

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at US\$172.75 million, a decrease of US\$16.81 million or 8.9% compared to the position at the end of the previous year which was recorded at US\$189.56 million.

ASET LANCAR

Current Assets

Aset lancar Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar AS\$84,99 juta, menurun sebesar AS\$19,80 juta atau 18,9% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$104,80 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan deposito berjangka (dari AS\$28,52 juta menjadi AS\$11,79 juta) serta penurunan piutang usaha pihak ketiga dan persediaan.

The Company's current assets in 2025 were recorded at US\$84.99 million, a decrease of US\$19.80 million or 18.9% from 2024 which was recorded at US\$104.80 million. This was mainly due to a decrease in term deposits (from US\$28.52 million to US\$11.79 million) as well as a decrease in third-party accounts receivable and inventory.

ASET TIDAK LANCAR

Non-Current Assets

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar AS\$2,99 juta atau 3,5%, dengan total AS\$87,76 juta di 2025 dibandingkan dengan AS\$84,77 juta di 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengakuan properti investasi sebesar AS\$7,84 juta, meskipun terdapat penurunan pada aset tetap bersih (dari AS\$75,78 juta menjadi AS\$70,79 juta).

Non-current assets increased by US\$2.99 million or 3.5%, for a total of US\$87.76 million in 2025 compared to US\$84.77 million in 2024. This increase was mainly due to investment property recognition of US\$7.84 million, despite a decline in net fixed assets (from US\$75.78 million to US\$70.79 million).

LIABILITAS

Liabilities

JUMLAH LIABILITAS

Amount of Liability

Pada akhir periode pelaporan tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar AS\$19,27 juta, menurun sebesar AS\$12,05 juta atau 38,5% dibandingkan dengan tahun 2024 yang senilai AS\$31,32 juta.

At the end of the 2025 reporting period, the Company's total liabilities were recorded at US\$19.27 million, a decrease of US\$12.05 million or 38.5% compared to 2024 which was US\$31.32 million.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Short-Term Liability

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar AS\$11,85 juta, menurun sebesar AS\$4,44 juta atau 27,2% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$16,29 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang usaha pihak ketiga (dari AS\$4,86 juta menjadi AS\$2,30 juta) serta penurunan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (dari AS\$4,36 juta menjadi AS\$2,77 juta).

Short-term liabilities were recorded at US\$11.85 million, a decrease of US\$4.44 million or 27.2% compared to 2024 which was recorded at US\$16.29 million. This decline was mainly due to a reduction in third-party debt (from US\$4.86 million to US\$2.30 million) as well as a decrease in long-term bank loans maturing in one year (from US\$4.36 million to US\$2.77 million).

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Long-Term Liability

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar AS\$7,42 juta, menurun sebesar AS\$7,61 juta atau 50,6% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$15,03 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank jangka panjang (dari AS\$14,29 juta menjadi AS\$6,85 juta) serta penurunan liabilitas sewa.

Long-term liabilities were recorded at US\$7.42 million, a decrease of US\$7.61 million or 50.6% compared to 2024 which was recorded at US\$15.03 million. This decline was mainly due to a reduction in long-term bank loans (from US\$14.29 million to US\$6.85 million) as well as a decrease in lease liabilities.

EKUITAS

Equity

Ekuitas Perseroan 31 Desember 2025 mencapai AS\$153,48 juta, turun 3,0% dari tahun sebelumnya. Penurunan terutama dipengaruhi oleh berkurangnya saldo laba tidak dicadangkan dan meningkatnya saham treasury, sementara pencadangan laba serta kepentingan non-pengendali memberikan sedikit penopang. Struktur ekuitas tetap solid dengan saldo laba tidak dicadangkan sebagai komponen terbesar.

The Company's equity as of December 31, 2025 reached US\$153.48 million, down 3.0% from the previous year. The decline was mainly influenced by a reduction in unreserved earnings balances and rising treasury stocks, while profit reserves and non-controlling interests provided little support. The equity structure remains solid with the profit balance not reserved as the largest component.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain | in thousands of US\$, unless otherwise specified

Uraian Description	2025	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan usaha Revenue	57.103	81.205	102.391	(24.102)	29,7
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(51.634)	(59.971)	(64.672)	(8.337)	13,9
Laba bruto Gross profit	5.470	21.234	37.719	(15.764)	74,2
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	1.758	16.630	45.993	(14.871)	89,4
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(1.469)	(2.307)	(5.102)	(838)	36,3
Laba tahun berjalan Profit for the year	289	14.323	40.891	(14.034)	98
Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	32	(77)	(85)	109	141,6
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	321	14.246	40.806	(13.925)	97,7
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	246	14.188	40.789	(13.942)	98,3
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	43	135	102	(91)	67,8
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	277	14.111	40.705	(13.834)	98
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	44	134	101	(91)	67,6
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	321	14.246	40.806	(13.925)	97,7
laba bersih per saham dasar Earnings per share					
Dasar Basic	0,0001	0,0027	0,0078	(0,0026)	96,3
Dilusian Diluted	0,0001	0,0027	0,0076	(0,0026)	96,3



PENDAPATAN

Revenue

Tahun 2025, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar AS\$57,10 juta, yang mencatatkan penurunan sebesar 29,7% atau sekitar AS\$24,10 juta dibandingkan dengan realisasi penjualan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$81,21 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya volume kontrak dengan pelanggan serta tekanan harga jasa logistik, termasuk dinamika daya beli masyarakat yang melemah sepanjang tahun.

Secara keseluruhan, tren pendapatan menunjukkan adanya tantangan eksternal yang signifikan, sehingga Perseroan perlu memperkuat strategi efisiensi operasional dan diversifikasi layanan untuk menjaga kinerja di tahun-tahun mendatang.

In 2025, the Company will post total revenue of US\$57.10 million, which recorded a decrease of 29.7% or approximately US\$24.10 million compared to the realization of sales in 2024 which was recorded at US\$81.21 million. This decline was mainly influenced by the reduced volume of contracts with customers as well as pressure on logistics service prices, including the dynamics of people's purchasing power which weakened throughout the year.

Overall, revenue trends show significant external challenges, so the Company needs to strengthen its operational efficiency strategy and diversify services to maintain performance in the coming years.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Cost of Revenue

Sepanjang tahun 2025, struktur biaya operasional Perseroan tercermin dari beban pokok pendapatan yang tercatat sebesar AS\$51,63 juta, dengan realisasi penurunan sebesar 13,9% atau sekitar AS\$8,34 juta dibandingkan tahun 2024 yang mencapai AS\$59,97 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya aktivitas kontrak dengan pelanggan, efisiensi biaya operasional, serta penyesuaian harga jasa logistik, di tengah dinamika daya beli masyarakat yang melemah.

Throughout 2025, the Company's operating cost structure is reflected in the cost of revenue recorded at US\$51.63 million, with a decrease of 13.9% or around US\$8.34 million compared to 2024 which reached US\$59.97 million. This change was mainly influenced by reduced contractual activities with customers, operational cost efficiency, and price adjustments for logistics services, amid weakening public purchasing power dynamics.

LABA TAHUN BERJALAN

Profit for the Year

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$0,29 juta, turun drastis 97,9% atau sekitar AS\$14,03 juta dibandingkan tahun 2024 yang mencapai AS\$14,32 juta. Penurunan ini terutama dipicu oleh turunnya pendapatan usaha sebesar 29,7% akibat berkurangnya volume kontrak, fluktuasi produksi pelanggan terkait persetujuan RKAB, serta kondisi *oversupply* armada yang menekan tarif dan utilisasi kapal. Di sisi lain, beban operasional yang tetap tinggi, ditambah beban keuangan dan pajak, semakin menekan profitabilitas sehingga margin laba bersih Perseroan mengalami penurunan signifikan.

In 2025, the Company posted a profit for the current year of US\$0.29 million, a drastic decrease of 97.9% or around US\$14.03 million compared to 2024 which reached US\$14.32 million. This decline was mainly triggered by a 29.7% decline in operating revenue due to reduced contract volume, fluctuations in customer production related to RKAB approval, and fleet oversupply conditions that suppressed ship tariffs and utilization. On the other hand, high operating expenses, coupled with financial and tax expenses, further depressed profitability, resulting in a significant decrease in the Company's net profit margin.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flow

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain | in thousands of US\$, unless otherwise specified

Uraian Description	2025	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow from operating activities	14.834	25.285	32.929	(10.451)	43
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash flow from/(used in) investing activities	1.826	29.639	(27.296)	(27.813)	(93,84)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flow used in financing activities	(15.108)	(24.890)	(11.631)	9.783	39.3

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain | in thousands of US\$, unless otherwise specified

Uraian Description	2025	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	7.034	30.034	(5.998)	(23.000)	76,6
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas Effects of fluctuation in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	(958)	43	22	(1.001)	-
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	54.551	24.551	30.527	30.000	122,2
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	55.696	54.627	24.551	1.069	2

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2025, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar AS\$14,83 juta, mengalami penurunan sebesar 43% atau sekitar AS\$10,45 juta dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$25,29 juta.

Perubahan arus kas operasi tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan seiring berkurangnya volume kontrak dan tekanan tarif jasa logistik, sementara pembayaran kepada pemasok, karyawan, serta kewajiban pajak tetap tinggi. Kombinasi faktor tersebut menyebabkan arus kas operasi Perseroan melemah dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's cash flow from operating activities was recorded at US\$14.83 million, a decrease of 43% or approximately US\$10.45 million compared to the realization in 2024 which was recorded at US\$25.29 million.

The change in operating cash flow was mainly influenced by declining receipts from customers in line with reduced contract volumes and pressure on logistics service rates, while payments to suppliers, employees, and tax liabilities remained high. The combination of these factors caused the Company's operating cash flow to weaken compared to the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Cash Flow from Investing Activities

Per 31 Desember 2025, arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar AS\$1,82 juta, mengalami penurunan signifikan sebesar 93,84% atau sekitar AS\$27,81 juta dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$29,64 juta.

Perubahan arus kas investasi pada 2025 terutama dipengaruhi oleh akuisisi entitas anak, perolehan aset tetap, dan pembelian aset keuangan. Sementara itu, pencairan deposito berjangka serta penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual memberikan tambahan arus kas masuk. Kombinasi faktor tersebut membuat arus kas investasi Perseroan jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

As of December 31, 2025, the Company's cash flow from investment activities was recorded at US\$1.82 million, a significant decrease of 93.84% or approximately US\$27.81 million compared to the realization in 2024 which was recorded at US\$29.64 million.

Changes in investment cash flows in 2025 are mainly influenced by the acquisition of subsidiaries, acquisition of fixed assets, and purchases of financial assets. Meanwhile, the disbursement of time deposits as well as the sale of fixed assets and assets classified as owned for sale provided additional cash inflows. The combination of these factors makes the Company's investment cash flow much lower than the previous year.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Cash Flow for Financing Activities

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$15,108 juta, yang mengalami penurunan sebesar 39,3% atau sekitar AS\$9,78 juta dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$24,89 juta.

Perubahan arus kas pendanaan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan signifikan penggunaan kas untuk pembayaran pinjaman dan kewajiban keuangan, serta terbatasnya aktivitas

As of December 31, 2025, the Company recorded cash flow for funding activities of US\$15.108 million, which decreased by 39.3% or around US\$9.78 million compared to the realization in 2024 which was recorded at US\$24.89 million.

The change in funding cash flow was mainly influenced by a significant decrease in the use of cash for loan repayments and financial obligations, as well as limited new funding activities



pendanaan baru sepanjang tahun. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengendalikan struktur permodalan dan menjaga likuiditas di tengah kondisi pasar yang menekan.

throughout the year. This reflects the Company's efforts to control its capital structure and maintain liquidity amid pressured market conditions.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Collectibility of Receivables

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debt

Dalam memenuhi kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan secara berkala memantau kondisi likuiditas dan struktur permodalannya. Evaluasi tersebut dilakukan melalui analisis rasio likuiditas serta rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan serta menjaga stabilitas kondisi keuangan secara menyeluruh. Rasio-rasio tersebut menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan keuangan Perseroan, khususnya dalam memastikan kecukupan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga struktur permodalan yang prudent. Berikut merupakan rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir:

In fulfilling its financial obligations, both short-term and long-term, the Company periodically monitors its liquidity conditions and capital structure. The evaluation is carried out through the analysis of liquidity ratios and solvency ratios used to assess the Company's ability to meet financial obligations and maintain overall financial stability. These ratios are important indicators in assessing the level of the Company's financial health, especially in ensuring the adequacy of current assets to meet short-term obligations and maintain a prudent capital structure. The following is the Company's liquidity and solvency ratio for the last 3 (three) financial years:

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain | in thousands of US\$, unless otherwise specified

Uraian Description	2025	2024	2023
Likuiditas Liquidity			
Jumlah aset lancar Total current asset	84.995	104.795	94.520
Jumlah liabilitas lancar Total current liabilities	11.850	16.286	23.222
Persediaan Inventories	3.258	4.115	3.775
Rasio lancar (x) Current ratio (x)	7,17	6,43	4,07
Solvabilitas Solvability			
Jumlah liabilitas Total liability	19.270	31.318	35.253
Ekuitas Equity	153.481	158.243	168.619
Jumlah aset Total assets	172.752	189.561	203.872
Rasio kewajiban terhadap jumlah ekuitas (x) Debt to equity ratio (x)	0,13	0,20	0,21
Rasio kewajiban terhadap jumlah aset (x) Debt to asset ratio (x)	0,11	0,17	0,17

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan mencapai sebesar 7,17x, menunjukkan peningkatan dibandingkan posisi tahun 2024 yang tercatat sebesar 6,43x. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar serta penurunan liabilitas lancar, sehingga kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin kuat.

In 2025, the Company's current ratio will reach 7.17x, indicating an increase compared to the 2024 position recorded at 6.43x. These changes were influenced by the increase in current assets and the decrease in current liabilities, resulting in the Company's ability to meet short-term liabilities even stronger.

Sementara itu, rasio kewajiban terhadap total aset mengalami penurunan dari 0,17x pada tahun sebelumnya menjadi 0,11x pada tahun 2025. Sejalan dengan itu, rasio kewajiban terhadap ekuitas juga mengalami penurunan dari 0,20x menjadi 0,13x, mencerminkan struktur permodalan yang lebih sehat dengan tingkat leverage yang lebih rendah.

Meanwhile, the liabilities to total assets ratio decreased from 0.17x in the previous year to 0.11x in 2025. Correspondingly, the liabilities to equity ratio also decreased from 0.20x to 0.13x, reflecting a healthier capital structure with lower leverage.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivable Collectibility Rate

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang usaha secara efektif dan tepat waktu. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas kualitas piutang, termasuk penilaian terhadap profil kredit pelanggan serta kemampuan pembayaran masing-masing pelanggan.

The level of collectibility of receivables reflects the Company's ability to collect accounts receivable effectively and on time. The Company periodically monitors and evaluates the quality of receivables, including an assessment of the customer's credit profile and the ability to pay each customer.

Piutang usaha Perseroan terutama berasal dari pendapatan jasa pengangkutan dan pemindahan muatan batubara serta produk mineral lainnya yang diberikan kepada pelanggan industri.

The Company's accounts receivable mainly come from revenue from transportation services and the transfer of coal cargo and other mineral products provided to industrial customers.

Adapun informasi mengenai perkembangan kolektibilitas piutang Perseroan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The information regarding the development of the Company's collectibility of receivables in the last three years is presented in the following table:

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain | in thousands of US\$, unless otherwise specified

Uraian Description	2025	2024	2023
Rata-rata piutang Average accounts receivable	6.948	10.467	10.830
Piutang awal tahun Accounts receivable at the beginning of the year	8.730	12.563	9.376
Piutang akhir tahun Accounts receivable at the end of the year	5.166	8.730	12.284
Lama piutang yang belum terbayar (dalam hari) Duration of unsettled receivables (in days)	31	33	37
Pendapatan Revenue	57.103	81.205	102.391

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan struktur permodalan yang *prudent* untuk menjaga kesinambungan operasional sekaligus mendukung penciptaan nilai bagi pemegang saham. Kebijakan permodalan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap kebutuhan pendanaan, kondisi bisnis, tingkat pengembalian investasi, serta keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas.

The Company implements a prudent capital structure management strategy to maintain operational continuity while supporting value creation for shareholders. Capital policy is carried out through periodic evaluations of funding needs, business conditions, return on investment rates, and the balance between liabilities and equity.

Perseroan turut memantau kesehatan struktur permodalan melalui *gearing ratio*, yang diperoleh dengan membandingkan utang neto terhadap total ekuitas. Utang neto tersebut dihitung dari total pinjaman setelah dikurangi kas dan setara kas, termasuk kas yang penggunaannya dibatasi.

The Company also monitors the health of its capital structure through a gearing ratio, which is obtained by comparing net debt to total equity. The net debt is calculated from the total loan after deducting cash and cash equivalents, including cash whose use is restricted.



Rincian struktur modal Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel i berikut:

Details of the Company's capital structure for the last 3 (three) years are presented in table i below:

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain | in thousands of US\$, unless otherwise specified

Uraian Description	2025	2024	2023
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans	9.620	18.655	16.943
Kas dan setara kas dan deposito berjangka Cash and cash equivalents and time deposits	(67.483)	(83.147)	(70.766)
Jumlah pinjaman bersih Total net debt	(57.818)	(64.492)	(53.822)
Ekuitas Equity	153.482	158.242	168.619
Rasio Gearing (%) Gearing Ratio (%)	(37,66)	(40,76)	(31,92)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memiliki beberapa ikatan material terkait investasi barang modal yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional serta menjaga keandalan aset utama Perseroan. Komitmen tersebut terutama berkaitan dengan pengadaan dan pemeliharaan aset operasional, termasuk kegiatan perawatan kapal, pembaruan peralatan operasional, serta pengembangan fasilitas pendukung kegiatan usaha.

Realisasi atas komitmen investasi tersebut dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional, kondisi pasar, serta perencanaan belanja modal Perseroan.

Throughout 2025, the Company has several material bonds related to capital goods investment aimed at supporting operational activities and maintaining the reliability of the Company's main assets. The commitment is mainly related to the procurement and maintenance of operational assets, including ship maintenance activities, operational equipment updates, and the development of supporting facilities for business activities.

The realization of the investment commitment is carried out in stages by considering the Company's operational needs, market conditions, and capital expenditure planning.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Goods Investment

Perseroan secara berkala melakukan investasi barang modal untuk mendukung kegiatan operasional. Informasi terkait investasi barang modal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company periodically invests in capital goods to support its operational activities. Information related to the Company's capital goods investments over the last 3 (three) years is as follows:

dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Investasi Barang Modal Capital Expenditure Values Invest			
Tanah Land	2.906	-	-

dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$

Uraian Description	2025	2024	2023
Bangunan Buildings	-	-	-
Fasilitas muatan apung Floating loading facility	10	-	-
Kapal tunda dan tongkang Tugboats and barges	-	-	-
Alat berat Heavy equipment	1.560	3.668	1.998
Kendaraan dan speed boats Vehicles and speed boats	92	236	98
Perabotan dan perlengkapan Furniture and fixtures	-	22	-
Leasehold improvement	10	-	-
Peralatan kantor Office equipment	15	177	425
Komputer Computers	34	38	41
Dry docking	-	420	12
Kapal motor Motor vessels	-	-	-
Sub jumlah Sub total	4.627	4.561	2.574

Tujuan utama dari investasi barang modal ini adalah untuk:

1. Meningkatkan kapasitas operasional dan efisiensi kerja, terutama melalui penambahan alat berat yang mendukung proses produksi dan kegiatan lapangan.
2. Memperbarui fasilitas pendukung administrasi dan operasional melalui pembelian peralatan kantor dan kendaraan baru.
3. Menjaga keselamatan dan kelayakan aset utama seperti kapal melalui *dry docking*, yang memastikan kapal tetap beroperasi sesuai standar.
4. Memperbaiki dan menyempurnakan fasilitas guna mendukung keberlanjutan operasional dan daya saing perusahaan di pasar.

Selain melakukan investasi pada barang modal, Perseroan juga berfokus pada peningkatan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) guna memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

The main objectives of investing in capital goods are to:

1. Increase operational capacity and work efficiency, particularly through the addition of heavy equipment that supports production processes and field activities.
2. Renew administrative and operational support facilities through the purchase of new office equipment and vehicles.
3. Maintain the safety and suitability of key assets such as ships through *dry docking*, which ensures that ships continue to operate in accordance with standards.
4. Repair and improve facilities to support the company's operational sustainability and competitiveness in the market.

In addition to investing in capital goods, the Company also focuses on increasing return on assets (ROA) and return on equity (ROE) in order to provide added value to Shareholders.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report

Selama tahun 2025, tidak terdapat peristiwa maupun informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During the year 2025, there will be no events or material information that occur after the date of the accountant's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI, SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN ^{[F.2][F.3]}

Comparison Between Target and Realization, and One-Year Projection

Dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha, Perseroan menetapkan indikator dan target kinerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal maupun eksternal. Sebagai bentuk evaluasi dan perencanaan, Perseroan menyajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 serta proyeksi kinerja untuk satu tahun mendatang sebagai dasar penentuan strategi dan arah kebijakan usaha.

Berikut lampiran tabel rincian target, realisasi, hingga proyeksi laba dan pendapatan untuk tahun 2026:

In maintaining sustainable business growth, the Company sets annual performance indicators and targets as outlined in the Company's Business Plan, taking into account internal and external developments. As a form of evaluation and planning, the Company presents a comparison between the targets and actual performance for 2025 and performance projections for the coming year as a basis for determining business strategies and policy directions.

Attached is a table detailing the targets, actual results, and profit and revenue projections for 2026:

dalam juta AS\$, kecuali dinyatakan lain | in million US\$, unless otherwise specified

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Persentase (%) Percentage (%)	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan usaha Revenue	71	57	80,28%	55
Laba tahun berjalan Income for the year	13	0,29	2,23%	3,9

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menghadapi sejumlah tantangan. Realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar AS\$57 juta, atau mencapai 80,3% dari target yang telah ditetapkan sebesar AS\$71 juta.

Sejalan dengan hal tersebut, laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan tercatat sebesar AS\$0,29 juta, atau setara dengan 2,2% dari target laba tahun 2025 sebesar AS\$13 juta.

The Company's financial performance in 2025 faced certain challenges. The realization of operating revenue was recorded at US\$57 million, representing 80.3% of the established target of US\$71 million.

In line with this, the profit for the year recorded by the Company amounted to US\$0.29 million, equivalent to 2.2% of the 2025 profit target of US\$13 million.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Perkembangan industri energi global menunjukkan bahwa, konsumsi batubara masih berada pada tingkat yang relatif tinggi terutama di kawasan Asia yang masih mengandalkan batubara sebagai salah satu sumber utama pembangkit listrik. Di kawasan ASEAN, peningkatan kebutuhan listrik dan upaya menjaga ketahanan energi masih mendorong pemanfaatan batubara dalam bauran energi nasional. Kondisi tersebut menjaga aktivitas perdagangan batubara regional tetap aktif serta mendukung kebutuhan jasa logistik maritim untuk kegiatan pengangkutan dan *transshipment* komoditas energi.

Bagi industri pelayaran domestik, khususnya pada segmen pengangkutan komoditas energi, permintaan jasa logistik maritim tetap dipengaruhi oleh dinamika produksi tambang, kebijakan pemerintah terkait pengelolaan sumber daya energi, serta kebutuhan distribusi batubara ke pembangkit listrik dan pasar ekspor. Dalam konteks tersebut, kegiatan pengangkutan menggunakan kapal tunda dan tongkang serta layanan *transshipment* masih menjadi bagian penting dalam rantai pasok distribusi batubara di Indonesia.

The development of the global energy industry shows that coal consumption is still at a relatively high level, especially in the Asian region which still relies on coal as one of the main sources of power generation. In the ASEAN region, increasing electricity demand and efforts to maintain energy security still encourage the use of coal in the national energy mix. This condition keeps regional coal trading activities active and supports the need for maritime logistics services for energy commodity transportation and transshipment activities.

For the domestic shipping industry, especially in the energy commodity transportation segment, the demand for maritime logistics services is still influenced by the dynamics of mine production, government policies related to energy resource management, and the need for coal distribution to power plants and export markets. In this context, transportation activities using tugboats and barges as well as transshipment services are still an important part of the coal distribution supply chain in Indonesia.



Namun demikian, industri juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk dinamika harga komoditas, ketidakpastian produksi pelanggan, serta percepatan kebijakan transisi energi di berbagai negara. Perkembangan tersebut mendorong pelaku industri untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, menjaga fleksibilitas kapasitas armada, serta memperkuat pengelolaan biaya dan risiko operasional.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan melihat peluang usaha yang tetap terbuka pada segmen logistik maritim yang mendukung distribusi komoditas energi, khususnya melalui layanan kapal tunda dan tongkang, serta fasilitas transshipment. Melalui pengelolaan armada yang disiplin, penguatan kerja sama dengan pelanggan utama, serta fokus pada efisiensi operasional, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang relevan dalam industri logistik maritim.

Ke depan, Perseroan akan terus memantau perkembangan industri energi dan logistik secara cermat serta menyesuaikan strategi operasional untuk menjaga keberlanjutan usaha dan stabilitas kinerja di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

However, the industry also faces a number of challenges, including commodity price dynamics, uncertainty of customer production, and accelerating energy transition policies in various countries. These developments encourage industry players to continue to improve operational efficiency, maintain fleet capacity flexibility, and strengthen operational cost and risk management.

Taking these conditions into account, the Company sees business opportunities that remain open in the maritime logistics segment that supports the distribution of energy commodities, especially through tugboat and barge services, and transshipment facilities. Through disciplined fleet management, strengthening cooperation with key customers, and focusing on operational efficiency, the Company seeks to maintain performance stability while taking advantage of relevant growth opportunities in the maritime logistics industry.

Going forward, the Company will continue to closely monitor the development of the energy and logistics industry and adjust its operational strategy to maintain business sustainability and performance stability amid evolving market dynamics.

PASAR BATUBARA INTERNASIONAL

International Coal Market

Berdasarkan laporan *Coal 2025 - Analysis and Forecast to 2030* dari *International Energy Agency* (IEA), permintaan batubara global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 8,8 - 8,9 miliar ton, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya dan berada pada tingkat yang mendekati rekor historis. Permintaan tersebut masih didorong oleh kebutuhan pembangkitan listrik di berbagai negara berkembang, khususnya di kawasan Asia.

Di sisi lain, beberapa negara maju terus mendorong percepatan transisi energi melalui peningkatan kapasitas energi terbarukan. Hal ini menyebabkan konsumsi batubara di beberapa wilayah

Based on the *Coal 2025 - Analysis and Forecast to 2030* report from the *International Energy Agency* (IEA), global coal demand in 2025 is estimated to reach around 8.8 - 8.9 billion tons, relatively stable compared to the previous year and at a level close to historical records. The demand is still driven by the need for power generation in various developing countries, especially in the Asian region.

On the other hand, several developed countries continue to encourage the acceleration of the energy transition through increasing renewable energy capacity. This has caused coal



seperti Uni Eropa menunjukkan tren penurunan secara bertahap. Meskipun demikian, pertumbuhan permintaan listrik di Asia tetap menjadi faktor utama yang menjaga aktivitas perdagangan batubara global.

Dalam konteks perdagangan maritim, arus distribusi batubara internasional masih didominasi oleh rute perdagangan di kawasan Asia. Kondisi ini menjadikan transportasi laut tetap memegang peran penting dalam mendukung kelancaran distribusi energi global.

PASAR BATUBARA DOMESTIK

Domestic Coal Market

Di Indonesia, batubara masih menjadi sumber energi utama dalam bauran pembangkit listrik nasional sekaligus salah satu komoditas ekspor terbesar. Pemerintah melalui kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) mewajibkan produsen batubara untuk mengalokasikan sebagian produksi bagi kebutuhan domestik, khususnya untuk sektor ketenagalistrikan dan industri.

Sepanjang tahun 2025, realisasi pasokan batubara untuk Domestic Market Obligation (DMO) mencapai sekitar 254 juta ton atau 32%, dari total produksi nasional sekitar 790 juta ton*. Realisasi tersebut mencerminkan upaya pelaku industri dalam menjaga ketersediaan pasokan energi domestik, sementara sebagian besar produksi batubara Indonesia tetap dipasarkan ke pasar ekspor, terutama ke negara-negara Asia.

Selain batubara, perkembangan industri mineral seperti nikel yang didorong oleh kebijakan hilirisasi juga berpotensi meningkatkan aktivitas logistik maritim di Indonesia dalam jangka panjang.

Distribusi batubara dari wilayah tambang menuju fasilitas *transshipment* maupun pelabuhan ekspor menjadikan sistem logistik maritim sebagai bagian penting dalam rantai pasok energi nasional. Aktivitas tersebut menciptakan kebutuhan yang berkelanjutan terhadap layanan kapal tunda, tongkang, kapal motor, serta fasilitas muatan apung.

Dalam konteks tersebut, Perseroan berperan dalam mendukung distribusi komoditas energi melalui layanan logistik maritim. Model bisnis Perseroan yang berbasis kontrak jangka menengah dan panjang dengan pelanggan utama di sektor energi memberikan visibilitas pendapatan yang relatif stabil dibandingkan pasar spot. Dengan pengalaman operasional di berbagai wilayah perairan Indonesia serta pengelolaan armada yang disiplin, Perseroan terus menjaga keandalan layanan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional di tengah dinamika industri pelayaran.

* Sumber: Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia

consumption in some regions such as the European Union to show a gradual downward trend. Nonetheless, the growth in electricity demand in Asia remains a key factor keeping global coal trading activity going.

In the context of maritime trade, international coal distribution flows are still dominated by trade routes in the Asian region. This condition makes sea transportation continue to play an important role in supporting the smooth distribution of global energy.

In Indonesia, coal is still the main energy source in the national power generation mix as well as one of the largest export commodities. The government through the Domestic Market Obligation (DMO) policy requires coal producers to allocate part of production for domestic needs, especially for the electricity and industrial sectors.

Throughout 2025, coal supply for the Domestic Market Obligation (DMO) reached approximately 254 million tons, or 32% of the total national production of approximately 790 million tons*. This realization reflects the efforts of industry players in maintaining the availability of domestic energy supply, while most of Indonesia's coal production is still marketed to export markets, especially to Asian countries.

In addition to coal, the development of mineral industries such as nickel driven by downstream policies also has the potential to increase maritime logistics activities in Indonesia in the long term.

The distribution of coal from mining areas to transshipment facilities and export ports makes the maritime logistics system an important part of the national energy supply chain. These activities create a sustainable need for tugboats, barges, motor vessels, and floating cargo facilities.

In this context, the Company plays a role in supporting the distribution of energy commodities through maritime logistics services. The Company's business model based on medium and long-term contracts with key customers in the energy sector provides relatively stable revenue visibility compared to the spot market. With operational experience in various Indonesian waters and disciplined fleet management, the Company continues to maintain service reliability while improving operational efficiency amid the dynamics of the shipping industry.

* Source: Indonesian Coal Mining Association

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan beroperasi pada segmen logistik maritim yang mendukung distribusi komoditas energi dan industri di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan komersialnya, Perseroan menitikberatkan pada hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama, keandalan layanan operasional, serta pengelolaan kontrak yang disiplin guna menjaga stabilitas pendapatan dan tingkat utilisasi armada.

Model bisnis Perseroan terutama didukung oleh kontrak *Time Charter* dan *Freight Charter* dengan pelanggan di sektor energi dan industri. Pendekatan ini memberikan visibilitas pendapatan yang relatif stabil sekaligus mendukung optimalisasi pemanfaatan armada. Selain kontrak jangka menengah dan panjang, Perseroan juga memanfaatkan peluang pasar melalui kontrak spot secara selektif guna menjaga fleksibilitas operasional.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan terus menjaga keandalan layanan melalui ketepatan jadwal operasional, kepatuhan terhadap ketentuan kontrak, serta koordinasi yang erat antara fungsi komersial dan operasional. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan merespons kebutuhan pelanggan secara lebih efektif sekaligus menjaga kualitas layanan secara konsisten.

Perseroan juga terus mengembangkan hubungan kerja sama dengan pelanggan eksisting serta menjajaki peluang kerja sama baru pada sektor energi dan industri terkait. Selain itu, Perseroan aktif membangun hubungan kelembagaan dengan pemangku kepentingan industri, termasuk melalui keanggotaan dalam *Indonesian National Shipowners Association (INSA)*.

The Company operates in the maritime logistics segment that supports the distribution of energy and industrial commodities in Indonesia. In carrying out its commercial activities, the Company focuses on long-term relationships with key customers, reliability of operational services, and disciplined contract management to maintain revenue stability and fleet utilization levels.

The Company's business model is primarily supported by Time Charter and Freight Charter contracts with customers in the energy and industrial sectors. This approach provides relatively stable revenue visibility while supporting the optimization of fleet utilization. In addition to medium and long-term contracts, the Company also selectively leverages market opportunities through spot contracts to maintain operational flexibility.

In its implementation, the Company continues to maintain the reliability of services through accurate operational schedules, compliance with contract provisions, and close coordination between commercial and operational functions. This approach allows the Company to respond to customer needs more effectively while maintaining consistent service quality.

The Company also continues to develop cooperative relationships with existing customers and explore new cooperation opportunities in the energy sector and related industries. In addition, the Company actively builds institutional relationships with industry stakeholders, including through membership in the *Indonesian National Shipowners Association (INSA)*.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan menerapkan kebijakan pembagian dividen dengan alokasi hingga maksimal 30% dari laba bersih tahun buku, dengan tetap mempertimbangkan keputusan RUPS, serta rekomendasi Dewan Komisaris.

Dalam menetapkan pembagian dividen, Perseroan mempertimbangkan kondisi keuangan, tingkat likuiditas, struktur permodalan, dan kebutuhan pendanaan untuk belanja modal dan pengembangan usaha jangka panjang sesuai dengan strategi Perseroan.

The Company implements a dividend distribution policy with an allocation of up to a maximum of 30% of the net profit for the financial year, while still considering the resolutions of the GMS, as well as the recommendations of the Board of Commissioners.

In determining dividend distribution, the Company considers financial conditions, liquidity levels, capital structure, and funding needs for capital expenditure and long-term business development in accordance with the Company's strategy.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Mei 2025, Perseroan menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2024 kepada para pemegang saham.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 20, 2025, the Company approved the distribution of final dividends for the financial year 2024 to shareholders.

Riwayat pembagian dividen Perseroan dalam beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

The history of the Company's dividend distribution in recent years is presented in the following table:

Tahun Buku Fiscal Year	Tahun Buku Fiscal Year	Total Dividen (Rp miliar) Total Dividends (Rp billion)	Rp/Saham Rp/Share	Tipe Type	Rasio Pembayaran Payout Ratio
2017	2018	25,2	5	Final	13%
2018	2018	60,4	5	Interim	13%
	2019		7	Final	19%
2019	2020	27,1	5	Final	14%
2020	2021	43,3	8	Final	35%
2021	2022	147	28	Final	44%
2022	2023	261	50	Final	41%
2024	2023	251	48	Final	40%
	2024	147	28	Interim	95%
2025	2024	42	8	Final	17%
Total Dividen		1.004			



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 2017. Dana hasil penawaran umum antara lain untuk belanja modal, pelunasan pinjaman bank, serta kebutuhan modal kerja Perseroan.

Seluruh dana yang diperoleh telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus. Dengan demikian, pada tahun 2025 Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The funds from the public offering include capital expenditure, repayment of bank loans, and the Company's working capital needs.

All funds obtained have been fully realized in accordance with the plan to use the funds as disclosed in the Prospectus. Thus, in 2025 the Company will no longer have a reporting obligation on the realization of the use of funds from the public offering.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa kegiatan investasi dan pengembangan usaha sebagai bagian dari penguatan fondasi bisnis logistik dan infrastruktur pendukung operasional. Kegiatan tersebut antara lain mencakup akuisisi aset logistik berupa gudang dan lahan, pendirian entitas anak PT Octave Lestari Investama (OLI) dan PT Octave Karawang Indah (OKI), serta pengambilalihan PT Pelikan Satu Properti (PSP).

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dan terukur dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan. Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, transaksi-transaksi tersebut tidak tergolong sebagai transaksi material. Informasi terkait kegiatan tersebut juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan prinsip keterbukaan informasi yang berlaku.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, maupun restrukturisasi utang dan/atau permodalan yang bersifat material.

Throughout 2025, the Company will carry out several investment and business development activities as part of strengthening its logistics business foundation and operational supporting infrastructure. These activities include the acquisition of logistics assets in the form of warehouses and land, the establishment of subsidiaries of PT Octave Lestari Investama (OLI) and PT Octave Karawang Indah (OKI), and the takeover of PT Pelikan Satu Properti (PSP).

These activities are carried out in stages and measurably in order to support the Company's business development. Based on the provisions of applicable laws and regulations, these transactions are not classified as material transactions. Information related to these activities has also been submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the provisions of the applicable information disclosure principles.

Throughout the reporting year, the Company did not carry out business mergers, business mergers, or debt and/or capital restructuring of material nature.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Information Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2025, there will be no material transactions that contain conflicts of interest or transactions with affiliates.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes to Law and Regulations Impacts

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lainnya yang memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional dan kinerja Perseroan.

As of December 31, 2025, there have been no changes in laws and regulations or other provisions that have a material impact on the Company's operational activities and performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi terkait penerapan PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran, khususnya dalam metode bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

The Company has made changes to its accounting policy related to the application of PSAK 221: Lack of Exchange, especially in the method of how entities must assess whether a currency is exchangeable and how entities must determine the spot rate when exchangeability is not available. The amendments also require disclosure of information that allows users of financial statements to understand how the inability of such currencies to be exchanged for other currencies affects, or is expected to affect, the financial performance, financial position, and cash flow of the entity.

The implementation of the new and revised standards does not result in any major changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year.

05

Pendukung Bisnis

Business Support







SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi keberlangsungan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan. Pengelolaan dilakukan melalui sistem profesional, penguatan budaya kerja, serta penciptaan lingkungan produktif dan berintegritas.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha dan dinamika industri logistik, Perseroan konsisten meningkatkan kualitas SDM melalui program pengembangan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, dan manajemen talenta berkelanjutan untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Human capital is a vital asset for the sustainability of the Company's business and the achievement of its performance. Management is carried out through professional systems, the strengthening of work culture, and the creation of a productive and integrity-driven work environment.

In line with business growth and the dynamics of the logistics industry, the Company consistently enhances the quality of its human capital through competency development programs, welfare improvement initiatives, and sustainable talent management practices to ensure organizational readiness in facing future challenges and opportunities.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN KARYAWAN [2-23] [2-24]

Employee Management Policy

Perseroan memandang karyawan sebagai faktor utama keberlangsungan usaha dan kinerja berkelanjutan. Pengelolaan SDM dilakukan secara profesional, transparan, dan adil dengan menjunjung prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM), serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. [S-10]

The Company regards employees as a fundamental factor in ensuring business continuity and sustainable performance. Human capital management is carried out professionally, transparently, and fairly, upholding the principles of equality, non-discrimination, respect for human rights, and the provision of a safe and conducive work environment. [S-10]

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan karyawan mencakup rekrutmen objektif, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja transparan, remunerasi kompetitif, serta standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mekanisme komunikasi dan aspirasi karyawan juga disediakan untuk menjaga hubungan industrial harmonis dan memastikan kepatuhan ketenagakerjaan.

The Company enforces employee management policies covering objective recruitment and selection, competency development through training programs, transparent performance appraisal systems, competitive remuneration and welfare benefits, as well as occupational safety and health standards. Communication channels and employee grievance mechanisms are also provided to maintain harmonious industrial relations and ensure compliance with prevailing labor regulations.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA DAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG BAIK

[F.18] [F.21] [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-6] [403-7] [403-8] [403-9]

Equal Employment Opportunities and Fair Labor Practices

Perseroan mengelola ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan dan secara berkala mengevaluasi kebijakan agar tetap relevan dengan kebutuhan usaha. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip HAM dengan menjamin perlakuan adil, bebas diskriminasi, dan pelecehan. Hingga akhir 2025, tidak terdapat pelanggaran HAM di lingkungan kerja. [S-09] [S-08] [S-07]

The Company manages employment practices in compliance with applicable laws and regulations and periodically reviews its policies to ensure continued relevance to business needs. In implementation, the Company upholds human rights principles by guaranteeing fair treatment, free from discrimination and harassment. As of the end of 2025, no human rights violations were recorded within the Company's workplace. [S-09] [S-08] [S-07]

Sejalan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang tegas dalam mencegah penggunaan pekerja anak dan praktik kerja paksa di seluruh kegiatan operasional. Setiap proses rekrutmen dilakukan melalui verifikasi usia dan identitas untuk memastikan tenaga kerja yang diterima telah memenuhi ketentuan usia kerja sesuai peraturan yang berlaku, serta memastikan hubungan kerja berlangsung secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan, intimidasi, maupun pembatasan hak karyawan. [S-10] [F.19]

In line with the implementation of this principle, the Company also implements a strict policy in preventing the use of child labor and forced labor practices in all operational activities. Every recruitment process is carried out through age and identity verification to ensure that the accepted workers meet the working age requirements in accordance with applicable regulations, as well as to ensure that the employment relationship is voluntary without any elements of coercion, intimidation, or restriction of employee rights. [S-10] [F.19]

Dalam upaya memastikan kesejahteraan dan perlindungan karyawan secara menyeluruh, Perseroan menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian kecelakaan kerja sepanjang periode pelaporan serta terus melakukan upaya perbaikan dan penguatan budaya keselamatan kerja guna meminimalkan risiko kecelakaan di lingkungan operasional. [S-11] [S-06]

In an effort to ensure the comprehensive welfare and protection of employees, the Company implements an Occupational Safety and Health (OSH) policy to create a safe and productive work environment. Throughout 2025, The Company recorded no work-related accidents throughout the reporting period and continues to implement improvements and strengthen its safety culture to minimize accident risks within its operational environment. [S-11] [S-06]

KOMPOSISI KARYAWAN [C.3] [2-7]

Employee Composition

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 95 orang, Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 67 orang.

As of December 31, 2025, the Company had a total of 95 employees. This number represents a increase compared to 2024, which had 67 employees.

Berikut disajikan tabel Komposisi karyawan Perseroan per kategori sebagai gambaran profil Sumber Daya Manusia yang mendukung kegiatan operasional Perseroan pada periode pelaporan:

The following table shows the composition of the Company's employees by category as an overview of the Human Resources supporting the Company's operational activities during the reporting period:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN

Employee Composition Based on Placement Location

Lokasi Penempatan Placement Location	2025				2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%	Total	%	Total	%
Jakarta	35	35	70	74	41	61,1	43	63,24
Samarinda	22	3	25	26	26	38,81	25	36,76
Jumlah Total	57	38	95	100	67	100	68	97,00

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

Employee Composition Based on Status

Status Kepegawaian Employee Status	2025				2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	47	33	80	84	57	85,07	57	82,61
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	10	5	15	16	10	14,93	12	17,39
Jumlah Total	57	38	95	100	67	100	69	100

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN POSISI JABATAN [S-01]

Employee Composition Based on Position

Posisi Jabatan Position	2025				2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%	Total	%	Total	%
Komisaris Commissioner	3	1	4	4	3	4,48	3	4,35
Direktur Director	3	1	4	4	3	4,48	3	4,35
Manajer Manager	17	11	28	29	15	22,39	18	26,09



Posisi Jabatan Position	2025				2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%	Total	%	Total	%
Staf Staff	34	25	59	62	46	68,65	45	65,22
Jumlah Total	57	38	95	100	67	100	69	100

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%	Total	%	Total	%
Doktoral/S3 Doctoral Degree	0	1	1	1	-	-	-	-
Master/S2 Master's Degree	14	6	20	21	10	14,93	11	15,94
Sarjana/S1 Bachelor's Degree	34	28	62	65	46	68,66	45	65,22
Akademi/D3 Diploma	5	2	7	7	8	11,93	9	13,04
SMA/SMK High School	4	1	5	5	3	4,48	4	5,80
Jumlah Total	57	38	95	100	67	100	69	100

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA [S-02]

Employee Composition Based on Age Group

Kelompok Usia Age	2025				2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%	Total	%	Total	%
20-25	4	0	4	4	6	8,96	-	-
26-35	17	14	31	33	26	38,81	24	34,78
36-45	16	18	34	36	20	29,85	28	40,58
46-55	17	5	22	23	12	17,91	14	20,29
>55	3	1	4	4	3	4,47	3	4,35
Jumlah Total	57	38	95	100	67	100	69	100

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Use of Local Labor

Tenaga Kerja Labor Force	2025				2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%	Total	%	Total	%
Lokal Local	45	36	81	85	55	82,09	59	85,51
Nasional National	11	2	13	14	12	17,91	9	13,04
Asing Foreign	1	0	1	1	-	-	1	1,45
Jumlah Total	57	38	95	100	67	100	69	100

PROGRAM KESEJAHTERAAN DAN PEMENUHAN UPAH MINIMUM KARYAWAN [F.20] [2-19] [2-20] [201-3] [202-1] [401-3]

Employee Welfare Programs and Compliance with Minimum Wage Standards

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan transparan sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, dengan komponen yang mencakup gaji, tunjangan, jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan melalui BPJS, serta pemberian insentif atau bonus.

The Company implements a fair and transparent remuneration system in accordance with applicable labor laws and regulations, with components that include salaries, allowances, health and employment insurance through BPJS, as well as incentives or bonuses.

Seluruh karyawan menerima tingkat penghasilan sekurang-kurangnya sesuai Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing wilayah operasional Perseroan, dengan besaran gaji pada golongan terendah tercatat sekitar 74% di atas UMR DKI Jakarta dan 94% di atas UMR Samarinda, sehingga tetap kompetitif di pasar tenaga kerja.

All employees receive a minimum income level in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) in each of the Company's operational areas, with the lowest salary level recorded at around 74% above the DKI Jakarta UMR and 94% above the Samarinda UMR, thereby remaining competitive in the labor market.

FASILITAS YANG DITERIMA KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Facilities Received by Employees Based on Employment Status

Jenis Manfaat Benefit Types	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Sementara Temporary Employees
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Perawatan Kesehatan Healthcare	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	x	x

REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN [2-8] [401-1]

Employee Turnover and Recruitment

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara adil, terbuka, dan tanpa diskriminasi guna memperoleh talenta yang memiliki kompetensi serta potensi berkembang sejalan dengan kebutuhan dan pertumbuhan usaha, sekaligus memastikan setiap kandidat memperoleh kesempatan yang sama tanpa membedakan latar belakang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 10 karyawan baru untuk mendukung keberlanjutan operasional dan pengembangan usaha di masa mendatang. Perseroan tidak memiliki pegawai yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan. [S-04]

The Company conducts a fair, open, and non-discriminatory recruitment process to obtain talented individuals with the competencies and potential to grow in line with the needs and growth of the business, while ensuring that every candidate has the same opportunity regardless of their background. Throughout 2025, the Company recruited 10 new employees to support the sustainability of operations and business development in the future. The Company does not have any employees employed by contractors and/or consultants. [S-04]

Pergantian karyawan merupakan hal yang wajar dalam organisasi seiring dengan dinamika pengembangan karier individu. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 18 karyawan mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan, dan Perseroan tetap menjaga kelancaran proses peralihan guna memastikan keberlangsungan operasional. Berikut disajikan tabel perputaran karyawan di Perseroan di tahun 2025:

Employee turnover is a natural part of any organization as individuals pursue their career development. Throughout 2025, a total of 18 employees terminated their employment with the Company, and the Company maintained a smooth transition process to ensure operational continuity. The following table shows employee turnover at the Company in 2025:

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [S-03]

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025
Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigned	18
Persentase Karyawan Keluar terhadap Total Karyawan (%) Percentage of Employees Resigned to Total Employees (%)	18%



Uraian Description	2025
Jumlah Karyawan Baru Number of New Employees	10
Persentase Karyawan Baru terhadap Total Karyawan (%) Percentage of New Employees to Total Employees (%)	10%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Training and Competency Development

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan untuk memperkuat keterampilan teknis dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Seluruh karyawan mendapat kesempatan setara mengikuti pelatihan yang sepenuhnya didukung Perseroan. Informasi pelaksanaan pelatihan tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

The Company is committed to enhancing employee competencies through training programs designed to strengthen technical skills and prepare employees to meet future challenges. All employees are granted equal opportunities to participate in training fully supported by the Company. Details of the training programs conducted in 2025 are presented in the following tables.

PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN [F.22] [403-5] [404-2]

Facilities Received by Employees Based on Employment Status

No	Program Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Education and Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Language Skills	In-house	37
2.	AI & Digital Transformation	External	34
3..	AI & Digital Transformation	External	1
4.	Compliance & Governance	External	26
5.	Sustainability / ESG	External	19
6.	Sustainability / ESG	External	12
7.	General Development	External	16
8.	General Development	External	1
9.	General Development	External	14
10.	People & Culture	External	4
11.	Communication & Soft Skills	External	5
12.	Leadership & Management	External	1
13.	Leadership & Management	External	1
14.	Finance & Accounting	External	1
15.	HSSE	External	1

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN [S-05]

Average Employee Training Hours

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan sebanyak 24-27 jam per orang per tahun, yang diuraikan sebagai berikut.

During 2025, the Company conducted competency development activities, with an average of 24-27 training hours per employee per year, broken down as follows:

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [GRI 404-1]

Average Training Hours by Gender

Uraian Description	Jumlah Pelatihan Number of Training Sessions	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Partisipan Participants	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Laki-laki Male	9	812	93	51	16
Perempuan Female	8	818	80	36	23
Jumlah Total	17	1.630	173	87	19

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN USIA [GRI 404-1]

Average Training Hours by Age

Uraian Description	Jumlah Pelatihan Number of Training Sessions	Partisipan Participants	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
51-60 tahun years	84	10	19	4
41-50 tahun years	426	83	29	15
31-40 tahun years	668	38	29	23
21-30 tahun years	452	42	10	45
Jumlah Total	1.630	173	87	19

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN [GRI 404-1]

Average Training Hours by Job Level

Uraian Description	Jumlah Pelatihan Number of Training Sessions	Partisipan Participants	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Manajer Manager	466	91	26	18
Staf Staff	636	53	33	19
Penyelia Supervisor	528	29	28	19
Jumlah Total	1.630	173	88	19

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

KOMITMEN DAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment and Implementation of Corporate Governance Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, transparan, dan akuntabel. Penerapannya mencakup struktur organisasi yang jelas, kepatuhan terhadap regulasi, transparansi informasi, serta pengelolaan risiko yang efektif.

The Company is committed to consistently implementing good corporate governance principles in a transparent and accountable manner. This implementation encompasses a clear organizational structure, compliance with regulations, information transparency, and effective risk management.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Legal Basis for Corporate Governance Implementation

Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku di Republik Indonesia serta menerapkan GCG dengan berpedoman pada berbagai ketentuan yang relevan, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan berikut:

1. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan OJK No. 29/POJK.04 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The Company ensures that all business activities comply with the applicable laws and regulations in Indonesia and implements GCG by adhering to relevant regulatory provisions, including but not limited to the following:

1. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
2. OJK Regulation No. 29/POJK.04 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
3. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. Articles of Association.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN [2-9] [2-11]

Structure of Corporate Governance

Untuk memastikan tata kelola yang efektif, Perseroan membangun struktur GCG berdasarkan ketentuan hukum di Republik Indonesia yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas serta dijalankan secara independen sesuai Anggaran Dasar dan peraturan berlaku.

To ensure effective corporate governance, the Company has established a governance structure based on the prevailing laws and regulations of Republik Indonesia, comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with clearly defined roles, responsibilities, and authorities exercised independently in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Pembagian fungsi ini menciptakan keseimbangan antara pengawasan, penetapan kebijakan strategis, dan pelaksanaan operasional, di mana RUPS berperan sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan.

This functional division creates a balanced mechanism between oversight, strategic policymaking, and operational execution, with the GMS serving as the highest decision-making forum for the Company's strategic matters.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan dengan kewenangan sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Meskipun tidak terdapat kebijakan khusus mengenai perlakuan setara bagi pemegang saham, prinsip keadilan dan kesetaraan telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk memastikan pemenuhan hak seluruh pemegang saham secara proporsional dan tanpa diskriminasi. [G-08]

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governing body of the Company with authorities stipulated under applicable laws and the Articles of Association. Although the Company does not maintain a separate policy specifically addressing equal treatment of shareholders, the principles of fairness and equal treatment are formally incorporated into the Company's Corporate Governance lines to ensure the proportional and non-discriminatory protection of all shareholders' rights. [G-08]

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

Implementation of GMS in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 1 (satu) kali, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun rincian pelaksanaan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company held 1 (one) times General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. The details of the GMS are as follows:

RUPS TAHUNAN 2025

2025 Annual GMS

Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation	20 Mei 2025 May 20, 2025
Waktu Time	10.14 – 11.07 WIB
Lokasi Location	Graha Irama Lt. 8, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.121.882.235 saham atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. The meeting was attended by shareholders representing 5,121,882,235 shares or 100% of all valid voting shares issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPS Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who Attend the GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama/President Commissioner : Loh Niap Juan Komisaris/Commissioner : Adi Harsono Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lilis Halim Komisaris Independen/Independent Commissioner: Mosfly Ang Direksi Board of Directors Direktur Utama/President Director : Yolanda Watulo Direktur/Director : Titto Devianto Direktur/Director : Coelho Lorenzon Bruno
Pihak yang Melakukan Penghitungan Suara Party Responsible for Vote Counting	Notaris, yang dibantu Biro Administrasi Efek dengan menggunakan fasilitas eASY.KSEI yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia. A Notary, assisted by the Share Registrar, using the eASY.KSEI facility provided by Kustodian Sentral Efek Indonesia
Mata Acara Rapat ke-1 1 st Meeting Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report, and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Terealisasi Realized
Mata Acara Rapat ke-2 2 nd Meeting Agenda	Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the use of the Company's profits for the fiscal year ending December 31, 2024.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Terealisasi Realized



Mata Acara Rapat ke-3
3th Meeting Agenda

Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.
Approval of the determination of salaries, allowances, and other income for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2025 fiscal year.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan
Follow-up on the Resolution

Terealisasi
Realized

Mata Acara Rapat ke-4
4th Meeting Agenda

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.
Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan
Follow-up on the Resolution

Terealisasi
Realized

Mata Acara Rapat ke-5
5th Meeting Agenda

Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, termasuk pembahasan studi kelayakan tentang rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's objectives and business activities, including discussion of a feasibility study on plans to expand the Company's business activities in order to comply with the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan
Follow-up on the Resolution

Terealisasi
Realized

Mata Acara Rapat ke-6
6th Meeting Agenda

Perubahan susunan Direksi Perseroan
Changes in the composition of the Company's Board of Directors

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan
Follow-up on the Resolution

Terealisasi
Realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Implementation of GMS in 2024

RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024 telah dilaksanakan pada 17 Mei 2024. Seluruh hasil keputusan rapat tersebut telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui situs resmi Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan RUPS sepanjang tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

The Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders was held on May 17, 2024. All decisions made at the meeting have been submitted to the OJK and announced on the Company's official website and the Indonesia Stock Exchange. Further information regarding the implementation of the AGM throughout 2024 is presented as follows:

RUPS TAHUNAN 2024

2024 Annual GMS

Tanggal Penyelenggaraan
Date of Implementation

17 Mei 2024
May 17, 2024

Waktu
Time

14.14 – 15.05 WIB

Lokasi
Location

Hotel Ayana Mid Plaza
Jalan Jendral Sudirman Kav. 10-11, Jakarta Pusat

Kuorum Quorum	Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.120.405.820 saham atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 5,120,405,820 shares or 100% of all valid voting shares issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPS Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who Attend the GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris/Commissioner : Adi Harsono Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lilis Halim Direksi Board of Directors Direktur Utama/President Director : Iriawan Barat Direktur/Director : Harry Tjhen Direktur/Director : Yolanda Watulo
Mata Acara Rapat ke-1 1 st Meeting Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report, and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Terealisasi Realized
Mata Acara Rapat ke-2 2 nd Meeting Agenda	Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the use of the Company's profits for the fiscal year ending December 31, 2023.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Terealisasi Realized
Mata Acara Rapat ke-3 3 th Meeting Agenda	Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of the determination of salaries, allowances, and other income for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2024 fiscal year.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Terealisasi Realized
Mata Acara Rapat ke-4 4 th Meeting Agenda	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Terealisasi Realized

Mata Acara Rapat ke-5
5th Meeting Agenda

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan
Follow-up on the Resolution

Perubahan susunan pengurus dan pengawas Perseroan.
Changes in the composition of the Company's management and supervisory board.

Terealisasi
Realized

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Selain memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the corporate governance structure that has a strategic role in carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. In addition to ensuring that the Company is managed in accordance with the principles of prudence and good corporate governance, the Board of Commissioners is also responsible for monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis within the Company.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Charter

Dalam melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berlandaskan pada Board Manual yang berlaku sebagai pedoman kerja. Penyusunan dan penerapan pedoman tersebut telah mengacu serta disesuaikan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 yang mengatur mengenai Direksi dan Dewan Komisaris bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

In carrying out its supervisory and advisory roles, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual, which serves as a working guideline. The preparation and implementation of these guidelines have been based on and adapted to the provisions of the Financial Services Authority, specifically OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Terkait pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan tidak menetapkan persyaratan tambahan di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku [G-06]. Proses pengangkatan sepenuhnya mengacu pada Anggaran Dasar serta regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan terkait lainnya guna memastikan kepatuhan, integritas, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

With respect to the specific criteria for the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company does not impose additional requirements beyond those stipulated under applicable laws and regulations [G-06]. The appointment process fully refers to the Company's Articles of Association as well as the regulations of Otoritas Jasa Keuangan and other relevant provisions to ensure compliance, integrity, and the implementation of good corporate governance principles.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Composition of the Board of Commissioners

Adapun rincian susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The details of the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Loh Niap Juan	Komisaris Utama President Commissioner	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17 th , 2024.	2022-2027
Adi Harsono	Komisaris Commissioner	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17 th , 2024.	2022-2027
Lilis Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17 th , 2024.	2022-2027
Mosfly Ang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17 th , 2024.	2024-2027

INDEPENDENSI DAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Independence and Affiliation of the Board of Commissioners

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewenangannya secara independen dan profesional, bebas dari pengaruh pihak manapun, guna memastikan pengelolaan Perseroan yang transparan, berintegritas, dan akuntabel serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

In its capacity as a supervisory body, the Board of Commissioners carries out its duties and authorities independently and professionally, free from any undue influence, to ensure transparent, accountable, and integrity-driven management of the Company, while maintaining and enhancing stakeholders' trust.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

Fungsi Pengawasan:

1. Memastikan Direksi mengelola Perseroan sejalan dengan visi, misi, serta rencana kerja yang telah ditetapkan dan disetujui.
2. Melakukan pemantauan atas penerapan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.
3. Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan praktik tata kelola perusahaan yang baik diterapkan secara konsisten di seluruh unit usaha.

Supervisory Function:

1. To ensure that the Board of Directors manages the Company in line with the approved vision, mission, and work plans.
2. To monitor the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all operational activities.
3. To oversee the Company's compliance with applicable laws and regulations and ensure the consistent application of good corporate governance practices.

Fungsi Pemberian Nasihat:

4. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi dalam proses penetapan kebijakan dan keputusan strategis Perseroan.
5. Menyampaikan pandangan serta rekomendasi atas rencana atau aksi korporasi tertentu yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan usaha, akuisisi, maupun investasi dengan nilai material.

Advisory Function:

4. To provide input and considerations to the Board of Directors in formulating policies and strategic decisions.
5. To deliver views and recommendations on certain plans or corporate actions requiring the Board of Commissioners' approval, including mergers, acquisitions, and material investments.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Meminta laporan Direksi terkait operasional, keuangan, dan kinerja Perseroan.
2. Mengakses data dan informasi yang diperlukan untuk fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan.
3. Menyetujui aksi korporasi tertentu, termasuk merger, akuisisi, dan pelepasan aset strategis.
4. Menyetujui penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal.
5. Membentuk komite penunjang guna mendukung efektivitas pengawasan.
6. Menilai kinerja Direksi secara berkala.
7. Memberikan rekomendasi kepada RUPS terkait perubahan susunan Direksi.

In order to carry out its duties and responsibilities optimally, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. To request regular and special reports from the Board of Directors regarding the Company's operations, financial condition, and performance.
2. To access all data and information necessary to support its oversight and decision-making functions.
3. To approve certain corporate actions requiring the Board of Commissioners' authorization, including mergers, acquisitions, and the disposal of strategic assets.
4. To approve the appointment or dismissal of the Company's external auditor.
5. To establish supporting committees to enhance the effectiveness of its oversight function.
6. To periodically evaluate the performance of the Board of Directors.
7. To provide recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the appointment, dismissal, or changes in the composition of the Board of Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Competency Development

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, dan forum strategis guna memperkuat pemahaman atas perkembangan industri, regulasi, dan praktik tata kelola perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan pelatihan Dewan Komisaris [G-05], sepanjang tahun 2025 para Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

The development of the Board of Commissioners' competencies is carried out through participation in training, seminars, and strategic forums to strengthen their understanding of industry developments, regulations, and corporate governance practices.

The Company has a Board of Commissioners training policy [G-05], throughout 2025 the Board of Commissioners participated in various competency development programs to support the effectiveness of their duties. The training and competency development programs participated in by the Board of Commissioners include the following:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Loh Niap Juan Komisaris Utama President Commissioner	<i>Good Management Workshop 6</i>	2 Januari 2025 January 2, 2025	Octave Institute
	<i>Good Management Workshop in China</i>	10-12 Januari 2025 January 10-12, 2025	Octave Institute
	<i>The 55th World Economic Forum (WEF) Annual Meeting</i>	19 -23 Januari 2025 January 19-23, 2025	WEF, Social Innovation House Events, Ski Summit, Unlocking Eve, Climate Hub, UN, Indonesia Pavilion, FBN
	<i>Blue Carbon and 30x30: Ecosystems and Emerging Solutions</i>	18 Maret 2025 March 18, 2025	Dalio Philantropies
	<i>Co-Investment Workshop</i>	19 Maret 2025 March 19, 2025	Tsao Pao Chee
	<i>Austrade Tech Pitch</i>	24 Maret 2025 March 24, 2025	Australian Trade and Investment Commission (Austrade)
	<i>WEF workshop during Singapore Maritime Week</i>	25 Maret 2025 March 25, 2025	Singapore Maritime
	<i>Prestel & Partner Family Office International Forum</i>	29 April 2025 April 29, 2025	Prestel & Partner

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	<i>The role of being the GAEA Global Wealth Steward for Wellbeing and Importance of 4Ps for systemic industry transformation</i>	5 Mei 2025 May 5, 2025	The World Economic Forum (WEF)
	<i>ECO Subevent - Carbon Removal Leaders' Summit</i>		The World Economic Forum (WEF)
	<i>Ecosperity Week 2025 - Main Plenary</i>	6 Mei 2025 May 6, 2025	Temasek
	<i>Bridging Impact Capitals with Transformative Solutions for a Well-being Economy</i>	6 Mei 2025 May 6, 2025	GAEA
	<i>FAST Conference 2025 - Main Plenary</i>	7 Mei 2025 May 7, 2025	Temasek
	<i>WWF Earth Summit 2025 "Climate. Nature. Transition."</i>	23 Mei 2025 May 23, 2025	WWF
	<i>Singapore UBS Mid-Year Outlook</i>	1 Juli 2025 July 1, 2025	UBS
	<i>SJP-Antler Wealth Event</i>	3 Juli 2025 July 3, 2025	SJB
	<i>Impact Week 2025: A Well-being Economic Conference & Festival Co-Creating Impact</i>	15-19 September 2025 September 15-19, 2025	Tsao Pao Chee
	<i>Milken Institute Asia Summit - HOW CAN PHILANTHROPY ADDRESS COMPLEX CLIMATE CRISES?</i>	2 Oktober 2025 October 2, 2025	Milken Institute
	<i>EY Entrepreneur Of The Year 2025 Singapore Award</i>	17 Oktober 2025 October 17, 2025	EY
	<i>Adaptation and Resilience Collaborative (ARC) for Funders</i>	17 Oktober 2025 October 17, 2025	ClimateWorks Foundation
	<i>Barclays Asia Forum</i>	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Barclays
	<i>KKR Global Family Capital Forum</i>	4-5 November 2025 November 4-5, 2025	KKR & Co. Inc.
Adi Harsono Komisaris Commissioner	<i>Impact Week 2025: A Well-being Economic Conference & Festival Co-Creating Impact</i>	15-19 September 2025 September 15-19, 2025	Tsao Pao Chee
	<i>Investor Daily Summit 2025</i>	8-9 Oktober 2025 October 8-9, 2025	B-Universe
Lilis Halim Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Webinar Cortex Series III</i>	23 Februari 2025 February 23, 2025	Arta Raya Konsultan, PERAKI Jawa Timur, KADIN Surabaya
	<i>Reimagining the Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future</i>	22-23 Mei 2025 May 22-23, 2025	Indonesia Insurance Summit 2025
	<i>Qualified Risk Governance Professional Certification</i>	3 Juni 2025 June 3, 2025	LSP MKS
	<i>Leading through GRC in the Post Digital Era</i>	21- 22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	GRC Summit 2025
	<i>Impact Week 2025: A Well-being Economic Conference & Festival Co-Creating Impact</i>	15-19 September 2025 September 15-19, 2025	Tsao Pao Chee

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Mosfly Ang Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Impact Week 2025: A Well-being Economic Conference & Festival Co-Creating Impact</i>	15-19 September 2025 September 15-19, 2025	Tsao Pao Chee
	<i>Forbes Global CEO Conference 2025</i>	14-15 Oktober 2025 October 14-15, 2025	Forbes

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

Sepanjang periode pelaporan, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kebijakan pengurusan, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Perseroan, serta memberikan arahan strategis kepada Direksi melalui penelaahan laporan, rapat berkala, dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi, termasuk hasil audit. Dewan Komisaris juga memastikan penerapan manajemen risiko, kepatuhan, dan budaya keselamatan, dengan dukungan komite, guna meningkatkan efektivitas pengawasan serta menjaga keberlangsungan usaha dan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Throughout the reporting period, the Board of Commissioners actively supervised management policies, operational performance, and the Company's financial condition, while providing strategic guidance to the Board of Directors through the review of management reports, periodic meetings, and follow-up monitoring of recommendations, including internal and external audit results. The Board of Commissioners also ensured the implementation of risk management, compliance, and a safety culture across all business activities, supported by its committees, to enhance oversight effectiveness and safeguard business sustainability as well as long-term value for shareholders and stakeholders.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Performances Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan untuk memastikan efektivitas dukungan terhadap fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, melalui evaluasi pelaksanaan tugas sesuai piagam, kepatuhan regulasi, serta kontribusi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. [\[G-04\] \[2-18\]](#)

The performance evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is conducted to ensure the effectiveness of their support for the Company's oversight and advisory functions, through periodic assessments of their duties in accordance with their respective charters, compliance with applicable regulations, and contributions to the implementation of good corporate governance principles. [\[G-04\] \[2-18\]](#)

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa:

1. Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk dalam penelaahan laporan keuangan triwulanan dan tahunan, pemberian rekomendasi penunjukan akuntan publik, serta pengawasan atas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi perumusan dan pengusulan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that:

1. The Audit Committee had performed its duties well, including reviewing quarterly and annual financial reports, providing recommendations on the appointment of public accountants, and supervising internal control and risk management systems.
2. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its function of formulating and proposing remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in accordance with applicable regulations.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Perseroan telah mengangkat dua Komisaris Independen, yaitu Ibu Lilis Halim dan Bapak Mosfly Ang, yang berasal dari pihak eksternal dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has appointed two Independent Commissioners, namely Ms. Lilis Halim and Mr. Mosfly Ang, who are external parties and have fulfilled the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan 50% dari total anggota Dewan Komisaris sekaligus memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan sedikitnya 30% Komisaris Independen, sehingga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga objektivitas dan independensi dalam pengambilan keputusan strategis.

The number of Independent Commissioners in the Company is 50% of the total members of the Board of Commissioners, thereby fulfilling the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 which requires at least 30% of Independent Commissioners, reflecting the Company's commitment to implementing good corporate governance and maintaining objectivity and independence in strategic decision-making.

INDEPENDENSI DAN AFILIASI KOMISARIS INDEPENDEN

Independence and Affiliation of Independent Commissioners

Para Komisaris Independen menjalankan fungsi pengawasan secara profesional, objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama.

The Independent Commissioners perform their supervisory functions professionally and objectively, free from conflicts of interest, and have no affiliations with the Board of Directors, other Commissioners, or the Controlling Shareholders, ensuring the independence and effectiveness of oversight.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Direksi memastikan pencapaian visi dan tujuan Perseroan secara efektif, melaksanakan kebijakan Dewan Komisaris, serta menjaga kepatuhan, pengelolaan risiko, dan transparansi perusahaan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors is responsible for managing operations and making strategic decisions in the day-to-day conduct of the Company's business. The Board ensures the effective achievement of the Company's vision and objectives, implements the policies approved by the Board of Commissioners, and maintains compliance, risk management, and corporate transparency with the support of all stakeholders.

PEDOMAN DIREKSI

Board of Directors Charter

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada *Board Charter* atau *Board Manual* Direksi. Dokumen pedoman tersebut telah disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors refers to the Board Charter or Board Manual of the Board of Directors. The guideline document has been prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Procedures for Appointing and Dismissing Directors

Perseroan tidak menetapkan kriteria khusus dalam pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di luar ketentuan peraturan perundang-undangan [G-06]. Mekanisme pengangkatan, pengunduran diri, dan pemberhentian anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, termasuk keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), guna memastikan penerapan prinsip kepatuhan, integritas, dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company does not set specific criteria for the selection of members of the Board of Directors and Board of Commissioners beyond the provisions of laws and regulations [G-06]. The mechanism for the appointment, resignation, and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, including the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), to ensure the application of the principles of compliance, integrity, and good corporate governance.

KOMPOSISI DIREKSI

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Yolanda Watulo	Direktur Utama President Director	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17, 2024.	2024-2027
Coelho Lorenzon Bruno	Direktur Director	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17, 2024.	2024-2027

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Titto Devianto	Direktur Director	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17, 2024.	2024-2027
Achmad Basari	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2025 Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2025.	2025-2027
Basuki Setiogroho	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2025 Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2025.	2025-2027

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan secara efektif dan efisien untuk mencapai visi, misi, dan sasaran strategis, dengan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan strategi, kebijakan, serta rencana kerja tahunan.
2. Mengelola operasional, termasuk keuangan, investasi, dan pengembangan usaha.
3. Mengidentifikasi dan memitigasi risiko operasional, keuangan, dan hukum.
4. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Mengelola kebijakan dan pengembangan sumber daya manusia.
6. Menyusun laporan keuangan secara akurat dan transparan.
7. Berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

Sehubungan dengan pelaksanaan fungsi pengurusan, Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan strategis dan operasional: Menetapkan kebijakan dan strategi sesuai mandat RUPS serta kebijakan internal pendukung.
2. Pengelolaan sumber daya: Mengangkat pejabat manajerial serta mengelola aset dan keuangan Perseroan.
3. Pelaksanaan keputusan RUPS: Menjalankan kebijakan dan rencana bisnis yang disetujui pemegang saham.
4. Negosiasi dan kerja sama usaha: Mewakili Perseroan dalam negosiasi dan perjanjian dengan mitra atau institusi keuangan.
5. Pengelolaan keuangan dan anggaran: Menyusun dan mengendalikan anggaran tahunan serta arus kas Perseroan.

The Board of Directors is responsible for managing the Company's operations effectively and efficiently to achieve its vision, mission, and strategic objectives, with the following duties:

1. To formulate and implement the Company's strategies, policies, and annual work plans.
2. To manage all operational activities, including finance, investment, and business development.
3. To identify and mitigate operational, financial, and legal risks.
4. To ensure compliance with applicable laws and regulations and the implementation of good corporate governance principles.
5. To manage human capital policies and development.
6. To prepare accurate and transparent financial reports.
7. To coordinate with the Board of Commissioners and other stakeholders in strategic decision-making.

In carrying out its management functions and responsibilities, the Board of Directors is vested with the following authorities:

1. Strategic and operational decision-making: To determine policies and strategies in accordance with the mandate of the GMS and establish supporting internal policies.
2. Resource management: To appoint managerial personnel and manage the Company's assets and financial resources.
3. Implementation of GMS resolutions: To execute policies and business plans approved by shareholders.
4. Negotiation and business cooperation: To represent the Company in negotiations and agreements with business partners and financial institutions.
5. Financial and budget management: To prepare and control the annual budget, including the management of funds and cash flow.

PEMBAGIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI

The Responsibilities of Each Board of Directors

Perseroan mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi dengan mempertimbangkan kompetensi serta keahlian masing-masing anggota. Pengaturan tersebut bertujuan agar setiap Direktur dapat menjalankan perannya secara maksimal sehingga operasional dan pengelolaan Perseroan berlangsung secara terarah, efektif, dan efisien.

Rincian tugas Direksi adalah sebagai berikut: Direktur Utama memimpin pengelolaan dan arah strategis Perseroan; Direktur yang membawahi tata kelola dan pengendalian keuangan;

The Company regulates the division of duties and responsibilities of the Board of Directors by considering the competencies and expertise of each member. This regulation aims to enable each Director to perform their role to the fullest so that the Company's operations and management run in a focused, effective, and efficient manner.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows: the President Director leads the overall management and strategic direction of the Company; the Director responsible for corporate

Direktur yang membawahi sumber daya manusia; Direktur Operasional mengawasi kegiatan operasional; serta Direktur Keuangan mengelola fungsi keuangan Perseroan.

governance and financial control; the Director responsible for human resources; the Operations Director supervises operational activities; and the Finance Director oversees the Company's financial management.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI [G-05] [2-17]

Training and Competency Development for Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Direksi [G-05]. Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan untuk memperkuat kapabilitas dan mendukung optimalisasi pelaksanaan tugas.

The Company implements a competency development policy for the Board of Directors [G-05]. Throughout 2025, members of the Board of Directors participated in various training programs to strengthen their capabilities and support the optimization of their duties.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi meliputi:

The training and competency development programs attended by the Board of Directors include:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yolanda Watulo Direktur Utama President Director	<i>Sustainability</i>	11 April 2025 April 11, 2025	<i>In-house</i>
	<i>Good Management Workshop</i>	13-18 Mei 2025 May 13-18, 2025	Octave
	<i>IT & Digitalization</i>	12 Agustus 2025 August 12, 2025	<i>In-house</i>
Coelho Lorenzon Bruno Direktur Director	<i>Global capital in transition - adapting governance and allocation to balance risk and opportunity</i>	Februari 2025 February 2025	CFA Institute
	<i>Global capital in transition - beyond the dollar: the future of money and reserves</i>	Juli 2025 July 2025	CFA Institute
Titto Devianto Direktur Director	<i>Coaching</i>	27 Februari - 2 Maret 2025 February 27 - March 2, 2025	TWP
	<i>Coaching</i>	16 April 2025 April 16, 2025	TWP
	<i>Good Management Workshop</i>	13-18 Mei 2025 May 13-18, 2025	Octave
	<i>IT & Digitalization</i>	12 Agustus 2025 August 12, 2025	<i>In-house</i>
Achmad Basari Direktur Director	<i>Sustainability</i>	11 April 2025 April 11, 2025	<i>In-house</i>
	<i>Good Management Workshop</i>	13-18 Mei 2025 May 13-18, 2025	Octave
	<i>IT & Digitalization</i>	12 Agustus 2025 August 12, 2025	<i>In-house</i>
Basuki Setiogroho Direktur Director	<i>Sustainability</i>	11 April 2025 April 11, 2025	<i>In-house</i>
	<i>IT & Digitalization</i>	12 Agustus 2025 August 12, 2025	<i>In-house</i>

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

Sepanjang 2025, Direksi mengelola Perseroan dengan memperkuat ketahanan operasional di tengah tantangan industri logistik maritim, termasuk volatilitas pasar, ketidakpastian global, kenaikan biaya, serta tuntutan keselamatan, kepatuhan,

Throughout 2025, the Board of Directors managed the Company by strengthening operational resilience amid challenges in the maritime logistics industry, including market volatility, global uncertainty, rising costs, and increasing demands for safety,

dan keberlanjutan. Strategi dan kebijakan dijalankan secara adaptif sesuai prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, dengan penguatan manajemen risiko terintegrasi melalui identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional, regulasi, dan keuangan. Direksi juga mengoptimalkan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi, efisiensi, serta penguatan budaya keselamatan dan kepatuhan guna menjaga kinerja dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu:

1. Kinerja bisnis, yang mencerminkan kontribusi Direksi dalam pencapaian target dan strategi Perseroan.
2. Kompetensi, meliputi kemampuan dalam pengembangan usaha, strategi investasi, pengelolaan keuangan, manajemen, sumber daya manusia, serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Penerapan nilai Perseroan, termasuk kolaborasi, kesadaran, kreativitas, penciptaan nilai tambah, pola pikir strategis, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi dinilai telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk mendorong perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya. [\[G-04\] \[2-18\]](#)

compliance, and sustainability. Strategies and policies were implemented adaptively in line with prudential principles and good corporate governance, supported by strengthened integrated risk management through the identification, monitoring, and mitigation of operational, regulatory, and financial risks. The Board also optimized business processes through technology utilization, efficiency improvements, and a stronger culture of safety and compliance to maintain performance stability and create long-term value for shareholders and stakeholders.

The Board of Directors' performance is assessed based on several key aspects, namely:

1. Business performance, which reflects the Board of Directors' contribution to the achievement of the Company's targets and strategies.
2. Competence, including capabilities in business development, investment strategy, financial management, management, human resources, and occupational health and safety aspects.
3. Implementation of the Company's values, including collaboration, awareness, creativity, value creation, strategic thinking, and responsibility in performing duties.

Throughout 2025, all members of the Board of Directors were assessed to have performed their roles and responsibilities effectively. The results of this evaluation will serve as a basis for encouraging improvement and enhanced performance in the next period. [\[G-04\] \[2-18\]](#)

INFORMASI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN

Prevention of Conflicts of Interest

Benturan kepentingan (*conflict of interest*) muncul ketika individu atau pihak tertentu berada dalam situasi di mana kepentingan pribadi berpotensi mempengaruhi objektivitas, keputusan, atau tindakan profesionalnya dalam lingkungan Perseroan. Apabila tidak dikelola secara tepat, kondisi ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan serta mengurangi kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengelolaan benturan kepentingan secara transparan dan proaktif guna menjaga integritas serta objektivitas dalam setiap proses pengambilan keputusan. [\[G-09\] \[5.12\]](#)

A conflict of interest arises when an individual or party is in a situation where personal interests could potentially influence their objectivity, decisions, or professional actions within the Company. If not managed properly, this condition can cause losses to the company and reduce the trust of stakeholders. Therefore, the Company implements transparent and proactive conflict of interest management to maintain integrity and objectivity in every decision-making process. [\[G-09\] \[5.12\]](#)

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliated Relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Tidak terdapat hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham. Namun demikian, terdapat rangkap jabatan di mana salah satu anggota Dewan Komisaris juga menjabat sebagai Komisaris pada Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

There were no affiliations, either family or financial, between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with fellow members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, Shareholders, or Controlling Shareholders of the Company. In addition, there were no shareholdings by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that could give rise to potential conflicts of interest in the Company's decision-making process.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup latar belakang pendidikan, usia, keahlian, kompetensi, serta kewarganegaraan. Keberagaman ini mendukung pembagian peran dan tanggung jawab yang lebih efektif sehingga tujuan Perseroan dapat dicapai secara optimal [G-01].

Sejalan dengan struktur organisasi saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait pemisahan jabatan *Chairman of the Board* dan CEO [G-03].

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) anggota, yakni Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen, dengan latar belakang pendidikan sarjana, rentang usia 51-70 tahun, terdiri dari 3 (tiga) laki-laki dan 1 (satu) perempuan, serta mencakup kewarganegaraan Indonesia dan Singapura. Sementara itu, Direksi berjumlah 5 (lima) orang dengan latar belakang pendidikan sarjana dan magister, rentang usia 44-57 tahun, terdiri dari 1 (satu) perempuan dan 4 (empat) laki-laki, serta mencakup kewarganegaraan Indonesia dan Australia.

The Company consistently considers diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including educational background, age range, expertise, competencies, and nationality. This diversity supports a more effective distribution of roles and responsibilities, enabling the Company to achieve its objectives optimally [G-01].

In line with the current organizational structure, the Company has not established a specific policy regarding the separation of the roles of Chairman of the Board and CEO [G-03].

The Board of Commissioners comprises 4 (four) members, consisting of a President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners, all holding bachelor's degrees, with an age range of 51-70 years, representing 3 (three) males and 1 (one) female, and Indonesian and Singaporean nationalities. Meanwhile, the Board of Directors consists of 5 (five) members with bachelor's and master's degrees, an age range of 44-57 years, comprising 1 (one) female and 4 (four) males, and representing Indonesian and Australian nationalities.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan untuk memastikan proses seleksi, evaluasi, dan pengangkatan berlangsung transparan, adil, serta sesuai regulasi dan kebutuhan Perseroan.

Prosedur nominasi mencakup identifikasi kebutuhan jabatan, penetapan kualifikasi dan kriteria sesuai ketentuan hukum, pencarian calon dari sumber internal maupun eksternal, serta seleksi dan evaluasi kompetensi, pengalaman, rekam jejak, dan integritas melalui penilaian atau wawancara.

Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Kandidat yang memperoleh persetujuan RUPS ditetapkan secara resmi melalui keputusan dan pencatatan notaris, serta memenuhi persyaratan administratif dan uji kelayakan sesuai ketentuan yang berlaku.

The nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted to ensure that the selection, evaluation, and appointment processes are transparent, fair, and aligned with the Company's regulations and needs.

The nomination procedure includes identifying position requirements, establishing qualifications and criteria in accordance with applicable laws, sourcing candidates from internal and external channels, and conducting the selection and evaluation of competencies, experience, track record, and integrity through assessments or interviews.

The Nomination and Remuneration Committee subsequently submits recommendations to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS. Candidates approved by the GMS are formally appointed through a resolution and notarial deed, and must fulfill administrative requirements and fit-and-proper tests in accordance with prevailing regulations.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remuneration of the Board of Commissioners

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris disusun untuk memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif sesuai peran strategisnya. Besarannya ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan membayarkan remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp2.658.142.356, terdiri dari gaji pokok dan penghasilan lainnya dalam bentuk non-natura, serta dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

The remuneration policy for the Board of Commissioners is designed to provide fair and competitive compensation commensurate with their strategic roles. The amount is determined by the General Meeting of Shareholders based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, taking into account transparency, accountability, and the Company's performance.

In 2025, the Company paid the Board of Commissioners remuneration totaling Rp2,658,142,356, consisting of base salary and other income in non-in-kind forms, and subject to income tax in accordance with applicable regulations.

REMUNERASI DIREKSI

Remuneration of the Board of Directors

Kebijakan remunerasi Direksi dirancang untuk memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif berdasarkan kinerja dan pencapaian strategis Perseroan, meliputi gaji pokok, tunjangan, dan insentif berbasis kinerja. Kebijakan ini dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis, kondisi pasar, regulasi, serta hasil penilaian kinerja dan pencapaian target Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Direksi dengan total nilai sebesar Rp4.850.245.115, yang terdiri dari gaji tetap, skema insentif jangka pendek dan jangka panjang, serta insentif lainnya.

The remuneration policy for the Board of Directors is designed to provide fair and competitive compensation based on the Company's performance and strategic achievements, including base salary, allowances, and performance-based incentives. This policy is periodically evaluated and adjusted in line with business developments, market conditions, regulations, as well as the results of performance evaluations and the achievement of the Company's targets.

In 2025, the Company paid remuneration to the Board of Directors totaling Rp4,850,245,115, consisting of fixed salaries, short-term and long-term incentive schemes, and other incentives.

PELAKSANAAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN

Implementation and Frequency of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Board of Commissioners Internal Meeting in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan 12 (dua belas) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut rincian kehadiran rapat internal Dewan Komisaris:

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The following is a breakdown of attendance at internal meetings of the Board of Commissioners:

Nama dan Jabatan Name and Position	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Loh Niap Juan Komisaris Utama President Commissioner	90,91%
Adi Harsono Komisaris Commissioner	100%
Lilis Halim Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Mosfly Ang Komisaris Independen Independent Commissioner	90,91%

KEPUTUSAN Sirkuler Dewan Komisaris

Circular Resolution of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara sirkuler tanpa menyelenggarakan rapat, sepanjang seluruh anggota telah menerima pemberitahuan tertulis mengenai usulan yang diajukan serta memberikan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengeluarkan 8 keputusan melalui mekanisme sirkuler.

The Board of Commissioners may adopt resolutions by circular means without convening a meeting, provided that all members have received written notification of the proposed matter and have granted their written consent by signing the resolution. In 2025, the Board of Commissioners issued eight resolutions through this circular mechanism.

RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2025

Board of Directors Internal Meeting in 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali.

Adapun tingkat frekuensi dan Direksi dalam rapat internal selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) times internal meetings and 12 (twelve) times joint meetings with the Board of Commissioners.

The frequency and attendance of the Board of Directors at internal meetings during 2025 is presented as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Yolanda Watulo Direktur Utama President Director	100%
Coelho Lorenzon Bruno Direktur Director	81,82%
Titto Devianto Direktur Director	100%
Achmad Basari Direktur Director	100%
Basuki Setiogroho Direktur Director	100%

KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025 [G-02]

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting Attendance in 2025 [G-02]

Nama dan Jabatan Name and Position	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Loh Niap Juan Komisaris Utama President Commissioner	90,91%
Adi Harsono Komisaris Commissioner	100%
Lilis Halim Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Mosfly Ang Komisaris Independen Independent Commissioner	90,91%
Direktur Board of Directors	
Yolanda Watulo Direktur Utama President Director	100%
Coelho Lorenzon Bruno Direktur Director	81,82%
Titto Devianto Direktur Director	100%
Achmad Basari Direktur Director	100%
Basuki Setiogroho Direktur Director	100%



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terhadap proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to support the implementation of supervisory functions, particularly with regard to financial reporting processes, the effectiveness of internal controls, the implementation of internal and external audits, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Charter

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang diperbarui pada 10 Januari 2025. Piagam ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan pedoman kerja Komite Audit, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur praktik tata kelola perusahaan.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which was updated on January 10, 2025. This charter was prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the establishment and working guidelines of the Audit Committee, as well as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates corporate governance practices.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Audit Committee Composition

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Komite Audit yang dilandaskan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/PLOG-BOC/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025.

In 2025, there was a change in the composition of the Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners as a substitute for Board of Commissioners Meeting Number 002/PLOG-BOC/VII/2025 dated July 1, 2025.

Komposisi Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, Ketua berasal dari Komisaris Independen, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak independen yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee consists of 3 (three) persons, with the Chairperson coming from the Independent Commissioners, while the other two members are independent parties appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Lilis Halim	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 055/PSS-BOC/V/2022. Board of Commissioners Decision Letter No. 055/PSS-BOC/V/2022.	2022-2027
Sujoko Martin	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/PLOG-BOC/VII/2025. Circular Resolution of the Board of Commissioners as a Substitute for Board of Commissioners Meeting Number 002/PLOG-BOC/VII/2025.	2025-2027
Fenny Widjaja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/PLOG-BOC/VII/2025. Circular Resolution of the Board of Commissioners as a Substitute for Board of Commissioners Meeting Number 002/PLOG-BOC/VII/2025.	2025-2027

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



Lilis Halim

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 055/PSS-BOC/V/2022. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

She was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 055/PSS-BOC/V/2022. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.



Sujoko Martin

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1969

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/PLOG-BOC/VII/2025.
Circular Resolution of the Board of Commissioners as a Substitute for Board of Commissioners Meeting Number 002/PLOG-BOC/VII/2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dengan konsentrasi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1987-1992).
Economic faculty majoring in Accounting, Parahyangan Catholic University, Bandung (1987-1992).

Riwayat Jabatan

Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan pada berbagai perusahaan nasional dan multinasional. Pernah memegang sejumlah posisi strategis, antara lain CFO PT Artamulia Tatapratama, CFO dan anggota Board Risk Committee Samko Timber Limited, Direktur Keuangan dan IT PT Bukit Makmur Mandiri Utama, serta berbagai jabatan manajerial senior di PT Astra International Tbk dan PT United Tractors Tbk. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Tunas Pratama Tbk periode 2017–2023.

Possesses more than 30 years of experience in finance, accounting, risk management, and corporate governance across various national and multinational companies. Has held several strategic positions, including Chief Financial Officer at PT Artamulia Tatapratama, Chief Financial Officer and member of the Board Risk Committee at Samko Timber Limited, and Finance & IT Director at PT Bukit Makmur Mandiri Utama. Also served in a number of senior managerial roles at PT Astra International Tbk and PT United Tractors Tbk. Previously served as a Member of the Audit Committee of PT Solusi Tunas Pratama Tbk for the 2017–2023 period.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris, PT Antareja Mahada Makmur (PPA Group) (2024-sekarang)
- Komisaris, PT Star Wagen Indonesia (Dealer MercedesTruck) (2023-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Mahada Adipratama Sejati Finance (2023-sekarang)
- Direktur, PT Putra Perkasa Abadi (Kontraktor Tambang Batubara) (2018-sekarang)
- Commissioner, PT Antareja Mahada Makmur (PPA Group) (2024-present)
- Commissioner, PT Star Wagen Indonesia (MercedesTruck Dealer) (2023-present)
- President Commissioner, PT Mahada Adipratama Sejati Finance (2023-present)
- Director, PT Putra Perkasa Abadi (Coal Mining Contractor) (2018-present)



Fenny Widjaja

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1969

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/PLOG-BOC/VII/2025.

Circular Resolution of the Board of Commissioners as a Substitute for Board of Commissioners Meeting Number 002/PLOG-BOC/VII/2025.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1991).

Bachelor degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (1991).

Riwayat Jabatan

Work Experience

Memiliki pengalaman kerja lebih dari 30 tahun pada kantor akuntan publik anggota dari Deloitte Indonesia, dengan fokus pada audit finansial, pengendalian internal, dan jasa asuransi untuk perusahaan terbuka dan privat pada berbagai industri, antara lain otomotif, elektronik, perkebunan, rokok, ritel, gas dan batubara, logistik dan real estat. Merupakan Akuntan Beregister dan Akuntan Publik Terdaftar dan terakhir menjabat sebagai Partner Audit di Deloitte Indonesia sampai dengan tahun 2023.

Possesses more than 30 years of experience in public accounting firms member of Deloitte Indonesia, with focus on financial audit, internal controls, and assurance services for public and private companies across diverse industries, including automotive, electronics, plantation, tobacco, retail, gas and coal, logistic and real estate. A Registered Accountant and Registered Public Accountant with last position as Audit Partner with Deloitte Indonesia until year 2023.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada
None

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Audit Committee Independence

Komite Audit menjunjung tinggi objektivitas, independensi, dan profesionalisme dalam menjalankan fungsi pengawasan. Seluruh anggota bebas dari keterkaitan finansial, kepemilikan saham, maupun kepentingan pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Dengan integritas serta pengalaman di bidang audit dan pengawasan, Komite Audit menjalankan perannya secara profesional sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The Audit Committee upholds objectivity, independence, and professionalism as the primary foundation in carrying out its supervisory function. All members operate independently and are free from any financial relationships, share ownership, or personal interests that could create conflicts of interest. Supported by strong integrity and experience in audit and oversight, the Audit Committee performs its role professionally in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki peran dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan baik tahunan maupun triwulanan sebelum diterbitkan, untuk memastikan akurasi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal guna mengidentifikasi potensi risiko yang dapat berdampak pada operasional dan kondisi keuangan Perseroan;
3. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada manajemen terkait perbaikan pengendalian internal serta praktik tata kelola perusahaan;
4. Mengawasi pelaksanaan audit internal maupun eksternal, termasuk meninjau rencana, pelaksanaan, dan hasil audit yang telah dilakukan;
5. Mengevaluasi independensi auditor eksternal dan memberikan saran terkait penunjukan, perpanjangan, atau pengakhiran penugasan auditor tersebut;
6. Memastikan Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan, regulasi, serta kebijakan internal yang berlaku;
7. Meninjau dan mengevaluasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, serta memberikan saran mitigasi yang tepat;
8. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan, temuan audit, dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

The Audit Committee has the following main roles and responsibilities:

1. Review annual and quarterly financial reports prior to publication to ensure their accuracy and compliance with applicable accounting standards;
2. Assess the effectiveness of internal control systems to identify potential risks that may impact the Company's operations and financial condition;
3. Provide input and recommendations to management regarding improvements to internal controls and corporate governance practices.
4. Oversee the implementation of internal and external audits, including reviewing the plans, implementation, and results of audits that have been conducted.
5. Evaluate the independence of external auditors and provide advice regarding the appointment, extension, or termination of the auditor's assignment.
6. Ensure that the Company complies with all applicable laws, regulations, and internal policies.
7. Review and evaluate the main risks faced by the Company and providing appropriate mitigation advice.
8. Submit regular reports to the Board of Commissioners on the results of supervision, audit findings, and necessary recommendations for improvement.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Competency Development of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit secara proaktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, mulai dari pelatihan, workshop, seminar, hingga program sosialisasi, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat kapabilitas dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Throughout 2025, the Audit Committee proactively participated in various competency development activities, ranging from training, workshops, seminars, to socialization programs, as part of ongoing efforts to strengthen its capabilities in performing its supervisory functions.

Berikut rincian pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2025:

The following are details of the training attended by the Audit Committee in 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Lilis Halim Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Telah diungkapkan pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. This has been disclosed in the section on the development of the Board of Commissioners' competencies.		
Sujoko Martin Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Seminar Nasional: <i>Will Trade War Create Financial Turmoil</i> National Seminar: <i>Will Trade War Create Financial Turmoil</i>	6 Mei 2025 May 6, 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Fenny Widjaja Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	<i>Training: Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i>	20–22 Mei 2025 May 20–22, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia
	<i>Seminar: Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times</i>	23 Mei 2025 May 23, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia; International Federation of Accountants; Bursa Efek Indonesia
	Ikatan Akuntan Indonesia; International Federation of Accountants; Bursa Efek Indonesia	15 Juli 2025 July 15, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	<i>Seminar: ASEAN CPA Socialization and Webinar – The Auditor’s Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity</i>	22 Juli 2025 July 22, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia
	<i>Training: Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) – Latest Trends, Role of the Board of Commissioners and Audit Committee, Synergy and Integration of the Three Lines</i>	26 Agustus 2025 August 26, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	<i>Training: Continuing Professional Education (PPL) for Public Accountants – PPPK 2025 (Batch 6)</i>	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Kementerian Keuangan Republik Indonesia – PPPK
	<i>Training: KEPAP 2021 – Compliance with Code of Ethics, Fundamental Ethical Principles, NOCLAR, and Independence in Audit, Review, and Other Assurance Engagements</i>	13 November 2025 November 13, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	<i>Training: Legal, Accounting, and Tax Aspects for Mergers, Acquisitions, and Spin-Offs</i>	18–19 November 2025 November 18–19, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	<i>Training: Business Analytics for Public Accountants</i>	5 Desember 2025 December 5, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	<i>Training: Audit Planning – Optimization of Audit Planning and Implementation using ATLAS</i>	12 Desember 2025 December 12, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

PELAKSANAAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Implementation and Frequency of Audit Committee Meetings

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit secara rutin menyelenggarakan rapat untuk membahas berbagai isu yang relevan. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 9 (sembilan) rapat telah dilaksanakan, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

To support the implementation of the Board of Commissioners’ oversight function, the Audit Committee regularly convenes meetings to discuss various relevant issues. Throughout 2025, a total of nine (9) meetings were held, with the attendance rate of members as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Lilis Halim Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	9	9	100%

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Sujoko Martin* Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	5	100%
Fenny Widjaja* Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	5	100%
Suhari Harliman** Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Irma Stamboel** Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

* Bapak Sujoko Martin dan Ibu Fenny Widjaja diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 1 Juli 2025 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/PLOG-BOC/VII/2025

* Mr. Sujoko Martin and Ms. Fenny Widjaja were appointed as members of the Audit Committee on July 1, 2025, pursuant to the Board of Commissioners' Circular Resolution as a Substitute for the Board of Commissioners' Meeting No. 002/PLOG-BOC/VII/2025

** Bapak Suhari Harliman dan Ibu Irma Stamboel diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2025

** Mr. Suhari Harliman and Ms. Irma Stamboel have been honorably relieved of their duties as members of the Company's Audit Committee, effective July 1, 2025

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Implementation of Audit Committee Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan profesional melalui kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun dan membahas rencana *Internal Audit Plan* serta agenda strategis pengawasan.
- Memantau progres audit eksternal atas laporan keuangan tahun buku 2024, termasuk *fieldwork meeting* dan *closing meeting*.
- Menelaah kinerja keuangan triwulanan.
- Membahas rencana penunjukan Akuntan Publik/KAP serta pembaruan rencana kerja Audit Internal.
- Melaksanakan *kick-off meeting* audit tahunan bersama KAP.
- Menelaah laporan audit internal dan eksternal serta memantau tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi perbaikan.
- Berkoordinasi secara berkala dengan manajemen, auditor internal, dan auditor eksternal untuk memastikan independensi, ruang lingkup, dan kualitas proses audit.
- Melakukan kunjungan kerja ke kantor cabang Samarinda guna meninjau efektivitas pengendalian internal dan operasional secara langsung.

Melalui pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit mendukung penguatan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Audit Committee of PT IMC Pelita Logistik Tbk carried out its oversight function independently, objectively, and professionally through the following activities:

- Formulating and discussing the Internal Audit Plan and the strategic oversight agenda.
- Monitoring the progress of the external audit of the 2024 financial statements, including fieldwork and closing meetings.
- Reviewing quarterly financial performance.
- Discussing the proposed appointment of the Public Accountant/Public Accounting Firm and updates to the Internal Audit work plan.
- Conducting the annual audit kick-off meeting with the Public Accounting Firm.
- Reviewing internal and external audit reports and monitoring follow-up actions on audit findings and recommendations.
- Coordinating regularly with management, internal auditors, and external auditors to ensure the independence, scope, and quality of the audit process.
- Conducting a working visit to the Samarinda branch office in Samarinda to directly assess the effectiveness of internal controls and operational practices.

Through these activities, the Audit Committee supported the strengthening of corporate governance and risk management, while maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu mekanisme untuk mendukung pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif terkait kebijakan nominasi dan remunerasi. Komite ini bertugas memberikan rekomendasi mengenai proses pengangkatan, pemberhentian, serta penetapan kompensasi, termasuk gaji, tunjangan, dan insentif, bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners as a mechanism to support effective supervision and decision-making related to nomination and remuneration policies. This committee is tasked with providing recommendations on the appointment, dismissal, and compensation determination processes, including salaries, allowances, and incentives, for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers of the Company.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam yang disahkan pada 7 September 2017. Untuk menjamin kesesuaian dengan regulasi, Piagam tersebut telah diperbarui sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga seluruh proses kerja komite mengikuti ketentuan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee performs its functions and responsibilities based on the Charter approved on September 7, 2017. To ensure compliance with regulations, the Charter has been updated in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, so that all committee work processes comply with applicable regulations.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Composition

Per Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang. Susunan ini dirancang untuk memastikan keberagaman perspektif dan keahlian yang memadai, sehingga Komite dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi terkait nominasi serta remunerasi secara efektif dan profesional. Berikut rincian komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

As of December 2025, the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members. This composition is designed to ensure diversity of perspectives and adequate expertise, enabling the Committee to perform its supervisory and advisory functions related to nominations and remuneration effectively and professionally. The following is a breakdown of the composition of the Nomination and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Lilis Halim	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 095/PLOG-Dir/V/2023. Board of Commissioners Decision Letter No. 095/PLOG-Dir/V/2023.	2023-2028
Setya Rahadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 095/PLOG-Dir/V/2023. Board of Commissioners Decision Letter No. 095/PLOG-Dir/V/2023.	2023-2028
Aldi Pratama Saputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/PLOG-BOC/VI/2024 Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PLOG-BOC/VI/2024	2024-2028*

* Sebagai bagian dari pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan, per 30 Januari 2026 Perseroan menyampaikan bahwa posisi yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Aldi Pratama Saputra telah dialihkan kepada Ibu Fenny Widjaja. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diumumkan sesuai ketentuan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

* As part of the disclosure of events subsequent to the reporting period, as of 30 January 2026, the Company hereby informs that the position previously held by Mr. Aldi Pratama Saputra has been transferred to Ms. Fenny Widjaja. Notification of this change has been duly announced in accordance with the applicable regulations through the official website of the Indonesia Stock Exchange.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Profile



Lilis Halim

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 095/PLOG-Dir/V/2023. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

She was appointed as Chair of the Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 095/PLOG-Dir/V/2023. Her profile can be found in the Commissioner Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.



Setya Rahadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1966

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 095/PLOG-Dir/V/2023.
Board of Commissioners Decision Letter No. 095/PLOG-Dir/V/2023.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 1989.
Bachelor's degree in Economics, majoring in Management Economics from Atmajaya University, Yogyakarta, in 1989./VII.

Riwayat Jabatan Work Experience

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang *People & Organization/Human Resources*, termasuk menjabat sebagai Direktur *People & Organization* di PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2017-2020) serta *Director, People & Organization* di IMC Pan Alliances Pte. Ltd., Singapore (2015-2017). Sebelumnya memegang peran regional dan *country level* di Fujitsu Asia Pte. Ltd., Schneider Electric Indonesia, Fujitsu Indonesia, serta Hewlett-Packard Indonesia (2002-2015).

Possesses over 20 years of experience in *People & Organization/Human Resources*, including serving as Director of *People & Organization* at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2017-2020) and Director, *People & Organization* at IMC Pan Alliances Pte. Ltd., Singapore (2015-2017). Previously held regional and *country-level* HR leadership roles at Fujitsu Asia Pte. Ltd., Schneider Electric Indonesia, Fujitsu Indonesia, and Hewlett-Packard Indonesia between 2002 and 2015.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None



Aldi Pratama Saputra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1986

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/PLOG-BOC/ VI/2024.
Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PLOG-BOC/VI/2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Sistem Informasi dari University of Technology di Melbourne, Australia tahun 2009.
Bachelor's degree in Information Systems from the University of Technology, Melbourne, Australia, in 2009.

Riwayat Jabatan Work Experience

Menjabat sebagai *People and Organization Manager* di PT IMC Pelita Logistik Tbk pada periode 2024-2025. Sebelumnya berpengalaman dalam fungsi *People & Talent Development* di PT Japan Tobacco International Indonesia selama 2019-2022. Memiliki pengalaman sebagai *Performance Management Specialist* di PT Bumi Serpong Damai Tbk pada 2013-2019, serta mengawali karier sebagai *Process Improvement Staff* di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada 2010-2013. Currently serving as People and Organization Manager at PT IMC Pelita Logistik Tbk for the 2024-2025 period. Previously held responsibilities in People & Talent Development at PT Japan Tobacco International Indonesia from 2019 to 2022. Prior professional experience includes serving as Performance Management Specialist at PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2013 to 2019, and beginning the career as Process Improvement Staff at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 2010 to 2013.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Independence

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjaga objektivitas dalam menjalankan tugasnya, sehingga setiap rekomendasi dan keputusan bebas dari tekanan maupun benturan kepentingan. Prinsip ini mendukung kesinambungan kepemimpinan yang berkualitas serta memastikan sistem remunerasi yang wajar, proporsional, dan berkeadilan.

The Nomination and Remuneration Committee consistently maintains objectivity in carrying out its duties, ensuring that all recommendations and decisions are free from undue influence and conflicts of interest. This principle supports leadership continuity and quality while ensuring a remuneration system that is fair, proportionate, and equitable.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi yang objektif, transparan, serta selaras dengan kebutuhan dan strategi Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun dan mengusulkan kebijakan serta kriteria penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Menelaah dan merekomendasikan kandidat yang memenuhi kualifikasi untuk jabatan strategis.

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in ensuring that nomination and remuneration policies are objective, transparent, and aligned with the Company's needs and strategies. Its duties and responsibilities include:

1. Nomination Function
 - a. Formulating and proposing policies and criteria for the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b. Reviewing and recommending candidates who meet the required qualifications for strategic positions.

2. Fungsi Remunerasi
 - a. Merumuskan dan mengusulkan struktur, kebijakan, dan tingkat remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab, dan kondisi Perseroan;
 - b. Meninjau kebijakan remunerasi secara berkala agar tetap selaras dengan dinamika industri dan ketentuan regulasi.

2. Remuneration Function
 - a. Formulating and proposing the structure, policies, and levels of remuneration by taking into account performance, roles and responsibilities, and the Company's condition;
 - b. Conducting periodic reviews of remuneration policies to ensure alignment with industry developments and applicable regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan terus meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi agar pelaksanaan tugas di bidang nominasi dan remunerasi berjalan optimal serta selaras dengan prinsip GCG, keberlanjutan kepemimpinan, dan penerapan remunerasi yang adil dan kompetitif. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company continues to improve the competence of the members of the Nomination and Remuneration Committee so that the implementation of tasks in the field of nomination and remuneration runs optimally and is in line with the principles of GCG, leadership sustainability, and the application of fair and competitive remuneration. The competency development activities throughout 2025 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Lilis Halim Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Telah diungkapkan pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. This has been disclosed in the section on the development of the Board of Commissioners' competencies.		
Setya Rahadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee		Tidak ada None	
Aldi Pratama Saputra Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee		Tidak ada None	

PELAKSANAAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Implementation and Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam empat bulan, serta dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Ketua Komite atau permintaan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite telah mengadakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran Ketua dan anggota sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee meets regularly at least 1 (one) times every four months, and may also meet at any time as deemed necessary by the Committee Chair or at the request of the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Committee held 6 (six) meetings, with the following attendance rates for the Chair and members:

Nama dan Jabatan Name and Position	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Lilis Halim Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	100%
Setya Rahadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	100%
Aldi Pratama Saputra Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	83,3%



PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2025

Sepanjang periode pelaporan, Komite Nominasi dan Remunerasi menelaah struktur organisasi, kompetensi, dan kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi terkait penetapan gaji, tunjangan, insentif, dan bonus yang seimbang dengan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan. Komite juga memastikan kebijakan remunerasi selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan dan mendorong kinerja berkelanjutan.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi turut memantau pengembangan sumber daya manusia di level manajemen kunci, mendukung pembentukan kader kepemimpinan, serta memastikan adanya keseimbangan antara penghargaan finansial dan non-finansial. Dengan pelaksanaan tugas yang konsisten, Komite berkontribusi pada penguatan tata kelola, peningkatan kinerja, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Throughout the reporting period, the Nomination and Remuneration Committee reviewed the organizational structure, competencies, and performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and provided recommendations related to the determination of salaries, allowances, incentives, and bonuses that are balanced with the achievement of the Company's performance and financial condition. The Committee also ensures that the remuneration policy is aligned with the company's long-term goals and promotes sustainable performance.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee also monitors the development of human resources at key management levels, supports the formation of leadership cadres, and ensures a balance between financial and non-financial awards. With consistent execution of duties, the Committee contributes to strengthening governance, improving performance, and creating long-term value for shareholders and stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan berperan strategis sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta mengelola fungsi kesekretariatan, aspek hukum, dan penyusunan kebijakan yang selaras dengan prinsip dan nilai Perseroan.

Within the corporate governance structure, the Corporate Secretary plays a strategic role as a liaison between the Company and its stakeholders, and is responsible for managing secretarial functions, legal matters, and policy development in alignment with the Company's principles and values.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Pada tahun 2025, posisi Sekretaris Perusahaan diemban oleh Ibu Desi Femilinda Safitri, sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. 117/PLOG-Dir/VI/2023. Berikut profil Ibu Desi Femilinda Safitri:

In 2025, the position of Corporate Secretary will be held by Ms. Desi Femilinda Safitri, as stipulated in the Board of Directors Circular Decree No. 117/PLOG-Dir/VI/2023. The following is Ms. Desi Femilinda Safitri's profile:



Desi Femilinda Safitri

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1982

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. 117/PLOG-Dir/VI/2023.
Board of Directors Circular Decision No. 117/PLOG-Dir/VI/2023.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2003.
Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting from Trisakti University in 2003.

Riwayat Jabatan Work Experience

Saat ini menjabat sebagai *Corporate Secretary Manager* di PT IMC Pelita Logistik Tbk (2022–sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Corporate Affairs Manager* pada entitas anak Perseroan, PT Pelita Global Logistik, serta *Senior Manager Corporate Secretary* di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk pada periode 2020–2022.

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman profesional dengan kompetensi yang kuat dalam tata kelola perusahaan, kepatuhan hukum, serta administrasi korporasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Currently serving as Corporate Secretary Manager at PT IMC Pelita Logistik Tbk (2022–present). Previously held the position of Corporate Affairs Manager at the Company's subsidiary, PT Pelita Global Logistik, and served as Senior Manager Corporate Secretary at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk from 2020 to 2022.

Possesses more than 20 years of professional experience with strong competencies in corporate governance, legal compliance, and corporate administration at both national and international levels.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berdasarkan POJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, termasuk ketentuan OJK, BEI, dan peraturan terkait lainnya, serta menjadi penghubung resmi antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan eksternal.

Sekretaris Perusahaan juga mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan memberikan saran regulasi dan praktik terbaik, mengelola komunikasi publik dan RUPS, menyusun agenda rapat dan dokumentasi Dewan

Based on POJK Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with capital market regulations, including the provisions of the OJK, IDX, and other related regulations, as well as being the official liaison between the Company and regulators, shareholders, and external stakeholders.

The Corporate Secretary also supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by providing regulatory advice and best practices, managing public communication and GMS, preparing meeting agendas and documentation of the

Komisaris/Direksi, serta meningkatkan literasi pasar modal internal manajemen dan Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Perusahaan turut mendukung sistem kepatuhan internal dan mitigasi risiko hukum untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Board of Commissioners/Board of Directors, and improving the internal capital market literacy of management and the Board of Commissioners. In addition, the Corporate Secretary also supports the internal compliance system and legal risk mitigation to maintain transparency, accountability, and sustainability of the Company's performance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company Secretary has participated in the following competency development programs:

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
1.	7 April 2025 April 7, 2025	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Effective Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)	ICSA
2.	22 April 2025 April 22, 2025	Pendalaman Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi An In-Depth Look at Regulation No. 1-E on Disclosure Obligations	IDX & ICSA
3.	24 April 2025 April 24, 2025	Measuring the Impact of Communication to Stakeholders Measuring the Impact of Communication to Stakeholders	ICSA
4.	7 Mei 2025 May 7, 2025	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Revision of the Professional Standards for Corporate Secretaries and the Code of Ethics for Corporate Secretaries	ICSA
5.	15 Mei 2025 May 15, 2025	Sosialisasi Buy Back Saham – POJK No. 29 Tahun 2023 Information Session on Share Buybacks – POJK No. 29 of 2023	OJK
6.	31 Juli 2025 July 31, 2025	Crisis Communication Roundtable Crisis Communication Roundtable	ICSA
7.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif Understanding Numbers for Effective Communication	ICSA
8.	29 Agustus 2025 August 29, 2025	A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient and Responsible Businesses A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient and Responsible Businesses	ICSA
9.	1 September 2025 September 1, 2025	Pendalaman POJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha An In-Depth Analysis of POJK No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
10.	9 September 2025 September 9, 2025	Webinar e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-RUPS & eASY.KSEI Webinar: Modern Solutions for General Shareholders' Meeting Governance	ICSA
11.	19 September 2025 September 19, 2025	Tax for Non-Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax: The Role of the Corporate Secretary in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Stock Transactions	ICSA
12.	23 September 2025 September 23, 2025	IFRS Disclosure Standard IFRS Disclosure Standard	Deloitte
13.	30 September 2025 September 30, 2025	Pendalaman POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS An In-Depth Analysis of POJK No. 14 of 2025 on the Conduct of General Shareholders' Meetings	OJK
14.	1 Oktober 2025 October 1, 2025	From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	ICSA

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
15.	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Pendalaman POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset An In-Depth Analysis of POJK No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and Asset Management	ICSA
16.	13 November 2025 November 13, 2025	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies FRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	IDX & ICSA
17.	20 November 2025 November 20, 2025	Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	ICSA
18.	1 Desember 2025 December 1, 2025	Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 Building an Effective and Ethical Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	ICSA
19.	19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Outreach on OJK Regulation No. 4 of 2024 Regarding Reports on Ownership or Any Changes in Ownership	ICSA

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Implementation of Company Secretary Duties in 2025

- Menyelenggarakan serta mengadministrasikan RUPS Tahunan pada 20 Mei 2025.
- Mengelola pelaksanaan rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Menyampaikan informasi dan pembaruan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta memberikan dukungan pemenuhan ketentuan, antara lain terkait prosedur RUPS, penyesuaian Anggaran Dasar, dan penyediaan dokumen serta informasi pada situs web Perseroan sesuai regulasi pasar modal.
- Melaksanakan keterbukaan informasi atas kegiatan korporasi kepada publik, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan media, termasuk Paparan Publik, siaran pers, pembagian dividen final, laporan registrasi pemegang efek, serta penyampaian laporan keuangan berkala dan tahunan.
- Melakukan penilaian internal atas penerapan tata kelola perusahaan guna memastikan efektivitas kebijakan dan prosedur.
- Organized and administered the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 20 May 2025.
- Managed and coordinated meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
- Provided the Board of Directors and the Board of Commissioners with updates and explanations on the latest regulations issued by the Otoritas Jasa Keuangan regarding the strengthening of corporate governance, and supported compliance with such regulations, including matters related to AGMS procedures, amendments to the Company's Articles of Association, and the publication of documents and information on the Company's website in accordance with capital market regulations.
- Implemented information disclosure on corporate activities to the public, including submissions to the Otoritas Jasa Keuangan, the Bursa Efek Indonesia, and the media, covering Public Expose activities, press releases and publications, final dividend distribution, the Securities Holder Registration Report, and the submission of periodic and annual financial statements.
- Conducted internal assessments of corporate governance practices to ensure the effectiveness of implemented policies and procedures.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Peran Unit Audit Internal Perseroan adalah melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan.

The role of the Company's Internal Audit Unit is to assess and evaluate the effectiveness of internal control systems, risk management, and the implementation of corporate governance.

Melalui fungsi tersebut, Unit Audit Internal bertujuan memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan aktivitas operasional Perseroan dilaksanakan secara efisien, efektif, serta selaras dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Through these functions, the Internal Audit Unit aims to ensure that the Company's policies, procedures, and operational activities are carried out efficiently, effectively, and in accordance with applicable rules and regulations.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Charter

Sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi pengawasan, Unit Audit Internal berlandaskan Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 19 September 2017. Ketentuan dalam piagam tersebut juga telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, sehingga seluruh kegiatan audit internal dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

As a guideline in carrying out its supervisory functions, the Internal Audit Unit is based on the Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners on September 19, 2017. The provisions in the charter have also been adjusted to comply with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters, so that all internal audit activities are carried out in accordance with applicable regulations.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama secara struktural serta berkoordinasi secara fungsional dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Dalam menjalankan fungsi audit, unit ini memiliki kewenangan untuk berkomunikasi dengan Dewan Komisaris serta menjalin kerja sama dengan Komite Audit maupun auditor eksternal guna mendukung proses analisis serta tindak lanjut atas hasil audit yang dilakukan.

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is structurally under the responsibility of the President Director and coordinates functionally with the Audit Committee in carrying out its supervisory duties. In performing its audit functions, this unit has the authority to communicate with the Board of Commissioners and collaborate with the Audit Committee and external auditors to support the analysis and follow-up of audit results.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Unit Profile

Perseroan menunjuk Rendi Efendi sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PLOG-BOD/II/2025 tertanggal 1 Feb 2025. Profil Rendi Efendi dapat dilihat sebagai berikut:

The Company appointed Rendi Efendi as Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 001/PLOG-BOD/II/2025 dated Feb 1, 2025. Rendi's profile is as follows:



Rendi Efendi

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tahun Lahir Year of Birth	1993

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 001/PLOG-BOD/II/2025 tertanggal 1 Februari 2025.
Board of Directors Decision Letter No. 001/PLOG-BOD/II/2025 dated February 1st, 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Manajemen (MBA) – Keuangan, Universitas Gadjah Mada, Jakarta, 2022.
- Sarjana Akuntansi (S.Ak.), Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2015
- Master of Business Administration (MBA), Finance, Universitas Gadjah Mada, Jakarta, 2022
- Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2015

Riwayat Jabatan**Work Experience**

Berpengalaman di bidang *internal control*, audit, dan *project management*, dengan menjabat sebagai *Internal Control Manager* di PT Royal Pesona Indonesia pada periode 2022–2023, serta sebelumnya sebagai *Internal Control and Project Manager* di Oriflame Indonesia selama 2016–2022. Mengawali karier profesional di Ernst & Young Indonesia (Kantor Akuntan Publik) dari level *Associate* hingga *Assistant Manager* pada 2010–2016.

Possesses professional experience in internal control, audit, and project management, having served as Internal Control Manager at PT Royal Pesona Indonesia during the 2022–2023 period, and previously as Internal Control and Project Manager at Oriflame Indonesia from 2016 to 2022.

Began the professional career at Ernst & Young Indonesia (Public Accounting Firm), progressing from Associate level to Assistant Manager between 2010 and 2016.

Rangkap Jabatan**Concurrent Position**

Tidak ada

None

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas menelaah efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi eksternal serta kebijakan internal, dan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas operasional Perseroan pada aspek keuangan, SDM, dan proses bisnis.

Unit ini juga mengidentifikasi dan memitigasi risiko, melaksanakan audit kepatuhan dan keuangan untuk menjamin ketepatan serta transparansi laporan keuangan, menyampaikan hasil audit beserta rekomendasi kepada manajemen dan Dewan Komisaris, serta memantau tindak lanjut perbaikan guna memastikan implementasi yang efektif.

The Internal Audit Unit is responsible for reviewing the effectiveness of the internal control system, ensuring compliance with external regulations and internal policies, and evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations across financial, human resources, and business process aspects.

The Unit also identifies and mitigates risks, conducts compliance and financial audits to ensure the accuracy and transparency of financial reporting, communicates audit results along with recommendations to Management and the Board of Commissioners, and monitors the implementation of corrective actions to ensure effective execution.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Competency Development

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelatihan maupun program pengembangan kompetensi yang diikuti.

Throughout 2025, there were no training sessions or competency development programs attended.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif melalui:

1. Peninjauan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP)
2. Pelaksanaan audit kepatuhan, operasional dan keuangan,
3. Pengawasan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities effectively through:

1. The review and evaluation of Standard Operating Procedures (SOPs);
2. The execution of compliance, operational, and financial audits; and
3. The oversight of internal control systems and risk management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang untuk memastikan operasional berjalan efektif, efisien, transparan, dan sesuai ketentuan, serta melindungi aset dan membantu mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

The Company's Internal Control System is designed to ensure that all operational activities are conducted effectively, efficiently, transparently, and in compliance with applicable regulations, while safeguarding the Company's assets and supporting the identification, assessment, and management of risks that may affect business continuity.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Control

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan pengendalian keuangan dan operasional dengan baik sesuai rencana, anggaran, serta kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengendalian ini dilakukan melalui pemantauan kinerja keuangan, evaluasi efektivitas operasional, serta penerapan mekanisme pengawasan pada setiap proses bisnis untuk memastikan akurasi pencatatan keuangan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai standar serta ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Company effectively implemented financial and operational controls in accordance with the established plans, budgets, policies, and procedures. These controls were carried out through financial performance monitoring, evaluation of operational effectiveness, and the application of oversight mechanisms across all business processes to ensure accurate financial recording, efficient use of resources, and consistent execution of operations in line with applicable standards and regulations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal secara konsisten di tahun 2025 untuk mengelola risiko, memperkuat tata kelola, serta mendukung pencapaian tujuan strategis, operasional, pelaporan, dan kepatuhan, melalui pengawasan anggaran dan biaya operasional kapal, pemisahan fungsi pada proses pengadaan dan pembayaran, pemantauan kinerja armada, kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, verifikasi pendapatan, serta audit internal. Secara keseluruhan, manajemen menilai sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dalam melindungi aset, menjaga keandalan pelaporan, serta memastikan efisiensi dan kepatuhan operasional.

The Company consistently implemented its Internal Control System in 2025 to manage risks, strengthen governance, and support the achievement of strategic, operational, reporting, and compliance objectives. This was carried out through oversight of vessel operating budgets and expenses, segregation of duties in procurement and payment processes, fleet performance monitoring, adherence to safety procedures, revenue verification, and the conduct of internal audits. Overall, management assessed that the Internal Control System operated effectively in safeguarding assets, maintaining the reliability of reporting, and ensuring operational efficiency and compliance.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah mencakup pengelolaan risiko, pengawasan kegiatan operasional, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta keandalan penyusunan laporan keuangan.

The Board of Commissioners and Board of Directors are of the opinion that the Company's internal control system covers risk management, supervision of operational activities, compliance with laws and regulations, and the reliability of financial reporting.

Berdasarkan hasil evaluasi berkala, masukan dari Unit Audit Internal, serta fungsi pengawasan independen, sistem pengendalian internal dinilai telah berfungsi dengan baik dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, menjaga aset Perseroan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Based on periodic evaluations, input from the Internal Audit Unit, and independent oversight functions, the internal control system is considered to be functioning well in supporting the achievement of the Company's objectives, safeguarding the Company's assets, and strengthening transparency and accountability in every decision-making process.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko di Perseroan diarahkan untuk meminimalkan potensi kerugian, melindungi aset Perseroan, meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dengan pengelolaan risiko yang baik, Perseroan mampu mengantisipasi dan merespons tantangan bisnis secara lebih proaktif guna menjaga keberlangsungan usaha.

Risk Management System in the Company is aimed at minimizing potential losses, protecting the Company's assets, improving operational effectiveness and decision-making quality, as well as ensuring compliance with applicable regulations while providing added value to stakeholders. With good risk management, the Company is able to anticipate and respond to business challenges more proactively in order to maintain business continuity.

Struktur Manajemen Risiko Perseroan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang berperan memastikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko berjalan efektif, sejalan dengan strategi Perseroan, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's Risk Management structure is under the supervision of the Board of Commissioners, which is responsible for ensuring that risk management policies and implementation are effective, in line with the Company's strategy, and support the implementation of good corporate governance.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Risk Profile and Mitigation Efforts

Dalam upaya memastikan kelangsungan kegiatan usaha, Perseroan melakukan pemetaan atas risiko-risiko utama yang berpotensi mempengaruhi kinerja operasional, kemudian menetapkan langkah pengendalian dan penanganan risiko secara terstruktur agar aktivitas bisnis tetap berjalan secara optimal.

In an effort to ensure business continuity, the Company maps out key risks that could potentially affect operational performance, then establishes structured risk control and management measures to ensure that business activities continue to run optimally.

Berdasarkan proses tersebut, Perseroan telah mengelompokkan berbagai risiko utama beserta langkah mitigasi yang diterapkan, yang diuraikan sebagai berikut:

Based on this process, the Company has categorized various key risks and the mitigation measures implemented, as described below:

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Meningkatkan kualitas layanan angkutan serta melakukan diferensiasi pada angkutan kargo non-batubara Enhancing transportation services and differentiating non-coal cargo transport
Risiko Operasional dan Risiko Manajemen Armada Kapal Operational Risk and Ship Fleet Management Risk	Pemeliharaan rutin dan monitoring Routine maintenance and monitoring
Risiko Alih Daya Ketenagakerjaan Outsourcing Employment Risk	Menjaga Standar kompetensi dan pengawasan Maintaining Competency and Supervision Standards
Risiko Kesehatan dan Keselamatan dan Risiko Lingkungan Health, Safety, and Environmental Risk	Meningkatkan Program K3 dan pengelolaan lingkungan Improving K3 Programs and environmental management
Risiko Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resources Management Risk	Pelatihan intensif dan retensi talent Intensive training and talent retention

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

The Effectiveness of the Risk Management System Review

Manajemen bersama unit pengelola risiko secara berkala meninjau sistem manajemen risiko, dengan melibatkan Unit Audit Internal atau pihak independen bila diperlukan. Tinjauan ini memastikan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pemantauan risiko berjalan efektif, selaras dengan tujuan Perseroan, serta menilai kecukupan sistem menghadapi perubahan lingkungan usaha, regulasi, dan kondisi internal, sekaligus menyesuaikan strategi mitigasi dan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko.

The management, together with the risk management unit, conducts periodic reviews of the risk management system, involving the Internal Audit Unit or independent parties when necessary. These reviews ensure that risk identification, assessment, control, and monitoring are effective and aligned with the Company's objectives, while also evaluating the system's adequacy in addressing changes in the business environment, regulations, and internal conditions. They further identify emerging risks and adjust mitigation strategies and internal controls to enhance the effectiveness and efficiency of risk management.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik melalui proses identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko secara konsisten, sehingga risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan dapat dikelola secara efektif serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan sesuai prinsip tata kelola yang baik dan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the implementation of the Company's risk management system throughout 2025 has been running well through a consistent process of risk identification, assessment, mitigation, and monitoring, so that strategic, operational, financial, and compliance risks can be managed effectively and support the achievement of the company's objectives in accordance with good governance principles and applicable regulations.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperkuat pengelolaan risiko secara berkelanjutan guna menghadapi dinamika bisnis serta menjaga keberlangsungan usaha dan kepentingan para pemangku kepentingan.

The Company is also committed to continuously strengthening its risk management in a sustainable manner in order to respond to business dynamics and maintain business continuity and the interests of stakeholders.

PERKARA PENTING

Important Matters

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum maupun sanksi administratif yang melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja perusahaan. Perseroan senantiasa berupaya memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku guna meminimalkan potensi risiko hukum di masa mendatang.

Throughout 2025, there were not any legal cases or administrative sanctions involving the Company, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors that could affect the company's operational activities and performance. The Company always strives to ensure that all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations in order to minimize potential legal risks in the future.

PERMASALAHAN HUKUM

Legal Issues

Sepanjang periode pelaporan 2025, tidak ada perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang berdampak material terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Throughout the 2025 reporting period, there were no legal cases, whether civil or criminal, that materially affected the Company's operational activities.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang bersifat material dan berdampak signifikan terhadap keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan pada periode pelaporan ini.

The Company did not receive any administrative sanctions of a material nature that would have a significant impact on the continuity of the Company's operations during this reporting period.

KODE ETIK

Code of Ethics

Perseroan menempatkan penerapan standar etika yang tinggi sebagai landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha. Pedoman Kode Etik yang diterapkan mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, perlindungan atas kerahasiaan informasi, pencegahan benturan kepentingan, penciptaan hubungan kerja yang saling menghargai, serta pelaksanaan aktivitas bisnis secara transparan dan bertanggung jawab [G-07].

The Company places the implementation of high ethical standards as the foundation for conducting all business activities. The Code of Ethics guidelines that are implemented include compliance with applicable laws and regulations, protection of confidentiality of information, prevention of conflicts of interest, creation of mutually respectful working relationships, and implementation of business activities in a transparent and responsible manner [G-07].

Penerapan Kode Etik secara konsisten diharapkan mampu membangun budaya kerja yang sehat dan profesional, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Consistent implementation of the Code of Ethics is expected to build a healthy and professional work culture, increase stakeholder trust, and support the achievement of the Company's objectives in line with the principles of good corporate governance.

POKOK-POKOK PEDOMAN KODE ETIK

Ethical Code Guidelines

Pokok-pokok Pedoman Tingkah Laku Perseroan memuat prinsip dan ketentuan yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha secara etis dan profesional.

The Company's Code of Conduct contains principles and provisions that serve as a reference for the behavior of all Company personnel in conducting business activities in an ethical and professional manner.

Pedoman ini mencakup ketentuan dasar perilaku, pengaturan terkait penerimaan hadiah, gratifikasi, dan hiburan, pencegahan kecurangan serta praktik korupsi, pemeliharaan akurasi

These guidelines cover basic rules of conduct, regulations related to the acceptance of gifts, gratuities, and entertainment, the prevention of fraud and corrupt practices, the maintenance of

pencatatan keuangan, pencegahan benturan kepentingan, perlindungan informasi rahasia Perseroan, mekanisme pelaporan atas perilaku tidak etis atau pelanggaran hukum, serta penegasan konsekuensi atas setiap pelanggaran Kode Etik.

accurate financial records, the prevention of conflicts of interest, the protection of confidential Company information, mechanisms for reporting unethical behavior or legal violations, and the consequences of any violations of the Code of Ethics.

SOSIALISASI KODE ETIK

Socialization of the Code of Ethics

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas melalui berbagai inisiatif, antara lain pelaksanaan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan kepada karyawan dan manajemen melalui pelatihan rutin, distribusi panduan Kode Etik melalui berbagai media komunikasi internal, serta integrasi materi Kode Etik dalam program orientasi karyawan baru.

In 2025, the Company continues to strengthen the implementation of integrity, transparency, and accountability through various initiatives, including the continuous dissemination of the Code of Ethics to employees and management through regular training, distribution of the Code of Ethics guidelines through various internal communication media, and integration of the Code of Ethics material into the new employee orientation program.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat upaya penegakan Kode Etik dengan menyediakan saluran pelaporan, termasuk mekanisme pelaporan anonim, memperkuat fungsi kepatuhan dalam memantau serta menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran, serta menerapkan sanksi secara konsisten guna memastikan kepatuhan dan terciptanya budaya kerja yang sehat di lingkungan Perseroan.

In addition, the Company also strengthens its efforts to enforce the Code of Ethics by providing reporting channels, including anonymous reporting mechanisms, strengthening the compliance function in monitoring and following up on every report of violation, and applying sanctions consistently to ensure compliance and create a healthy work culture within the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Perseroan telah menetapkan program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 12 Mei 2022.

The Company has established a share ownership program for management and employees based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022.

Dalam keputusan tersebut, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham treasury melalui skema *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) dengan total alokasi sebanyak 120.000.000 saham.

In this decision, the shareholders approved the transfer of treasury shares through the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) scheme with a total allocation of 120,000,000 shares.

Program ini ditujukan bagi karyawan tetap yang telah bekerja sekurang-kurangnya 12 bulan, berada pada tingkat jabatan tertentu sesuai kebijakan perusahaan, masih aktif bekerja pada saat pelaksanaan program, serta tidak sedang menjalani sanksi administratif ketika program MESOP dilaksanakan.

This program is intended for permanent employees who have worked for at least 12 months, are at a certain job level in accordance with company policy, are still actively working at the time of program implementation, and are not currently undergoing administrative sanctions when the MESOP program is implemented.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-26]

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan mekanisme yang disediakan Perseroan bagi karyawan, mitra eksternal, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran hukum, kebijakan internal, atau prinsip etika Perseroan. Sistem ini dirancang agar pelaporan dapat dilakukan secara aman, termasuk secara anonim, serta memastikan pelapor terlindungi dari potensi tekanan, intimidasi, maupun tindakan balasan dalam bentuk apa pun. Melalui penerapan WBS, Perseroan berupaya mendeteksi sejak dini, mencegah, serta menindaklanjuti berbagai bentuk penyimpangan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism provided by the Company for employees, external partners, and other stakeholders to report alleged violations of the law, internal policies, or the Company's ethical principles. This system is designed to enable reports to be made safely, including anonymously, and to ensure that reporters are protected from potential pressure, intimidation, or retaliation in any form. Through the implementation of the WBS, the Company seeks to detect early, prevent, and follow up on various forms of misconduct that could potentially cause losses to the Company and its stakeholders.

Perusahaan terbuka yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk mengimplementasikan kebijakan Whistleblowing System sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 32/POJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Regulasi tersebut menegaskan bahwa keberadaan WBS merupakan elemen penting dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan publik untuk menjalankannya secara efektif.

Public companies that have listed their shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) are required to implement a Whistleblowing System policy in accordance with the provisions of SEOJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. This regulation emphasizes that the existence of a WBS is an important element in the implementation of good corporate governance principles and is an obligation for every public company to implement it effectively.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Submission of Violation Reports

Perseroan menyediakan sarana pelaporan dugaan pelanggaran melalui alamat email resmi Perseroan melalui situs web Perseroan pada menu *Ethics* atau *Whistleblowing System*. Setiap laporan yang diterima akan dikelola dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company provides a means for reporting alleged violations via the Company's official email address or through the Company's website under the Ethics or Whistleblowing System menu. Every report received will be managed with the confidentiality of the reporter's identity maintained in accordance with applicable regulations.

Agar dapat ditindaklanjuti, laporan perlu disampaikan secara jelas, dilengkapi bukti pendukung, dan dilakukan dengan itikad baik, bukan untuk menjatuhkan pihak tertentu atau memenuhi kepentingan pribadi.

In order to be followed up, reports must be submitted clearly, accompanied by supporting evidence, and made in good faith, not to bring down certain parties or fulfill personal interests.



Kantor Pusat | Head Office
Menara Astra 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta, 10220
E-mail : ethics.plog@imcpelitalog.com
Situs Web: www.imcpelitalog.com

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

Complaint Handling Mechanism

Setiap laporan yang diterima melalui surat elektronik akan terlebih dahulu diverifikasi oleh petugas etik untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan informasinya. Apabila laporan terbukti valid, hasil pemeriksaan akan disampaikan kepada komite etik guna memperoleh tindak lanjut, kemudian komite etik meneruskan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk dilakukan penelaahan serta pemberian pertimbangan terkait sanksi terhadap pihak yang dilaporkan.

Any report received via email will first be verified by the ethics officer to ensure the accuracy and completeness of the information. If the report is found to be valid, the findings will be submitted to the Ethics Committee for further action. The Ethics Committee will then forward the report to the Board of Commissioners and the Audit Committee for review and to provide recommendations regarding sanctions against the reported party.

Sebaliknya, apabila laporan terbukti tidak benar atau merupakan pengaduan palsu, Perseroan berhak mengambil tindakan atau memberikan sanksi kepada pelapor, mengingat laporan tersebut dapat menimbulkan kerugian maupun dampak negatif bagi pihak lain.

Conversely, if the report is proven to be false or constitutes a fraudulent complaint, the Company reserves the right to take action or impose sanctions on the reporter, as such reports may cause harm or negative impact to others.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Whistleblower Protection

Perseroan menerapkan kebijakan perlindungan pelapor guna mencegah segala bentuk pembalasan, diskriminasi, maupun tindakan lain yang dapat merugikan pelapor, baik secara pribadi maupun profesional. Komitmen ini bertujuan memberikan rasa aman kepada pelapor sekaligus mencegah terjadinya tekanan atau intimidasi dari pihak yang dilaporkan.

The Company implements a whistleblower protection policy to prevent any form of retaliation, discrimination, or other actions that may harm whistleblowers, both personally and professionally. This commitment aims to provide a sense of security to whistleblowers while preventing pressure or intimidation from the reported party.

Perlindungan tersebut diwujudkan melalui jaminan kerahasiaan atas laporan dan identitas pelapor. Perseroan juga memastikan bahwa setiap pihak yang menangani laporan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan tidak mengungkapkan identitas pelapor maupun isi laporan kepada pihak manapun, kecuali kepada unit atau pihak yang berwenang dalam proses penanganan laporan tersebut.

This protection is realized through the guarantee of confidentiality of reports and the identity of whistleblowers. The Company also ensures that every party handling reports is obliged to maintain the confidentiality of information and not disclose the identity of whistleblowers or the contents of reports to any party, except to the unit or party authorized in the process of handling such reports.

SOSIALISASI PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Socialization of Complaint Submission and Handling

Perseroan secara berkala mensosialisasikan *Whistleblowing System* (WBS) kepada karyawan dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran serta pentingnya budaya integritas di lingkungan kerja. Di tahun 2025, Sosialisasi dikombinasikan melalui email dan rapat online bagi kru baru melalui program pre-joining, sehingga seluruh pihak memahami prosedur pelaporan dan jaminan perlindungan bagi pelapor.

The Company periodically disseminates the Whistleblowing System (WBS) to employees and stakeholders to enhance understanding of the violation reporting mechanism and the importance of an integrity culture in the workplace. In 2025, the dissemination was conducted through a combination of email and online meetings, as well as for new crew members through the pre-joining program, ensuring that all parties understand the reporting procedures and the protections afforded to whistleblowers.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Number of Complaints and Follow-Up

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerima Pelaporan Pelanggaran selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company did not receive any violation reports during the reporting period.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI [G-07] [2-27]

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan praktik bisnis yang sehat, transparan, dan bebas dari segala bentuk korupsi maupun gratifikasi, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi secara menyeluruh. Kebijakan ini disosialisasikan kepada seluruh lapisan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga seluruh karyawan baik yang bekerja di kantor, di lapangan maupun di kapal.

As part of its commitment to ensuring sound, transparent business practices that are free from all forms of corruption and gratification, the Company implements a comprehensive anti-corruption policy. This policy is disseminated to all levels of the organization, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and management to all employees working in the office, in the field, and on ships.

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN UNTUK MENGATASI PRAKTIK KORUPSI [205-1] [205-3]

Programs and Procedures Implemented by the Company to Overcome Corrupt Practices

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur upaya pencegahan serta penanganan praktik korupsi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut menjadi pedoman bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik suap, gratifikasi, maupun bentuk penyimpangan lainnya.

The Company has policies and procedures in place to prevent and handle corruption as part of its good corporate governance practices. These policies serve as guidelines for all company personnel in conducting business activities in a transparent, accountable manner, free from bribery, gratuities, or other forms of misconduct.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi risiko korupsi pada kegiatan operasional serta memastikan setiap indikasi pelanggaran dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme yang berlaku. Apabila ditemukan pelanggaran yang terbukti, Perseroan mengambil langkah penanganan dan pemberian sanksi sesuai ketentuan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk komitmen dalam menjaga integritas dan keberlanjutan usaha.

Through the implementation of these policies, the Company regularly identifies and evaluates the risk of corruption in its operational activities and ensures that any indications of violations are followed up through the applicable mechanisms. If a proven violation is found, the Company takes action and imposes sanctions in accordance with internal provisions and applicable laws and regulations, as a form of commitment to maintaining the integrity and sustainability of the business.



PELATIHAN/SOSIALISASI PROGRAM ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI [205-2]

Training/Socialization of Anti-Corruption Program

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara berkala mensosialisasikan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi, yang melarang setiap individu maupun kelompok melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum, peraturan, atau kebijakan perusahaan.

Apabila terdapat pelanggaran, Perseroan akan menegakkan sanksi secara tegas, mulai dari pemutusan hubungan kerja hingga proses hukum pidana, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap integritas dan kepatuhan dalam seluruh kegiatan operasional.

Sosialisasi dilakukan melalui kombinasi email dan rapat daring, termasuk bagi kru baru melalui program *pre-joining*, untuk memastikan seluruh pihak memahami dan mematuhi aturan ini.

Throughout 2025, the Company periodically conducted socialization of its anti-corruption and anti-gratification policies, which prohibit any individual or group from engaging in actions that violate laws, regulations, or company policies.

In the event of a violation, the Company will enforce strict sanctions, ranging from termination of employment to criminal proceedings, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. This demonstrates the Company's commitment to integrity and compliance across all operational activities.

The socialization is carried out through a combination of email and online meetings, including for new crew members through the pre-joining program, to ensure that all parties understand and adhere to these regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang untuk meningkatkan kepatuhan secara bertahap. Sesuai POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, tata kelola diterapkan melalui lima aspek utama, delapan prinsip, dan 25 rekomendasi dengan pendekatan *comply or explain*. Capaian penerapannya dijelaskan sebagai berikut:

To achieve transparent and accountable corporate governance, the Company has developed a long-term plan to progressively enhance compliance. In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, governance is implemented through five key aspects, eight principles, and 25 recommendations, following a *comply or explain* approach. The outcomes of this governance implementation are presented as follows:

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status
Aspek 1 Aspect 1			
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1.	Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (<i>voting</i>) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Diterapkan Implemented
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend the Annual GMS.	Diterapkan Implemented
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes to be available on the website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Implemented
2.	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality of Public Companies with the Shareholders or Investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies to have a policy on the communication between the Public Company and the shareholders or investors.	Diterapkan Implemented
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies to have a disclosure of the Public Company communication policy on the website.	Diterapkan Implemented
Aspek 2 Aspect 2			
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members to be determined in accordance with the condition of Public Companies.	Diterapkan Implemented
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members to be considered based on diverse expertises, knowledge, and experiences required.	Diterapkan Implemented
4.	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors to be disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Diterapkan Implemented

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status
		3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if it is involved in financial crimes.	Diterapkan Implemented
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee to prepare a succession policy for the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented

Aspek 3

Aspect 3

Fungsi dan Peran Direksi

Functions and Roles of the Board of Directors

5.	Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of the Board of Directors members to be determined in accordance with the condition of Public Companies and its effectiveness in decision making.	Diterapkan Implemented
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors members to be determined based on the diversity of expertise and the required knowledge and experiences.	Diterapkan Implemented
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Implemented
6.	Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.	Diterapkan Implemented
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Diterapkan Implemented
7.	Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Listed Companies have a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Diterapkan Implemented

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Diterapkan Implemented
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Diterapkan Implemented
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Companies to have a whistleblowing system policy.	Diterapkan Implemented
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Companies to have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and the Employees.	Diterapkan Implemented
Aspek 4			
Aspect 4			
Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Prinsip 8 Principle 8	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies to make greater use of information technology, in addition to the website as a medium for information disclosure.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Information Disclosure Implementation.	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Companies to disclose at least 5% the ultimate benefit owner of the Company's shares, other than the Majority and Controlling Shareholders.	Diterapkan Implemented

07

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





INTANKELANI

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ^[2-1]

About the Sustainability Report

PT IMC Pelita Logistik Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai kelanjutan dari laporan 2024, menyajikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai wujud akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di logistik dan transportasi laut terintegrasi, Perseroan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip tata kelola yang baik, dengan integritas, profesionalisme, dan keberlanjutan. Laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

PT IMC Pelita Logistik Tbk has published its 2025 Sustainability Report as a continuation of the 2024 report, presenting economic, social, and environmental performance as part of its accountability to stakeholders. As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, operating in integrated logistics and maritime transportation, the Company conducts its business based on sound corporate governance principles, emphasizing integrity, professionalism, and sustainability. This report is an integral part of the Company's Annual Report.

SAMBUTAN DIREKSI ^[D.1] ^[2-22]

Board of Directors' Remarks

**Yolanda
Watulo**

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menjaga Keseimbangan Kinerja dan Keberlanjutan dalam Dinamika Industri

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi bagi Perseroan di tengah penyesuaian kondisi pasar dan strategi operasional. Pendapatan usaha tercatat sebesar AS\$ 57,1 juta dengan laba bersih sebesar AS\$ 0,29 juta. Kinerja ini mencerminkan dinamika pasar yang semakin kompetitif serta langkah penyesuaian menuju model operasional yang lebih efisien dan terkendali.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan memfokuskan upaya pada penguatan fundamental operasional, disiplin biaya, serta peningkatan kualitas pengelolaan risiko. Arus kas dari aktivitas operasi tetap positif sebesar AS\$ 14,3 juta, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga likuiditas dan memastikan keberlangsungan operasional secara berkelanjutan.

Perseroan menjalankan pendekatan keberlanjutan yang selaras dengan arah Grup, berlandaskan pada Well-Being Mandate sebagai kerangka dalam menciptakan nilai jangka panjang. Keberlanjutan diintegrasikan ke dalam tata kelola, pengambilan keputusan, dan operasional, sehingga menjadi bagian dari upaya menjaga ketahanan usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Balancing Performance and Sustainability in a Dynamic Industry Landscape

The year 2025 marked a period of consolidation for the Company amid adjustments to market conditions and operational strategies. The Company recorded operating revenues of US\$57.1 million and net income of US\$0.29 million. This performance reflects a more competitive market environment as well as the Company's transition toward a more efficient and controlled operating model.

In this context, the Company focused on strengthening operational fundamentals, maintaining cost discipline, and enhancing risk management practices. Cash flow from operating activities remained positive at US\$14.3 million, demonstrating the Company's ability to maintain liquidity and sustain its operations.

The Company implements a sustainability approach aligned with the Group's direction, grounded in the Well-Being Mandate as a framework for creating long-term value. Sustainability is integrated into governance, decision-making, and operations, supporting business resilience amid evolving conditions.

Dalam kegiatan usaha logistik dan pelayaran, Perseroan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan melalui penguatan tata kelola, peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan dampak lingkungan, serta pengembangan sumber daya manusia dan keselamatan kerja. Pendekatan ini memastikan bahwa keberlanjutan berjalan seiring dengan peningkatan keandalan layanan dan efisiensi operasional.

Sejalan dengan kerangka Grup, Perseroan berkontribusi pada prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang relevan, dilakukan secara terfokus sesuai dengan karakteristik dan skala operasional.

Perseroan mengakui bahwa penerapan keberlanjutan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang berasal dari dinamika pasar, perubahan regulasi, maupun peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat sistem, kualitas data, serta kapabilitas internal agar pengelolaan aspek keberlanjutan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terukur.

Sebagai bagian dari tata kelola, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi keberlanjutan melalui mekanisme pelaporan dan pembahasan berkala. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko dan peluang keberlanjutan terintegrasi dalam strategi dan pengambilan keputusan bisnis.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi dalam menjaga ketahanan usaha, meningkatkan kualitas operasional, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat integrasi keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis secara bertahap dan disiplin, dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja usaha dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

In its logistics and maritime operations, the Company integrates sustainability principles through strengthening governance, improving operational efficiency, managing environmental impacts, and developing human capital and occupational safety. This approach ensures that sustainability progresses alongside service reliability and operational efficiency.

In line with the Group's framework, the Company contributes to selected Sustainable Development Goals (SDGs) relevant to its operations, implemented in a focused manner in accordance with the Company's scale and business characteristics.

The Company recognizes that sustainability implementation also involves various challenges, including market dynamics, regulatory developments, and increasing stakeholder expectations for responsible business practices. In response, the Company continues to strengthen its systems, data quality, and internal capabilities to ensure that sustainability aspects are managed in a structured and measurable manner.

As part of governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee and evaluate sustainability implementation through regular reporting and review mechanisms. This ensures that sustainability risks and opportunities are integrated into the Company's strategy and decision-making processes.

The Company believes that sustainability serves as a foundation for business resilience, operational excellence, and long-term value creation for all stakeholders.

Going forward, the Company will continue to strengthen the integration of sustainability across all aspects of its business in a disciplined and gradual manner, while maintaining a balance between business performance and environmental and social responsibilities.

ENTITAS YANG TERMASUK DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN ^[2-2]

Entities Included in Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 Perseroan mencakup informasi dan data dari Perseroan serta entitas anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan dan memiliki kontribusi signifikan terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ruang lingkup pelaporan selaras dengan laporan keuangan konsolidasian, di mana informasi keuangan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja, serta disusun dengan memperhatikan prinsip materialitas keberlanjutan.

The Company's 2025 Sustainability Report includes information and data from the Company and subsidiaries under the Company's control that have a significant contribution to economic, social, and environmental impacts. The scope of reporting is in line with the consolidated financial statements, where financial information is sourced from the Company's Consolidated Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja, and prepared in accordance with the principles of sustainability materiality.

PERIODE, FREKUENSI, DAN KONTAK PELAPORAN ^[2-1]

Reporting Period, Frequency, and Contact

Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode 1 Januari–31 Desember 2025 dan diterbitkan secara tahunan. Penyusunan laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dan disusun dengan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku terkait penyusunan Laporan Keberlanjutan dan Tahunan.

Pertanyaan dan permintaan informasi dapat disampaikan melalui Corporate Secretary di kantor pusat Perseroan atau kanal komunikasi resmi perusahaan.

This Sustainability Report covers the period from January 1 to December 31, 2025, and is published annually. The report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards, and is prepared in compliance with the applicable Financial Services Authority provisions regarding the preparation of Sustainability and Annual Reports.

Questions and requests for information can be submitted through Corporate Secretary at the Company's head office or the company's official communication channels.



Kantor Pusat | Head Office
Menara Astra Lt. 23/23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5–6 Jakarta Pusat 10220
Tel. (62-21) 8060 0800
Fax: (62-21) 8060 0801
E-mail : corsec@imcpelitalog.com
Situs Web: www.imcpelitalog.com

INFORMASI RESTATEMENT ^[2-4]

Restatement Information

Penyajian kembali (*restatement*) informasi dilakukan apabila terjadi perubahan metodologi pengukuran, koreksi atas data periode sebelumnya, atau penyesuaian untuk memenuhi standar terbaru. Setiap proses restatement disampaikan secara transparan, disertai penjelasan yang jelas mengenai alasan serta dampaknya terhadap data historis, sehingga informasi yang disajikan tetap konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan.

The restatement of information is carried out if there is a change in the measurement methodology, correction of the previous period data, or adjustment to meet the latest standards. Each restatement process is delivered transparently, accompanied by a clear explanation of the reasons and their impact on historical data, to ensure that the information presented remains consistent, comparable, and reliable.

KOMITMEN DAN KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ^{[F.1] [2-24]}

Commitment and Activities to Build a Culture of Sustainability

Perseroan berkomitmen mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi, tata kelola, dan seluruh operasi, didukung kebijakan internal seperti Kode Etik dan praktik GCG. Mekanisme pengaduan bagi karyawan dan pemangku kepentingan memastikan implementasi efektif, relevan, dan selaras dengan dinamika bisnis serta regulasi.

The Company is committed to integrating sustainability principles into its strategy, governance, and operations, supported by internal policies such as the Code of Ethics and Good Corporate Governance practices. Complaint mechanisms for employees and stakeholders ensure effective implementation that remains relevant and aligned with business dynamics and applicable regulations.

PROSES IDENTIFIKASI TOPIK MATERIAL [3-1]

Process of Determining Material Topics

Perseroan melakukan proses identifikasi topik material dengan mengacu pada Standar GRI 3: Topik Material 2021. Proses ini diawali dengan keterlibatan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan, dilanjutkan dengan analisis dampak terhadap kinerja bisnis dan tingkat kepentingan pemangku kepentingan. Isu dengan tingkat dampak dan kepentingan yang tinggi ditetapkan sebagai topik material dan menjadi fokus utama dalam pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan Perseroan.

The Company conducts the process of identifying material topics by referring to the GRI 3 Standard: Material Topics 2021. This process begins with stakeholder engagement to identify relevant sustainability issues, followed by an impact analysis on business performance and stakeholder interest levels. Issues with a high level of impact and importance are set as material topics and become the main focus in the Company's sustainability management and reporting.

BATASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN [2-2]

Scope of Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan dan entitas anak dalam pengendalian operasional selama periode pelaporan. Ruang lingkup laporan dibatasi pada aktivitas dan topik material yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha, dengan mengacu pada POJK 51 dan Standar GRI. Keterbatasan data dan perbedaan tingkat kematangan sistem pelaporan menjadi perhatian yang terus ditingkatkan oleh Perseroan.

This Sustainability Report covers the sustainability performance of the Company and its subsidiaries in operational control during the reporting period. The scope of the report is limited to material activities and topics that have a significant impact on business sustainability, with reference to POJK 51 and GRI Standards. Data limitations and differences in the maturity level of the reporting system are concerns that continue to be increased by the Company.

DAFTAR TOPIK MATERIAL [3-2] [3-3]

List of Material Topics

Untuk memperkuat praktik keberlanjutan, Perseroan meninjau dan menyesuaikan Topik Material agar relevan dengan dinamika bisnis terkini. Penentuan dilakukan melalui identifikasi, analisis, dan diskusi mendalam melibatkan unit terkait, serta pemantauan implementasi di seluruh operasi, sehingga isu prioritas memiliki dampak signifikan dan selaras dengan strategi bisnis serta agenda keberlanjutan jangka panjang.

To strengthen its sustainability practices, the Company reviews and updates Material Topics to ensure their relevance to current business dynamics. These topics are determined through identification, analysis, and in-depth discussions involving relevant units, along with monitoring of implementation across all operations, ensuring that priority issues have a significant impact and are aligned with the business strategy and long-term sustainability agenda.

No.	Topik Material Material Topics	GRI	Batasan Dampak Impact Boundaries
1.	Energi Energy	302 - 305	Kantor dan Armada Operasional Office and Operational Fleet
2.	Limbah Cair dan Sampah Liquid Waste and Garbages	306	Kantor dan Kapal Office and Vessel
3.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health	403	Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew
4.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404	Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew
5.	Kepegawaian Employee	401	Karyawan Employees

No.	Topik Material Material Topics	GRI	Batasan Dampak Impact Boundaries
6.	Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Employment Opportunities	406	Karyawan Employees
7.	Masyarakat Lokal Local Community	413	Masyarakat sekitar wilayah operasional Communities around operational areas
8.	Etika dan Anti-Korupsi Ethics and Anti-Corruption	205	Karyawan, pemasok, dan subkontraktor Employees, suppliers and sub-contractors

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4] [2-29]

Stakeholders Engagement

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan melalui mekanisme komunikasi yang terstruktur, terbuka, dan berkelanjutan. Tujuan proses ini adalah menghimpun kebutuhan, harapan, dan masukan pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis, sekaligus membangun hubungan konstruktif dan membantu mengidentifikasi isu material yang relevan untuk keberlanjutan usaha.

The Company engages stakeholders through structured, open, and continuous communication mechanisms. This process aims to gather stakeholders' needs, expectations, and input as a basis for business decision-making, while fostering constructive relationships and helping to identify material issues relevant to business sustainability.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Bentuk Pelibatan Engagement
Pemegang Saham Shareholder	Kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, prospek usaha Financial performance, corporate governance, business prospects	RUPS, laporan berkala, keterbukaan informasi GMS, periodic reports, information disclosure
Karyawan & Awak Kapal Employee & Crew	K3, pelatihan dan pengembangan, kesetaraan kesempatan kerja K3, training and development, equality of employment opportunities	Survei karyawan, pelatihan, komunikasi internal, dialog manajemen Employee surveys, training, internal communication, management dialogue
Pelanggan Customer	Kualitas layanan, keandalan armada, pemenuhan perjanjian Quality of service, reliability of the fleet, fulfillment of agreements	Kunjungan pelanggan, komunikasi langsung, survei kepuasan Customer visits, direct communication, satisfaction surveys
Pemasok & Subkontraktor Suppliers & Subcontractors	Hubungan jangka panjang, etika bisnis, kepatuhan Long-term relationships, business ethics, compliance	Evaluasi kinerja pemasok, komunikasi pengadaan, SOP procurement Supplier performance evaluation, procurement communication, procurement SOP's
Masyarakat Lokal Local Communities	Dampak operasional terhadap lingkungan dan social Operational impact on the environment and social	Program keterlibatan masyarakat, mekanisme pengaduan Community engagement programmes, grievance mechanisms
Regulator & Pemerintah Regulators & Governments	Kepatuhan hukum dan peraturan Legal and regulatory compliance	Pelaporan berkala, koordinasi dan komunikasi formal Periodic reporting, coordination and formal communication

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata kelola Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Komposisi tata kelola memperhatikan keahlian, independensi, serta keberagaman. [E.1] [2-9]

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara profesional dan transparan, dengan mempertimbangkan kompetensi, rekam jejak kepemimpinan, integritas, serta kepatuhan terhadap regulasi pasar modal. Melalui mekanisme seleksi ini, Perseroan memastikan bahwa struktur tata kelola diisi oleh individu yang memiliki kapasitas dalam mengarahkan perusahaan menuju pertumbuhan berkelanjutan. [2-10]

Komisaris Utama memimpin pengawasan secara efektif dengan kepemimpinan yang kuat, independen, dan objektif, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan dan keselarasan keputusan strategis dengan kepentingan para pemangku kepentingan. [2-11]

Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten memantau pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) melalui rapat rutin, laporan evaluasi, serta tinjauan atas indikator kinerja keberlanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko dan peluang keberlanjutan dikelola secara terstruktur dan terintegrasi dalam strategi bisnis. [2-12]

Direksi mendelegasikan tanggung jawab implementasi program keberlanjutan kepada unit-unit terkait seperti Operasional, SDM, dan Manajemen Risiko. Pendelegasian ini menciptakan sinergi lintas fungsi agar setiap aspek keberlanjutan dapat dijalankan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi. [2-13]

Badan tata kelola tertinggi memegang peran penting dalam verifikasi dan persetujuan laporan keberlanjutan. Dengan melakukan tinjauan independen terhadap isi laporan, Dewan Komisaris memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, relevan, dan mencerminkan kinerja keberlanjutan perusahaan secara utuh. [2-14]

Kami menyediakan saluran komunikasi yang transparan dan aman untuk melaporkan isu etika, kepatuhan, dan operasional. Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, layanan pelanggan, dan saluran resmi perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan dengan kerahasiaan terjamin, sehingga setiap masalah dapat ditindaklanjuti secara cepat dan profesional, sambil memperkuat budaya integritas dan tata kelola perusahaan. [2-16]

Dewan Komisaris dan Direksi membahas isu keberlanjutan dalam rapat rutin, termasuk laporan kinerja, risiko ESG, dan dampaknya terhadap strategi dan operasional, sehingga tata kelola perusahaan memiliki wawasan kolektif yang kuat dan relevan. [2-17]

Sementara evaluasi kinerja dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap peningkatan akuntabilitas. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam menyempurnakan efektivitas pengawasan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan memperkuat tata kelola perusahaan secara menyeluruh. [2-18]

The Company's governance structure comprises a Board of Commissioners and a Board of Directors responsible for supervising and managing the company. The composition of the governance structure takes into account expertise, independence, and diversity. [E.1] [2-9]

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted in a professional and transparent manner, taking into account competence, leadership track record, integrity, and compliance with capital market regulations. Through this selection mechanism, the Company ensures that the governance structure is filled with individuals who have the capacity to steer the company towards sustainable growth. [2-10]

The President Commissioner effectively leads oversight with strong, independent, and objective leadership, ensuring the implementation of corporate governance and the alignment of strategic decisions with the interests of stakeholders. [2-11]

The Board of Commissioners and Board of Directors consistently monitor the management of environmental, social, and governance (ESG) impacts through regular meetings, evaluation reports, and reviews of sustainability performance indicators. This approach ensures that sustainability risks and opportunities are managed in a structured and integrated manner within the business strategy. [2-12]

The Board of Directors delegates responsibility for implementing sustainability programs to relevant units such as Operations, Human Resources, and Risk Management. This delegation creates cross-functional synergy so that every aspect of sustainability can be implemented consistently across all levels of the organization. [2-13]

The highest governance body plays an important role in verifying and approving sustainability reports. By conducting an independent review of the report's contents, the Board of Commissioners ensures that the information presented is accurate, relevant, and reflects the company's overall sustainability performance. [2-14]

We provide transparent and secure communication channels for reporting ethical, compliance, and operational issues. Through the Whistleblowing System, customer service, and official company channels, stakeholders can submit reports confidentially, ensuring that each issue is addressed promptly and professionally, while reinforcing a culture of integrity and corporate governance. [2-16]

The Board of Commissioners and Directors discuss sustainability issues in regular meetings, including performance reports, ESG-related risks, and their impact on the Company's strategy and operations, ensuring that corporate governance maintains strong and relevant collective insights. [2-17]

Meanwhile, performance evaluations are conducted as part of the Company's commitment to improving accountability. The results of these evaluations form the basis for improving the effectiveness of supervision, enhancing the quality of decision-making, and strengthening corporate governance as a whole. [2-18]

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam bisnis dan manajemen risiko, dengan fokus pada tata kelola, kepatuhan, efisiensi operasional, pengelolaan dampak lingkungan, serta pengembangan SDM dan keselamatan kerja.

Sebagai contoh konkret, anak usaha di bidang real estat telah mengadopsi prinsip green building dalam pengelolaan fasilitas, dengan penekanan pada efisiensi energi, konservasi air, dan kualitas udara. Implementasi dilakukan melalui pemanfaatan pencahayaan alami, pengaturan suhu pendingin ruangan pada kisaran 23–25 , serta penerapan sistem daur ulang air hujan.

Selain itu, anak usaha di pergudangan warehouse tersebut membangun sumur resapan berkapasitas 575,83 m³ untuk menampung limpasan hujan, mencegah genangan, dan mendukung pengisian kembali air tanah sesuai ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup.

The Company's sustainability strategy integrates economic, environmental, social, and governance aspects into business operations and risk management, focusing on governance, compliance, operational efficiency, environmental impact management, and the development of human resources and workplace safety.

As a concrete example, the Company's real estate subsidiary has adopted green building principles in facility management, emphasizing energy efficiency, water conservation, and air quality. Implementation includes the use of natural lighting, maintaining indoor temperatures at 23–25 , and applying rainwater recycling systems.

In addition, the warehouse subsidiary has constructed a recharge well with a capacity of 575.83 m³ to capture rainwater runoff, prevent flooding, and support groundwater replenishment in line with Ministry of Environment requirements

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [E.2]

Competency Development regarding Sustainability Aspect

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi karyawan guna mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Penguatan kapasitas dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, antara lain kursus singkat, lokakarya, seminar, dan pembelajaran mandiri. Sepanjang tahun 2025, sejumlah karyawan telah mengikuti pelatihan yang relevan dengan aspek keberlanjutan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

The company continuously develops employee competencies to support the achievement of sustainability goals. Capacity building is carried out through various learning methods, including short courses, workshops, seminars, and independent learning. Throughout 2025, a number of employees have participated in training relevant to sustainability aspects as outlined in the following table.

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date	Peserta Participant
Sosialisasi ESG Metrics Reporting pada Form E020 Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan di SPE- IDXnet Socialization of ESG Metrics Reporting on Form E020 Annual Report Submission and Sustainability at SPE- IDXnet	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	22 Januari 2025 January 22, 2025	Corporate Secretary
<i>A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient and Responsible Businesses</i>	Indonesia Corporate Secretary Association	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Corporate Communications and Corporate Secretary
<i>IFRS Disclosure Standard</i>	Deloitte	23 September 2025 September 23, 2025	Corporate Finance and Corporate Secretary
<i>From Policy to Impact Best Practice in ESG Journey</i>	Indonesia Corporate Secretary Association	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Corporate Communications and Corporate Secretary

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date	Peserta Participant
IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	13 November 2025 November 13, 2025	Corporate Communications and Corporate Secretary

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN ^{[E.3] [2-25]}

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi kinerja, keuangan, dan reputasi. Penilaian risiko mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang relevan dengan kegiatan usaha di sektor logistik dan pelayaran, sehingga prinsip keberlanjutan dapat diterapkan secara efektif dan selaras dengan strategi bisnis jangka panjang.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko sosial dan lingkungan, anak usaha di bidang real estat juga memperkuat aspek keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan. Fasilitas telah dilengkapi dengan sarana tanggap darurat, termasuk titik kumpul evakuasi, peta jalur evakuasi, serta unit APAR berbagai kapasitas yang diperiksa secara rutin setiap bulan. Selain itu, pengelolaan limbah domestik dilakukan melalui sistem bioseptic tank dan IPAL dan perawatan. Langkah-langkah ini memastikan kepatuhan terhadap regulasi sekaligus mendukung keberlanjutan operasional.

In implementing Sustainable Finance, the Company proactively identifies, analyzes, and manages risks that may affect its performance, financial condition, and reputation. The risk assessment covers environmental, social, and governance (ESG) aspects relevant to its logistics and shipping operations, enabling sustainability principles to be effectively integrated and aligned with the Company's long-term business strategy.

As part of social and environmental risk mitigation, the Company's real estate subsidiary also strengthens occupational safety and environmental management practices. The facilities are equipped with emergency response infrastructure, including evacuation assembly points, evacuation route maps, and fire extinguishers of various capacities that are inspected regularly on a monthly basis. In addition, domestic waste is managed through a bioseptic tank and wastewater treatment (IPAL) system with routine maintenance. These measures ensure regulatory compliance while supporting sustainable operations.

Aspek Risiko Risk Aspect	Deskripsi Risiko Risk Description	Dampak Potensial Potential Impact	Mitigasi & Pengelolaan Risiko Risk Mitigation & Management
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Peningkatan regulasi lingkungan terkait emisi, limbah, dan penggunaan energi armada kapal. Increasing environmental regulations related to emissions, waste, and energy use of vessel fleets.	Kenaikan biaya operasional dan kebutuhan investasi tambahan. Higher operational costs and additional investment needs.	Efisiensi energi, pengelolaan limbah sesuai ketentuan, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Energy efficiency, proper waste management, compliance with environmental regulations.
Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risk	Dampak cuaca ekstrem terhadap kelancaran operasional pelayaran. Impact of extreme weather on the smooth operation of shipping.	Gangguan operasional dan keterlambatan layanan. Operational disruptions and service delays.	Perencanaan operasional adaptif, pemeliharaan armada, manajemen rute. Adaptive operational planning, fleet maintenance, route management.
Risiko Sosial (K3) Social (OHS) Risk	Tingginya risiko kecelakaan kerja di lingkungan pelayaran. High risk of workplace accidents in the shipping environment.	Cedera pekerja, gangguan operasional, reputasi. Worker injuries, operational disruptions, reputational damage.	Penerapan SMK3, pelatihan K3, audit dan evaluasi berkala. Implementation of OHS management system (SMK3), OHS training, regular audits and evaluations.
Risiko SDM Human Capital Risk	Keterbatasan kompetensi SDM dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Limited competency of human resources in managing sustainability aspects.	Penurunan efektivitas implementasi keuangan berkelanjutan. Decreased effectiveness in implementing sustainable finance.	Program pelatihan dan pengembangan kompetensi ESG. ESG competency training and development programs.

Aspek Risiko Risk Aspect	Deskripsi Risiko Risk Description	Dampak Potensial Potential Impact	Mitigasi & Pengelolaan Risiko Risk Mitigation & Management
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Ketidakpatuhan terhadap ketentuan POJK dan peraturan terkait keuangan berkelanjutan. Non-compliance with POJK regulations and rules related to sustainable finance.	Sanksi regulator dan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan. Regulatory sanctions and reduced stakeholder trust.	Pemantauan regulasi, pelaporan berkala, penguatan fungsi kepatuhan. Regulatory monitoring, regular reporting, strengthening compliance function.
Risiko Tata Kelola Governance Risk	Lemahnya integrasi ESG dalam pengambilan keputusan bisnis. Weak integration of ESG in business decision-making.	Ketidaksesuaian strategi usaha dengan prinsip keberlanjutan. Business strategy misaligned with sustainability principles	Penguatan tata kelola, kebijakan etika, dan pengawasan manajemen. Strengthening governance, ethical policies, and management oversight.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Persepsi negatif akibat kegagalan mengelola dampak ESG. Negative perception due to failure in managing ESG impacts.	Penurunan kepercayaan investor dan mitra usaha. Decreased trust from investors and business partners.	Transparansi informasi dan komunikasi aktif dengan pemangku kepentingan. Transparency in information and active communication with stakeholders
Risiko Pembiayaan Financing Risk	Terbatasnya akses pembiayaan berkelanjutan akibat kinerja ESG yang belum optimal. Limited access to sustainable financing due to suboptimal ESG performance.	Biaya pendanaan lebih tinggi. Higher funding costs.	Peningkatan kinerja ESG dan pemenuhan kriteria pembiayaan berkelanjutan. Improved ESG performance and fulfillment of sustainable financing criteria.

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN ^[E.5]

Challenges Regarding the Implementation of Sustainable Finance

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal meliputi integrasi prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan, penyelarasan kinerja jangka pendek dengan investasi berkelanjutan jangka panjang, serta penguatan sistem dan kualitas data. Sementara itu, dinamika regulasi, perkembangan standar pelaporan keberlanjutan, dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan menjadi tantangan dari sisi eksternal. ^[2-29]

In implementing sustainable finance, the Company faces internal and external challenges. Internally, these include integrating sustainability principles into financial and operational decision-making, aligning short-term financial performance with long-term sustainable investments, and strengthening systems and sustainability data quality. Externally, regulatory developments, evolving sustainability reporting standards, and increasing stakeholder expectations also influence implementation. ^[2-29]

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perseroan memberikan kontribusi ekonomi melalui penciptaan nilai operasional, pembayaran gaji, belanja kepada pemasok, serta kontribusi pajak kepada pemerintah. Dampak ekonomi tidak langsung juga tercipta melalui pemberdayaan UMKM, penciptaan lapangan kerja lokal, dan penguatan rantai pasok. Nilai ekonomi yang dihasilkan didistribusikan kepada pemangku kepentingan dan diinvestasikan kembali untuk transformasi bisnis serta program keberlanjutan. Perubahan iklim menghadirkan risiko finansial, namun juga membuka peluang efisiensi energi dan inovasi rendah karbon.

The Company contributes to the economy through value creation from its operations, employee compensation, procurement from suppliers, and tax contributions to the government. Indirect economic impacts are also generated through the empowerment of MSMEs, the creation of local employment, and the strengthening of the supply chain. The economic value generated is distributed to stakeholders and reinvested to support business transformation and sustainability programs. Climate change presents financial risks, while also creating opportunities for energy efficiency and low-carbon innovation

PENDEKATAN MANAJEMEN ^[3-3]

Management Approach

Perseroan menyadari bahwa kinerja ekonomi yang kuat menjadi fondasi dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang melalui peningkatan kualitas layanan, kolaborasi strategis, dan efisiensi biaya guna menjaga pertumbuhan yang stabil serta memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

The Company recognizes that strong economic performance is a key foundation for supporting business sustainability. Therefore, the Company is committed to creating long-term value through service quality improvement, strategic collaboration, and cost efficiency to maintain stable growth and deliver benefits to stakeholders.

KONTRIBUSI EKONOMI LANGSUNG

Direct Economic Contribution

Perseroan memberikan kontribusi ekonomi melalui penciptaan nilai dari kegiatan operasional logistik di seluruh Indonesia. Kontribusi ini mencakup pendapatan usaha, pembayaran gaji karyawan, kontribusi pajak kepada pemerintah, serta investasi pada armada pelayaran dan teknologi operasional. Melalui skala operasinya, Perseroan turut mendukung pertumbuhan ekonomi logistik nasional dan memberikan dampak ekonomi di wilayah operasional.

The Company contributes to the economy through value creation from its logistics operations across Indonesia. This contribution includes business revenue, employee compensation, tax payments to the government, and investments in shipping fleets and operational technology. Through the scale of its operations, the Company supports the growth of the national logistics sector and generates economic impact in its areas of operation.

KONTRIBUSI EKONOMI TIDAK LANGSUNG ^{[203-1] [203-2]}

Indirect Economic Contribution

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional tidak hanya memberikan dampak ekonomi langsung, tetapi juga menciptakan kontribusi ekonomi tidak langsung bagi masyarakat, mitra usaha, dan wilayah operasional melalui peluang usaha dan penguatan rantai nilai logistik dan pelayaran. Perseroan berkomitmen memastikan kontribusi tersebut memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

The Company recognizes that its operations generate not only direct economic impacts but also indirect economic contributions to communities, business partners, and operational areas through business opportunities and the strengthening of the logistics and shipping value chain. The Company is committed to ensuring that these contributions deliver long-term benefits to stakeholders.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN ^[201-1]

Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	dalam AS\$ in US\$		
	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from customers	102.341.387	85.386.493	60.585.097
Penerimaan Pendapatan Keuangan Receipt of Finance Income	1.273.214	3.285.779	2.437.835
Penjualan Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Sale of Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss	-	-	6.141.885
Perolehan Penjualan Aset Tetap Acquisition of Sale of Fixed Assets	33.254.617	25.387.318	1.861.628
Transfer dari Kas yang Dibatasi Penggunaannya Transfer of Restricted Cash	-	-	-
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	136.869.218	114.059.590	71.026.445
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Pembayaran Kepada Pemasok Payments to Suppliers	60.902.313	52.657.793	39.471.074

dalam AS\$ | in US\$

Uraian Description	2025	2024	2023
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan Payments to Directors and Employees	5.002.566	5.755.742	5.998.688
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	4.780.580	4.973.997	3.169.194
Pembayaran Dividen Payment of Dividends	17.347.619	24.830.539	2.631.611
Perolehan Saham Treasuri Acquisition of Treasury Shares	1.569.982	-	2.449.967
Pembayaran Beban Keuangan Payment of Financial Expenses	1.251.896	1.524.446	1.307.109
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	318.878	440.728	323.515
Perolehan Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Acquisition Of Financial Assets At Fair Value Through Profit Or Loss	891.308	1.523.824	5.002.341
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value	91.173.834	90.444.270	60.353.499
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	45.695.384	23.615.320	10.672.946

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA EKONOMI PERUSAHAAN [F.2]

Comparison of Target and Economic Performances

Informasi lebih lanjut mengenai target dan pencapaian kinerja keuangan serta operasional disampaikan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada laporan gabungan ini. Bagian tersebut memuat penjelasan mengenai capaian yang telah diraih serta langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai target yang ditetapkan.

Further information regarding the targets and achievements of financial and operational performance is presented in the Management Discussion and Analysis section of this integrated report. This section provides an explanation of the achievements attained and the measures undertaken to meet the established targets.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA KEBERLANJUTAN [F.3]

Comparison of Target and Sustainability Performances

Perseroan memiliki target kinerja keberlanjutan dengan mengacu pada ESG Standards. Realisasi kinerja selama periode pelaporan menunjukkan bahwa sebagian besar target pada aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola telah dicapai sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan.

The Company has a sustainability performance target with reference to ESG Standards. Performance realization during the reporting period shows that most of the targets in environmental, social, and governance aspects have been achieved in accordance with the set plan. This achievement reflects the Company's commitment to implementing sustainability principles consistently and sustainably.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM^[201-2]

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change

Perubahan iklim menimbulkan implikasi finansial bagi Perseroan melalui potensi peningkatan biaya operasional dan kebutuhan investasi untuk efisiensi energi serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Di sisi lain, perubahan iklim juga menghadirkan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta memperkuat daya saing dan kinerja ekonomi. Pengelolaan risiko dan peluang tersebut didukung oleh penerapan tata kelola dan keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif. ^[2-29]

Climate change has financial implications for the Company through the potential for increased operational costs and investment needs for energy efficiency and compliance with environmental regulations. On the other hand, climate change also presents opportunities for the Company to improve operational efficiency, optimize the use of resources, and strengthen competitiveness and economic performance. The management of these risks and opportunities is supported by the implementation of effective governance and stakeholder engagement. ^[2-29]

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [201-4]

Financial Assistance from the Government

Perseroan memastikan bahwa setiap insentif yang diterima digunakan untuk memperkuat operasional, meningkatkan kontribusi ekonomi, serta memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan pelaporan dan regulasi terkait bantuan tersebut, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk apapun untuk menjalankan kegiatan operasi.

The Company ensures that any incentives received are utilized to strengthen operations, enhance economic contributions, and deliver social benefits to the community. The Company is also committed to complying with all reporting requirements and regulations related to such assistance, in line with the principles of good corporate governance.

Throughout 2025, the Company did not receive any financial assistance from the Government in any form to carry out its operations.

KOMITMEN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Commitment to Environmental Welfare

PENDEKATAN MANAJEMEN [3-3]

Management Approach

Perseroan menjalankan pengelolaan lingkungan dengan fokus pada dampak kegiatan operasional. Langkah utama meliputi penghematan energi, pengurangan emisi, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan perbaikan pengelolaan limbah. Semua upaya ini diterapkan dalam kebijakan, kegiatan operasional, dan pemantauan kinerja.

The Company implements environmental management with a focus on minimizing the impacts of its operations. Key measures include energy conservation, emission reduction, the use of environmentally friendly materials, and improved waste management. These efforts are embedded in the Company's policies, operational practices, and performance monitoring.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Environmental Costs

Perseroan menjalankan operasional secara bertanggung jawab dengan fokus pada penghematan energi dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Biaya lingkungan yang dikeluarkan mencakup pembuangan limbah padat dan cair, pengolahan air ballast (jika ada), serta kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah.

Selain itu, terdapat biaya keberlanjutan operasional seperti penggunaan bahan bakar alternatif, investasi pada teknologi hijau, sertifikasi ISO, dan pembelian material ramah lingkungan.

Perseroan juga mengalokasikan biaya kepatuhan regulasi, termasuk uji emisi dan pemenuhan ketentuan internasional seperti MARPOL (pencegahan pencemaran laut) serta Ballast Water Management Convention. Seluruh pengeluaran ini dipandang sebagai investasi jangka panjang untuk mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi, dan mendukung transisi menuju bisnis rendah karbon.

Pada tahun 2025, total biaya terkait lingkungan mencapai Rp6,5 miliar, yang seluruhnya tercakup dalam anggaran operasional Perseroan.

The Company operates responsibly with a focus on energy savings and improved waste management. Environmental costs include the disposal of solid and liquid waste, ballast water treatment (if applicable), and cooperation with third parties for waste management.

In addition, sustainability-related operational costs cover the use of alternative fuels, investment in green technologies, ISO certification, and the procurement of environmentally friendly materials.

The Company also allocates regulatory compliance costs, such as emission testing and adherence to international requirements including MARPOL (marine pollution prevention) and the Ballast Water Management Convention (if applicable). These expenditures are regarded as long-term investments to reduce risks, enhance efficiency, and support the transition toward a low-carbon business.

In 2025, total environmental-related costs amounted to Rp6.5 billion, fully included in the Company's operational budget.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5] [F.23]

The Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan menjalankan operasional secara bertanggung jawab dengan menggunakan material dan energi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak terhadap alam. Inisiatif ini mendukung efisiensi dan keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis.

Salah satu langkah yang diterapkan adalah *Engine Power Limitation* (EPL) untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan menurunkan emisi sesuai standar internasional.

Perseroan juga menerapkan sistem pengelolaan air ballast yang berfungsi menjaga ekosistem laut tetap seimbang.

The Company conducts its operations responsibly by utilizing environmentally friendly materials and energy to reduce negative impacts on nature. These initiatives support efficiency and sustainability across all business processes.

One of the measures implemented is Engine Power Limitation (EPL), which improves fuel efficiency and reduces emissions in line with international standards.

The Company also applies a ballast water management system designed to maintain the balance of marine ecosystems.

ENERGI DAN EMISI [F.6] [F.11] [302-1] [305-2] [302-3] [305-4]

Energy and Emission

Dalam operasionalnya, Perseroan menggunakan energi terutama dari bahan bakar kapal dan listrik darat. Upaya efisiensi dilakukan secara berkelanjutan melalui penghematan bahan bakar, penerapan teknologi kapal yang lebih efisien, serta pemeliharaan rutin mesin.

Aktivitas ini menghasilkan emisi, khususnya gas rumah kaca dari pembakaran bahan bakar. Untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan menerapkan pengendalian emisi sesuai aturan yang berlaku dan berkomitmen menurunkan intensitas emisi melalui peningkatan efisiensi energi serta kepatuhan terhadap standar lingkungan nasional. [E-01]

In its operations, the Company primarily uses energy from vessel fuel and onshore electricity. Continuous efficiency efforts are carried out through fuel optimization, the adoption of more efficient vessel technology, and regular engine maintenance.

These activities generate emissions, particularly greenhouse gases from fuel combustion. To reduce environmental impact, the Company applies emission controls in accordance with applicable regulations and is committed to lowering emission intensity through improved energy efficiency and compliance with national environmental standards. [E-01]

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [F.6]

The Amount and Intensity of Energy Used

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Listrik Electricity	kWh	71.189	310,564	571,112
	GJ	256	1.118	2.056
Minyak Diesel Diesel Oil	Liter	32.098.786	37.333.692	28.849.850
Sub Total	GJ	1.239.013	1.441.080	1.035.088
Jumlah Volume Pengangkutan Kargo Total Cargo Transportation Volume	(dalam juta) Metric Ton	21,4	21	13,9*
Jumlah Intensitas Energi yang Digunakan Total Energy Intensity Used	GJ/Metric Ton	0,0579**	0,0687**	0,0746**

* Volume pengangkutan menurun akibat divestasi aset Perseroan dalam rangka peremajaan.

* Transportation volume decreased due to the divestment of the Company's assets as part of a renewal program.

** Perhitungan intensitas energi pada laporan sustainability 2024 sebelumnya menggunakan pembagi 'juta metric ton' tanpa penyesuaian skala, sehingga menghasilkan angka yang tidak proporsional. Mulai tahun 2025, metode perhitungan direvisi dengan membagi total konsumsi energi (GJ) dengan volume kargo dalam metric ton penuh. Revisi ini memastikan konsistensi dengan standar pelaporan energi (POJK F.6, GRI 302-3) dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efisiensi energi perusahaan

** In the 2024 sustainability report, the calculation of energy intensity previously used 'million metric tons' as the divisor without proper scale adjustment, resulting in disproportionate figures. Beginning in 2025, the calculation method has been revised to divide total energy consumption (GJ) by cargo volume expressed in full metric tons. This revision ensures consistency with energy reporting standards (POJK F.6, GRI 302-3) and provides a more accurate representation of the company's energy efficiency.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI [F.7] [F.12] [302-4]

Energy Efficiency Efforts and Achievements

Selama periode pelaporan, intensitas energi Perseroan meningkat dari 0,0579 GJ/ton pada 2023 menjadi 0,0687 GJ/ton pada 2024 dan 0,0746 GJ/ton pada 2025. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh konsumsi bahan bakar serta penurunan volume kargo, sehingga energi per ton menjadi lebih besar. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan program

During the reporting period, the Company's energy intensity increased from 0.0579 GJ/ton in 2023 to 0.0687 GJ/ton in 2024 and 0.0746 GJ/ton in 2025. This rise was primarily influenced by higher fuel consumption and a decline in cargo volume, resulting in greater energy use per ton transported. Nevertheless, the Company remains committed to implementing efficiency

efisiensi melalui optimalisasi penggunaan bahan bakar, perbaikan operasional, dan peningkatan kesadaran karyawan untuk menekan intensitas energi di masa mendatang. [E-03]

programs through optimized fuel utilization, operational improvements, and enhanced employee awareness to reduce energy intensity in the future. [E-03]

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN [305-3]

The Amount and Intensity of Emissions Produced

Dalam pengelolaan emisi GRK, Perseroan melakukan pengukuran emisi dengan mengacu pada faktor emisi nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penghitungan emisi mencakup Scope 1, yaitu emisi langsung dari penggunaan bahan bakar pada aktivitas operasional, serta Scope 2, yaitu emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi listrik yang digunakan. Hingga tahun pelaporan 2025, Perseroan belum melakukan pengukuran Scope 3 karena memerlukan ketersediaan data yang lebih luas dari rantai pasok dan pihak eksternal.

In managing GHG emissions, we measure emissions by referring to national emission factors set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Emission calculations include Scope 1, which is direct emissions from fuel use in vehicles and operational activities, and Scope 2, which is indirect emissions from electricity consumption. As of the 2025 reporting year, the Company has not yet measured Scope 3 emissions as this requires more extensive data from the supply chain and external parties.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
BBM (Cakupan 1) Fuel (Scope 1)	TonCO2	86.024	100.054	77.300*
Listrik (Cakupan 2) Electricity (Scope 2)	TonCO2	60,58	264.29	154*
Perjalanan Dinas (Cakupan 3) Business Trip (Scope 3)	TonCO2		-	111,5
Sub Total	TonCO2	86.085,33	100.318,29	77.565,5
Jumlah Volume Pengangkutan Kargo Total Cargo Transportation Volume	(dalam juta) Metric Ton	21,4	21	13,9**
Intensitas Emisi yang Dihasilkan*** Emissions Produced Intensity	TonCO2/ Metric Ton	0,0040	0,0048	0,0056***

* Perhitungan emisi cakupan 1 dan cakupan 2 saat ini baru mencakup sebagian anak usaha Perseroan dan belum sepenuhnya menyeluruh. Penyempurnaan metodologi dan cakupan perhitungan akan dilakukan pada tahun berikutnya agar hasilnya lebih komprehensif dan konsisten dengan standar pelaporan keberlanjutan.

* The current Scope 1 and Scope 2 emissions calculations only cover some of the Company's subsidiaries and are not yet fully comprehensive. The methodology and scope of the calculations will be refined in the coming year to ensure the results are more comprehensive and consistent with sustainability reporting standards.

** Volume pengangkutan menurun akibat divestasi aset Perseroan dalam rangka peremajaan.

** Transportation volume decreased due to the divestment of the Company's assets as part of a renewal program.

*** Penyesuaian perhitungan intensitas emisi Perseroan tahun 2023-2025 dilakukan dengan menggunakan metode pembagian total emisi terhadap volume kargo dalam metric ton penuh. Revisi ini memastikan konsistensi metodologi dengan standar pelaporan emisi (POJK F.6, GRI 305-4) serta memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat dibandingkan antarperiode.

*** Adjustments to the Company's emission intensity calculations for 2023-2025 were made using the method of dividing total emissions by cargo volume in full metric tons. This revision ensures methodological consistency with emission reporting standards (POJK F.6, GRI 305-4) and provides more accurate results that are comparable across periods.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI [305-3]

Efforts and Achievements in Emission Reduction

Data emisi tahun 2025 belum mencakup seluruh anak usaha Perseroan sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan terus menyempurnakan cakupan perhitungan pada periode berikutnya. Selain itu, penyesuaian metode perhitungan dengan menggunakan volume kargo dalam metric ton penuh, memastikan hasil yang lebih akurat dan konsisten dengan standar pelaporan emisi (POJK F.6, GRI 305-4). Perseroan tetap berkomitmen menjalankan program efisiensi energi dan pengurangan emisi sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang. [E-02]

The Company's 2025 emission data does not yet cover all subsidiaries and therefore cannot be directly compared with previous years. The Company will keep enhancing the scope of calculation in the following period. In addition, the adjustment of the calculation method by using cargo volume expressed in full metric tons ensures more accurate results and consistency with emission reporting standards (POJK F.6, GRI 305-4). The Company remains committed to implementing energy efficiency and emission reduction programs as part of its long-term sustainability commitment. [E-02]

KOMITMEN ZERO EMISSION DAN PENGURANGAN GAS RUMAH KACA

[E-06] [E-07]

Zero Emission Commitment and Greenhouse Gas Reduction

Kami berkomitmen mendukung target nasional pengurangan emisi dan menuju operasional yang lebih rendah karbon. Perusahaan menerapkan pendekatan bertahap menuju Zero Emission di 2060 melalui:

1. Penguatan efisiensi energi;
2. Optimasi armada logistik;
3. Peningkatan penggunaan teknologi hemat energi;
4. Pengurangan limbah operasional; dan
5. Kolaborasi dengan pemasok untuk menekan emisi sepanjang rantai pasok.

Komitmen ini tercermin dalam integrasi perencanaan iklim ke dalam strategi bisnis serta penyusunan target pengurangan emisi yang semakin ambisius dari waktu ke waktu.

We are committed to supporting national emission reduction targets and moving towards lower carbon operations. The company is implementing a phased approach towards Zero Emissions in 2060 through:

1. Strengthening energy efficiency;
2. Optimizing the logistics fleet;
3. Increasing the use of energy-efficient technologies;
4. Reducing operational waste; and
5. Collaborating with suppliers to reduce emissions throughout the supply chain.

This commitment is reflected in the integration of climate planning into business strategy and the setting of increasingly ambitious emission reduction targets over time.

PENGELOLAAN AIR [F.8] [F.13] [303-3] [303-5]

Water Management

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, kami memanfaatkan air untuk berbagai fungsi bisnis, khususnya pada aktivitas operasi dan kantor pusat.

Perseroan melakukan pengelolaan air secara bertanggung jawab melalui pemantauan penggunaan air dan penerapan praktik operasional yang efisien. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi potensi dampak lingkungan, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan. [E-04]

In our daily operations, we use water for various business functions, especially in operations and head office activities.

The Company conducts responsible water management through monitoring water use and implementing efficient operational practices. This effort aims to reduce potential environmental impacts, ensure compliance with applicable regulations, and support the Company's operational sustainability. [E-04]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Air Water Supply	m3	43.688	44.640	53.529 m3*

* Peningkatan tahun 2025 disebabkan perbaikan pencatatan konsumsi air, dimana data tahun 2023-2024 belum terdokumentasi secara lengkap.

* The increase in 2025 is due to improvements in water consumption tracking; data for 2023-2024 has not yet been fully documented.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN

HAYATI [F.9] [F.10] [304-1] [304-2] [304-3] [304-4]

Biodiversity Conservation Efforts

Perseroan melaksanakan pengelolaan dan perlindungan keanekaragaman hayati dengan mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 dan UU No. 5 Tahun 1990, serta ketentuan perlindungan lingkungan perairan yang relevan dengan kegiatan pelayaran dan logistik. Perseroan menerapkan pengendalian dampak lingkungan melalui kepatuhan perizinan, pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, dan prosedur operasional untuk melindungi ekosistem di wilayah operasi.

The Company implements biodiversity management and protection in accordance with Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and Law No. 5 of 1990 on the Conservation of Biological Resources and Their Ecosystems, as well as regulations related to the protection of marine and coastal environments relevant to its shipping and logistics activities. The Company manages environmental impacts through compliance with environmental permits, waste management, pollution prevention, and operational procedures aimed at protecting ecosystems within its areas of operation.

Ke depan, Perseroan akan memperkuat integrasi aspek keanekaragaman hayati dalam manajemen risiko dan meningkatkan kesadaran karyawan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Going forward, the Company plans to strengthen the integration of biodiversity aspects into its risk management and operational planning, as well as enhance employee awareness to support regulatory compliance and long-term business sustainability.



MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

[F.13] [F.14] [F.15] [306-1] [306-2] [306-3] [306-4] [306-5]

Waste and Effluent Management Mechanism

Perseroan mengelola limbah dan efluen di lingkungan kantor dan operasional dengan melakukan pemilahan limbah, pengelolaan melalui pihak ketiga berizin, serta upaya pengurangan limbah melalui efisiensi material, digitalisasi, dan peningkatan kesadaran karyawan.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menerapkan prosedur pengelolaan limbah dan efluen untuk meminimalkan pencemaran, termasuk pencegahan tumpahan, pengendalian pembuangan limbah, serta kepatuhan terhadap standar dan perizinan lingkungan, disertai pemantauan dan evaluasi berkala. [E-05]

The Company manages waste and effluents within its office environment and operational activities through waste segregation, proper handling by licensed third parties, and waste reduction initiatives such as material efficiency, digitalization of work processes, and increased employee awareness of responsible waste management.

In its operational activities, the Company implements waste and effluent management procedures to minimize environmental pollution, including spill prevention, controlled waste disposal, and compliance with applicable environmental standards and permits, supported by regular monitoring and evaluation. [E-05]

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Number and Content of Environmental Complaints Environmental Complaints

Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini mendorong setiap aktivitas operasi untuk tetap patuh terhadap prosedur yang berlaku, diiringi dengan pengukuran dan pemantauan untuk memastikan efektivitas kegiatan operasional telah dilakukan secara optimal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan maupun keluhan terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.

The Company strives to conduct business responsibly, adhering to applicable legal provisions. This commitment encourages every activity to remain compliant with existing procedures, accompanied by measurement and monitoring to ensure the effectiveness of the operational activities. Throughout 2025, The Company received no reports or complaints related to environmental management.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Communities Social Development

PENDEKATAN MANAJEMEN [3-3]

Management Approach

Perseroan berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui berbagai inisiatif strategis, Perseroan aktif mendukung penguatan akses kebutuhan dasar, sektor edukasi, layanan kesehatan, hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai ekonomi bagi pemegang saham, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang nyata dan berkelanjutan bagi komunitas. Pendekatan ini merupakan upaya IMC dalam membangun hubungan harmonis serta tumbuh bersama masyarakat di seluruh wilayah jangkauan operasionalnya.

The Company is fully committed to improving the quality of life of communities in the areas where it operates as part of its corporate social responsibility. Through various strategic initiatives, IMC actively supports the strengthening of access to basic needs, the education sector, health services, and the economic empowerment of local communities. The company ensures that every business activity not only focuses on creating economic value for shareholders but also provides tangible and sustainable social benefits for the community. This approach is IMC's effort to build harmonious relationships and grow together with the communities throughout its operational areas.

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI [2-27]

Fostering an Ethical Work Culture

Perseroan berkomitmen mematuhi seluruh regulasi logistik maritim di tingkat internasional dan nasional. Operasional pelayaran dijalankan sesuai ketentuan IMO seperti SOLAS, MARPOL, ISM Code, dan ISPS Code, serta peraturan nasional termasuk Undang-Undang Pelayaran, ketentuan Kementerian Perhubungan, dan regulasi kepabeanan. Kepatuhan didukung oleh sistem pengendalian internal, audit berkala, dan peningkatan kompetensi SDM.

The Company is committed to complying with all applicable maritime logistics regulations at both the international and national levels. Shipping operations are conducted in accordance with the requirements of the International Maritime Organization (IMO), including SOLAS, MARPOL, the ISM Code, and the ISPS Code, as well as national regulations such as the Shipping Law, regulations issued by the Ministry of Transportation, and applicable customs regulations. Compliance is supported by an internal control system, periodic audits, and continuous improvement of human resource competencies.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat pelanggaran signifikan yang berdampak material terhadap kegiatan usaha. [2-15]

During the reporting period, the Company did not record any significant violations that had a material impact on its business operations. [2-15]

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima sanksi atau denda akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang sosial dan ekonomi. [419-1]

During the reporting period, the Company did not receive sanctions or fines due to non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields. [419-1]

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN [F.25] [S-12] [413-1]

Corporate Social Responsibility Activities

Kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Fokus utama diarahkan pada pemberdayaan sosial, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta kepedulian terhadap lingkungan. Program ini diwujudkan melalui pemanfaatan tenaga kerja lokal, dukungan terhadap aktivitas ekonomi pendukung, serta partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, yang berkontribusi pada pencapaian SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan).

The Company's business activities generate social and economic impacts on local communities through its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. The focus is on social empowerment, improving community welfare, and environmental care. These initiatives include the utilization of local labor, support for related economic activities, and participation in community programs, contributing to SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program CSR, antara lain bantuan kepada nelayan dan masyarakat tepi sungai, pembangunan kelas PAUD, penanaman 1.000 pohon, serta penyediaan sumur bor. Di sisi lain, Perseroan juga menerapkan praktik operasional berkelanjutan melalui penggunaan biodiesel B40, penerapan ISO 14001:2015, Ballast Water Treatment System, serta pengelolaan limbah sesuai standar

Throughout 2025, the Company implemented CSR programs such as assistance to fishermen and riverside communities, the development of early childhood education (PAUD) classes, the planting of 1,000 trees, and the provision of community wells. In addition, the Company applied sustainable operational practices through the use of B40 biodiesel, ISO 14001:2015 implementation, Ballast Water Treatment Systems, and waste management in line

perlindungan lingkungan laut. Untuk karyawan dan awak kapal, Perseroan menyediakan APD standar, pelatihan keselamatan, pemeriksaan kesehatan rutin, dan asuransi sebagai bagian dari komitmen terhadap K3 dan kesejahteraan internal.

Dengan kombinasi program eksternal dan internal ini, Perseroan tidak hanya mendukung pembangunan masyarakat sekitar, tetapi juga memastikan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

with marine environmental protection standards. For employees and crew, the Company provided standard PPE, safety training, routine health checks, and insurance as part of its commitment to occupational health and safety (OHS) and employee welfare.

By combining external CSR programs with internal responsibility initiatives, the Company not only supports community development but also ensures responsible and sustainable operations.

Jenis Kegiatan Types of Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Kegiatan Activities Explanation
Penerapan standar ISO 14001:2015 dalam operasionalnya Application of ISO 14001:2015 standard in operations	  	Perseroan menggunakan biodiesel B40 pada kapal sehingga mengurangi emisi karbon. Selain itu, Perseroan juga menerapkan Ballast Water Treatment System (BWTS) sesuai regulasi International Maritime Organization juga mencegah penyebaran spesies invasif melalui air ballast. Pengelolaan limbah operasional Perseroan telah sesuai standar perlindungan lingkungan laut dan kepatuhan terhadap ketentuan internasional. The Company uses B40 biodiesel on vessels to reduce carbon emissions. In addition, the Company also implements a Ballast Water Treatment System (BWTS) in accordance with International Maritime Organization regulations and also prevents the spread of invasive species through ballast water. The Company's operational waste management is in accordance with marine environmental protection standards and compliance with international regulations.
Program Kontribusi Industri Industry Contribution Program	   	Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) standar bagi karyawan dan pelatihan keselamatan & sertifikasi maritim bagi awak Kapal serta melakukan pemeriksaan kesehatan rutin & asuransi kesehatan. The Company provides standard Personal Protective Equipment (PPE) for employees and maritime safety training & certification for the crew as well as conducting routine health checks and health insurance.
Penerapan ISO 45001:2018 dan regulasi ketenagakerjaan Implementation of ISO 45001:2018 and Employment Regulation	  	Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) standar bagi karyawan dan pelatihan keselamatan & sertifikasi maritim bagi awak Kapal serta melakukan pemeriksaan kesehatan rutin & asuransi kesehatan. The Company provides standard Personal Protective Equipment (PPE) for employees and maritime safety training & certification for the crew as well as conducting routine health checks and health insurance.

KOMITMEN KEPADA PELANGGAN KAMI

Commitment to Our Customer

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan logistik pertambangan yang andal, aman, dan tepat waktu. Dukungan armada yang terawat, sistem operasional terintegrasi, serta tenaga profesional berpengalaman memastikan setiap proses pengangkutan berjalan efisien dan sesuai standar keselamatan.

Kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, kualitas layanan terus ditingkatkan melalui komunikasi yang transparan dan solusi logistik yang mendukung kelancaran operasional pertambangan pelanggan.

The Company is committed to delivering reliable, safe, and timely mining logistics services. Supported by a well-maintained fleet, integrated operational systems, and experienced professionals, every transportation process is carried out efficiently and in full compliance with safety standards.

Customer satisfaction is the Company's foremost priority. To achieve this, service quality is continuously enhanced through transparent communication and the provision of logistics solutions designed to ensure the smooth operation of mining activities.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [F.23] [F.28] [F.29]

Impact of Products and Services

Perseroan secara berkala menilai dampak kegiatan usaha terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hasil evaluasi menjadi dasar penetapan topik material dan perumusan strategi keberlanjutan, dengan tujuan menyeimbangkan penciptaan nilai ekonomi dan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, serta tata kelola yang berintegritas.

Kegiatan usaha Perseroan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan sekaligus menimbulkan potensi dampak lingkungan yang dikelola melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah [302-5].

Dari aspek sosial, perhatian diberikan pada keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan kompetensi karyawan, serta hubungan dengan masyarakat lokal. Seluruh aktivitas didukung oleh penerapan tata kelola yang baik melalui kepatuhan, pencegahan korupsi, dan mekanisme pengaduan yang efektif, guna memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

The Company regularly assesses the impacts of its business activities on economic, environmental, social, and governance aspects. These evaluations form the basis for determining material topics and shaping sustainability strategies, with the aim of balancing economic value creation with responsibility toward the environment, society, and sound governance.

Business activities generate economic value through stakeholder contributions, while potential environmental impacts are responsibly managed through energy efficiency and waste management [302-5].

From a social perspective, the Company evaluates impacts on occupational health and safety, employee competency development, and relationships with local communities. All activities are supported by strong corporate governance practices, including compliance, anti-corruption measures, and effective grievance mechanisms, ensuring business sustainability and long-term value creation for stakeholders.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Customer Satisfaction Survey

Survei kepada pelanggan dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Survei ini mencakup aspek ketepatan waktu pengiriman, keandalan layanan, komunikasi, serta responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Hasil survei digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja dan perbaikan berkelanjutan pada proses operasional dan layanan logistik. Melalui pelaksanaan survei ini, Perusahaan berupaya memastikan bahwa layanan yang diberikan selaras dengan harapan pelanggan dan standar mutu yang ditetapkan.

The survey to customers is conducted as part of the Company's commitment to improving service quality and long-term relationships with customers. This survey covers aspects of delivery timeliness, service reliability, communication, and responsiveness to customer needs. The survey results are used as a basis for performance evaluation and continuous improvement in operational processes and logistics services. Through the implementation of this survey, the Company seeks to ensure that the services provided are in line with customer expectations and the quality standards set.

PENGADUAN PELANGGAN [F.24]

Customer Complaints

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan pelanggan yang mudah diakses. Setiap pengaduan dicatat dalam sistem manajemen keluhan untuk memastikan respons yang cepat, transparan, dan terukur. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan, umpan balik, atau permintaan informasi melalui PIC komersial atau menghubungi:

Telepon : (021) 8060 0800
E-mail : corsec@imcpelitalog.com

The Company provides an accessible customer complaint mechanism. Each complaint is recorded in a complaint management system to ensure a prompt, transparent, and measurable response. Customers may submit complaints, feedback, or information requests through the Commercial PIC or contact:

Telephone : (021) 8060 0800
E-mail : corsec@imcpelitalog.com

Proses penanganan pengaduan meliputi verifikasi, investigasi, tindak korektif, dan umpan balik kepada pelanggan. Sepanjang tahun 2025, seluruh pengaduan yang diterima telah ditangani dengan baik serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

The complaint handling process includes verification, investigation, corrective actions, and feedback to customers. Throughout 2025, all complaints received were properly addressed and used as input for continuous improvement.

KOMITMEN KEPADA MASYARAKAT [408-1][409-1]

Commitment to the Community

Perseroan berkomitmen memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar melalui perekrutan tenaga kerja lokal, dukungan terhadap UMKM, program donasi, edukasi publik, dan partisipasi dalam kegiatan kemanusiaan, guna memperkuat hubungan dengan masyarakat dan memberikan dampak sosial positif.

The Company is committed to delivering social benefits to communities surrounding its operational areas through the recruitment of local workers, support for MSMEs, donation programs, public education initiatives, and participation in humanitarian activities. These efforts aim to strengthen relationships with the community while generating positive social impact.

Selain itu, Perseroan menerapkan standar tanggung jawab pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan, kualitas layanan, keamanan logistik, dan etika bisnis. Seleksi dan evaluasi pemasok dilakukan melalui verifikasi dokumen, audit kepatuhan, serta pemantauan berkala untuk memastikan layanan yang aman dan berkualitas.

In addition, the Company applies supplier responsibility standards to ensure compliance with sustainability principles, service quality, logistics safety, and ethical business practices. Supplier selection and evaluation are conducted through document verification, compliance audits, and periodic monitoring to ensure safe and high-quality services.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN [F.17][F.27]

Customer Health and Safety

Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai prioritas utama dalam operasional logistik pelayaran. Perusahaan menerapkan standar keamanan barang yang ketat, pemantauan penyimpanan, inspeksi kebersihan, sertifikasi layanan tertentu. Audit internal dan eksternal dilakukan untuk memastikan setiap operasional mematuhi SOP layanan, standar penanganan, serta protokol keselamatan operasional. [416-1]

The Company places the health and safety of its customers as a top priority in shipping logistics operations. The company implements strict standards of goods safety, storage monitoring, hygiene inspection, certification of certain services. Internal and external audits are carried out to ensure that each operation complies with service SOPs, handling standards, and operational safety protocols. [416-1]

Selain itu, area operasi dirancang untuk meminimalkan risiko kecelakaan, dengan pengaturan tata letak yang aman, jalur evakuasi, dan prosedur penanganan insiden. Keluhan terkait kesehatan atau keselamatan ditindaklanjuti secara cepat melalui mekanisme customer service dan sistem pengaduan resmi. Pendekatan ini memastikan perseroan memberikan pengalaman logistik yang aman, nyaman, dan terpercaya. [416-2]

In addition, the operating area is designed to minimize the risk of accidents, with safe layout arrangements, evacuation routes, and incident handling procedures. Complaints related to health or safety are followed up quickly through the customer service mechanism and the official complaint system. This approach ensures the company provides a safe, convenient, and reliable logistics experience. [416-2]

LEMBAR UMPAN BALIK ^[G.2]

Feedback Form

Perseroan sangat menghargai masukan, umpan balik, dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

The Company highly appreciates any feedback, comments, and suggestions for the improvement of this Report in the future. You may complete the feedback form and return it to us.

IDENTITAS PENGIRIM

Sender Identity

Nama / Name :

Institusi / Email :

Surel / Email :

No. Kontak / No. Contact :

GRUP PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Group

☐ Investor / Investor ☐ Pemerintah / Government ☐ Masyarakat / Society

☐ Mitra / Partner ☐ Masyarakat / Community ☐ Lainnya / Others :

☐ Karyawan / Employee

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓:
Please choose the most suitable answer by checking ✓ on the box:

Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
This report includes information that comes to your attention

☐ Ya / Yes ☐ Tidak / No

Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This report provides comprehensive and transparent information

☐ Ya / Yes ☐ Tidak / No

Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is interesting and well designed

☐ Ya / Yes ☐ Tidak / No

Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What topic do you think is the most informative and useful?

.....

.....

Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?
Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?

Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this sheet to us through the available contact.

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Please forward this form to:



PT IMC Pelita Logistik Tbk
Menara Astra Lt. 23/23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220
Tel. (62-21) 8060 0800
Fax. (62-21) 8060 0801
E-mail : corsec@imcpelitalog.com
Situs Web: www.imcpelitalog.com

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN ^{[G.1] [2-5]}

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT IMC Pelita Logistik Tbk tahun 2025 ini belum melakukan proses assurance dari pihak independen. Meski demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi dan data yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi dan validasi secara internal.

The 2025 Sustainability Report of PT IMC Pelita Logistik Tbk does not conduct an assurance process by an independent party. However, the Company ensures that all information and data disclosed in this report are true, accurate, factual, and have undergone internal verification and validation processes.

TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA ^[G.3]

Response to Last Year's Report Feedback

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tanggapan atas umpan balik laporan tahun sebelumnya yang dapat disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

As of December 31, 2025, the Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report in any form. Therefore, there is no information regarding responses to feedback from the previous year's report that can be presented in this Sustainability Report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 ^[G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	140
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	13
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	13
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	13

No No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	32
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3.	Skala Usaha Company Scale	37
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	34
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	40
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	29
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	134
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	139
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	140
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	141
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	138
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	142
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	136
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	144
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	144
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	145
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	146

No No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	146
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	146
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	148
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	148
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	148
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	146
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	146
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	149
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	149
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	149
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	149
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	153
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	82
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	82
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	85
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	82
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	86

No No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	146, 152
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	152
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	150
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	35
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	153
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	152
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	152
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	152
G.	Lain-lain: Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	156
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	154
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	156
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	156

REFERENSI SILANG INDEKS GRI STANDARDS 2021

Cross Reference Index of GRI Standards 2021

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2:		Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	✓
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	137
	GRI 3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	137
	GRI 3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	137
Topik Ekonomi Economy Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	143
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	143
	GRI 201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change	144
	GRI 201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	85
	GRI 201-4	Bantuan Finansial yang Diberikan dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	145
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	85
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	143
	GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	143
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi Operations Assessed for Risks related to Corruption	127
	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	128
	GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	127
Topik Lingkungan Environment Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	145

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	146
	GRI 302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	146
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	146
GRI 303: Air 2018 GRI 303: Water 2018	GRI 303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	148
	GRI 303-5	Konsumsi Air Water Consumption	148
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	GRI 304-1	Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected and areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	148
	GRI 304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity	148
	GRI 304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Habitats Protected or Restored	148
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations	148
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	GRI 305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	146
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	146
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	GRI 306-1	Timbulan Limbah dan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts	149
	GRI 306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Management of Significant Waste-related Impacts	149
	GRI 306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	149
	GRI 306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	149
	GRI 306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal	149
Topik Sosial Social Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	137
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	85
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	85

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	82
	GRI 403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	82
	GRI 403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	82
	GRI 403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	82
	GRI 403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	86
	GRI 403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	82
	GRI 403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	82
	GRI 403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	82
	GRI 403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	82
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	87
	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	86
GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	GRI 408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant for Incidents of Risk Child Labor	153
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	GRI 409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant for Incidents of Risk Forced or Compulsory Labor for Incidents	153
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	150
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	153
	GRI 416-2	Insiden Ketidakpatuhan sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services	153

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank



Pelita Logistik
Forward Thinking Logistic

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT IMC Pelita Logistik Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5-6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-98	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Yolanda Watulo | Name |
| Alamat kantor | Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015 Kel. Pondok Pinang.
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-80600800 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Title |
| 2. Nama | Basuki Setiogroho | Name |
| Alamat kantor | Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Pesona Depok II Blok AV No. 9
RT/RW 003/026 Kelurahan Mekarjaya,
Kecamatan Sukmajaya, Depok | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-80600800 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. <i>a. All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026/ Jakarta, March 16, 2026


Yolanda Watulo
Direktur Utama/President Director


Basuki Setiogroho
Direktur Keuangan/Finance Director

PT IMC Pelita Logistik Tbk

Kantor Pusat: Menara Astra Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5-6, Jakarta 10220, Indonesia. Tel: +62 21 3000 6800 Fax: +62 21 3000 6801
Kantor Cabang: Jalan Pulau Irian Nomor 26, Samarinda, Kalimantan Timur 75113, Indonesia. Tel: +62 541 736 890 Fax: +62 541 736 909

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT IMC Pelita Logistik Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT IMC Pelita Logistik Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui pendapatan atas jasa yang diberikan kepada pelanggan pada saat jasa tersebut telah selesai dilakukan. Namun, dalam keadaan tertentu, termasuk ketika jasa tidak ditagih pada setiap akhir periode pelaporan keuangan, pendapatan yang belum ditagih diakui berdasarkan jasa yang diserahkan sampai dengan akhir periode pelaporan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan yang belum ditagih sebesar AS\$1.787.589 atau mencerminkan 3,0% dari total pendapatan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition on unbilled revenues

Description of the key audit matter:

The Group recognizes revenue on fees for services rendered to customers when the services have been completed. However, in certain circumstances, including where services are not billed at the end of each financial period, unbilled revenue is recognized based on services delivered up to the end of the reporting period. For the year ended December 31, 2025, the Group recognized consolidated unbilled revenues amounting to US\$1,787,589 or represents 3.0% of total consolidated revenues.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih merupakan hal audit utama karena memerlukan pertimbangan signifikan dan estimasi untuk menilai dan mengukur setiap komponen pendapatan yang ditetapkan dalam kontrak pelanggan. Selanjutnya, pendapatan merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Grup dan dianggap mempunyai risiko pengakuan pendapatan secara tidak tepat.

Catatan 2u, 6, dan 25, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup. Kami mengevaluasi keefektifan desain dari pengendalian yang relevan atas proses pendapatan yang belum ditagih. Kami melakukan pengujian rincian transaksi pendapatan yang belum ditagih dengan memeriksa bukti pendukung untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi antara lain, penyesuaian down time, penyesuaian biaya bahan bakar, dan penyesuaian dead freight. Kami juga melakukan pengujian transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa transaksi sekitar akhir tahun dicatat pada periode yang benar. Selanjutnya, kami mengevaluasi pembalikan pendapatan yang dicatat di tahun berikutnya untuk mengidentifikasi potensi pembalikan pendapatan yang diakui secara tidak tepat pada tahun berjalan. Selain itu, kami telah memeriksa tagihan kepada pelanggan yang diterbitkan setelah akhir tahun untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyesuaian pada tagihan yang relevan dengan pengakuan pendapatan yang belum ditagih. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan pendapatan yang belum ditagih dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition on unbilled revenues (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The revenue recognition of unbilled revenues is a key audit matter because it involves significant judgments and estimates to assess and measure each revenue components stipulated in the customer contracts. Further, revenue is part of the Group's key performance measure and is presumed to have the risk of improper revenue recognition.

Notes 2u, 6, and 25 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process. We evaluated the design effectiveness of the relevant controls over the unbilled revenue process. We performed test of details of unbilled revenue transactions by inspecting the supporting evidence to verify that the revenue recognition criteria were met among others, down time adjustments, bunker cost adjustment, and dead freight adjustments. We also performed cut-off testing on revenue recognition to ensure that transactions occurring near year-end were recorded in the proper period. Further, we evaluated reversals of revenue recorded after the financial year-end to identify potential reversals of revenue which were inappropriately recognized in the current financial year. In addition, we checked the subsequent billing issued after year-end to customers to identify any adjustments to the billing that were relevant to unbilled revenue recognition. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding unbilled revenue in the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2025 ("Laporan Tahunan"), selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report of the Company (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-
3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1505/AU.1/06/1814-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1814/Public Accountant Registration No. AP. 1814

16 Maret 2026/March 16, 2026



00171

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	55.695.865	4	54.626.940	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.787.630	4	28.520.233	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.181.454	10	2.573.007	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
- Pihak ketiga	5.166.089	5	8.730.208	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak ketiga	1.787.589	6	1.616.830	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	831.545		999.334	Third parties -
Persediaan	3.258.955	7	4.114.897	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.519.174	32a	2.439.657	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.767.194	8	1.173.731	Current portion of advances and prepayments
Jumlah aset lancar	84.995.495		104.794.837	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	70.791.154	11	75.783.619	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih	517.016	12a	1.020.262	Right-of-use assets, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.697.222	8	470.842	Advances and prepayments, net of current portion
Properti investasi	7.841.735	13	-	Investment property
Aset pajak tangguhan	6.630.175	32e	6.595.182	Deferred tax assets
Aset takberwujud	209.756	14	221.683	Intangible assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.773		91.990	Refundable deposits
Biaya yang ditangguhkan, bersih	-	9	582.323	Deferred charges, net
Jumlah aset tidak lancar	87.756.831		84.765.901	Total non-current assets
JUMLAH ASET	172.752.326		189.560.738	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2.299.356	15	4.935.938	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	53.738	16	-	Third parties -
- Pihak berelasi	1.993.501	16,34a	1.579.146	Related parties -
Utang pajak	449.813	32b	1.210.611	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	848.534	17	758.124	Short term employee benefits
Beban akrual	2.489.516	18	2.515.878	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	741.678	19	653.304	Contract liabilities
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	204.886	12b	271.622	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.769.152	20	4.361.132	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	11.850.174		16.285.755	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.850.407	20	14.293.895	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	205.058	12b	630.500	Lease liabilities net of current maturities
Kewajiban imbalan pascakerja	364.688	33	108.024	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	7.420.153		15.032.419	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	19.270.327		31.318.174	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar. ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	49.539.234	21	49.539.234	Share capital - authorized 16,000,000,000 shares. issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share
Komponen ekuitas lainnya (238.866)	(238.866)		(157.102)	Other equity component
Tambahan modal disetor 5.834.578	5.834.578	23	5.834.578	Additional paid-in capital
Saham treasuri (7.544.723)	(7.544.723)	21	(5.094.756)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	8.600.551	24	7.900.551	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	96.277.579		99.249.976	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	152.468.353 1.013.646	22	157.272.481 970.083	Equity attributable to owners of the parent entity Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	153.481.999		158.242.564	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	172.752.326		189.560.738	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	57.103.364	25	81.205.081	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(51.633.670)	26	(59.970.974)	Cost of revenue
Laba bruto	5.469.694		21.234.107	Gross profit
Beban operasi	(6.110.620)	27	(6.309.822)	Operating expenses
Biaya keuangan	(1.353.939)	28	(1.654.160)	Finance costs
Pendapatan keuangan	2.437.835	29	3.285.779	Finance income
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	129.837		3.157.085	Gain on sale of fixed assets and assets classified as held for sale
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	1.343.344	35	-	Gain from a bargain purchase
Lain-lain, bersih	268.632	30	(2.508.403)	Other charges, net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	2.184.783		17.204.586	Profit before final and income taxes
Beban pajak final	(426.576)	32c	(574.987)	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1.758.207		16.629.599	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.469.138)	32d	(2.306.722)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	289.069		14.322.877	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs				Foreign currency translation difference
penjabaran laporan keuangan	(82.241)		(97.844)	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	114.185	33	20.736	Remeasurement of post-employment benefits obligation
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	321.013		14.245.769	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	245.754		14.188.195	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	43.315		134.682	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	289.069		14.322.877	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	277.450		14.111.449	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	43.563		134.320	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	321.013		14.245.769	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham:				Earnings per share:
Dasar	0,0001	31	0,0027	Basic
Dilusi	0,0001	31	0,0027	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
Catatan/ Notes/	Modal saham Diperlihatkan Disajikan dalam modal disetor/ Issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo labai/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	49.539.234	5.819.430	(5.287.815)	(65.410)	5.900.551	111.871.789	831.348	168.613.127	Balance as of January 1, 2024
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Tambahan modal disetor	-	15.148	-	-	-	-	-	15.148	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak	-	-	-	(4.415)	-	-	4.415	-	Differences in restructuring transaction in subsidiaries
Saham treasuri	-	-	193.059	-	-	-	-	193.059	Treasury shares
Dividen	21	-	-	-	-	(24.830.539)	-	(24.830.539)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	14.188.195	134.682	14.322.877	Net profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	20.531	205	20.736	Income: Remeasurement of -
- Pengukuran kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(567)	(97.844)	post employment benefit obligation - Foreign currency translation adjustment
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(97.277)	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2024	49.539.234	5.834.578	(5.094.756)	(157.102)	7.900.551	99.245.976	970.083	158.242.564	Balance as of December 31, 2024
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	700.000	(700.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Saham treasuri	21	-	(2.449.967)	-	-	-	-	(2.449.967)	Treasury shares
Dividen	21	-	-	-	-	(2.631.611)	-	(2.631.611)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	245.754	43.315	289.069	Net profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	113.460	725	114.185	Income: Remeasurement of -
- Pengukuran kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(477)	(82.241)	post employment benefit obligation - Foreign currency translation adjustment
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(81.764)	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2025	49.539.234	5.834.578	(7.544.723)	(238.866)	8.600.551	96.277.579	1.013.646	153.481.999	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	60.585.097		85.386.493	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(39.471.094)		(52.657.793)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(5.998.688)		(5.755.742)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.169.194)		(4.973.997)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	2.437.835		3.285.779	Receipt from finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.383.956		25.284.740	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(9.604.552)	11	(11.337.184)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak	(6.550.864)	35	-	Acquisition of subsidiary
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(5.002.341)	10	(1.523.824)	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss
Penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.141.885	10	-	Sales of financial assets at fair value through profit or loss
Uang muka pembelian aset tetap	(1.697.222)	8	(320.842)	Advance payment to purchase fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(55.092)	14	(261.025)	Acquisitions of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	16.732.603	4	17.694.875	Time deposits disbursement
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1.861.628	11	25.387.318	Proceeds from sales of fixed assets and assets classified as held for sale
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	1.826.045		29.639.318	Net cash flows provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kembali pinjaman bank	(8.395.558)	40	17.466.272	Repayment of bank loan
Penerimaan pinjaman bank	-	40	(15.769.072)	Receipt of bank loans
Pembayaran dividen	(2.631.611)	21	(24.830.539)	Dividend payment
Penerimaan dari penjualan saham treasury kepada manajemen dan karyawan	-	21	208.207	Receipt from sale of treasury stock to management and employees
Perolehan saham treasury	(2.449.967)	21	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran beban keuangan	(1.307.109)		(1.524.446)	Repayments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(323.515)	12b,40	(440.728)	Repayment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15.107.760)		(24.890.306)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.102.241		30.033.752	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(33.316)		42.585	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	54.626.940		24.550.603	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	55.695.865		54.626.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 5 tanggal 5 Juni 2025, mengenai persetujuan atas perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris perusahaan dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292821 tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak di bidang jasa angkutan laut, aktivitas holding dan konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Marine dan entitas induk terakhir adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated January 10, 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated April 16, 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated June 25, 2007.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated February 14, 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company's name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company's logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated February 14, 2023.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 5 dated June 5, 2025 regarding the approval of shareholders changes to the composition of the company's board of directors and/or board of commissioners and changes to the aims and objectives and business activities. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0292821 year 2025 dated June 5, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is engage in sea freight services, holding activities and other management consulting.

The Company's head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's parent entity is PT Indoprima Marine and ultimate parent entity is PT Himpunan Primajaya.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Loh Niap Juan
Komisaris Independen	Lilis Halim
Komisaris Independen	Mosfly Ang
Komisaris	Adi Harsono
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Yolanda Watulo
Direktur	Titto Devianto
Direktur	Coelho Lorenzon Bruno
Direktur	Basuki Setiogroho
Direktur	Achmad Basari

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Desi Femmilinda Safitri.

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Lilis Halim
Anggota	Sujoko Martin
Anggota	Fenny Widjaja

Unit Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Rendi Efendi (2024 : Olivia Suratman).

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 105 dan 109 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2024	<u>Boards of Commissioners</u>
Loh Niap Juan	Loh Niap Juan	President Commissioner
Lilis Halim	Lilis Halim	Independent Commissioner
Mosfly Ang	Mosfly Ang	Independent Commissioner
Adi Harsono	Adi Harsono	Commissioner
Yolanda Watulo	Yolanda Watulo	<u>Directors</u>
Titto Devianto	Titto Devianto	President Director
Coelho Lorenzon Bruno	Coelho Lorenzon Bruno	Director
-	-	Director
-	-	Director

Corporate Secretary

On December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary is Desi Femmilinda Safitri.

Audit Committee

On December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	2024	
Lilis Halim	Lilis Halim	Chairman
Irma Stamboel	Irma Stamboel	Member
Suharli Harliman	Suharli Harliman	Member

Internal Audit Unit

On December 31, 2025 and 2024, the Head of Internal Audit Unit was Rendi Efendi (2024: Olivia Suratman).

Employees

The number of employees as at December 31, 2025 and 2024 were 105 and 109 employees (unaudited).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

d. Struktur Grup

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021. Pada tanggal 12 Oktober 2021 Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Global Logistik ("PGL") yang berdomisili di Indonesia. PGL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pada tanggal 22 Maret 2022 PGL, entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On November 23, 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

d. The Group's structure

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated October 11, 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated October 12, 2021. On October 12, 2021 the Company, established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which domiciled in Indonesia. PGL is an entity engaged in sea freight services.

On March 22, 2022 PGL, a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated August 19, 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated September 1, 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in sea freight services.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 5 Mei 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028886.AH.01.02 tahun 2025 tanggal 5 Mei 2025. PLB, entitas anak, menyetujui perubahan nama yang semula bernama PT Pusaka Lautan Berlian menjadi bernama PT Pelita Lestari Bahari ("PLB").

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 10 April 2023 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028236.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 11 April 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Samudera ("PSS") yang berdomisili di Jakarta. PSS merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. Notaris No. 62 tanggal 31 Mei 2024, pemegang saham PSS menyetujui untuk peningkatan modal dasar dari semula 250.000.000 lembar saham menjadi 453.000.000 lembar saham dan penempatan saham baru oleh PT IMC Pelita Logistik Tbk sebanyak 203.000.000 lembar saham atau sebesar Rp20.300.000.000 (nilai penuh) melalui konversi utang pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Ewin Eny Sundari S.H., MKn. tanggal 3 Maret 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019695.AH.01.01 tahun 2025 tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Octave Lestari Investama ("OLI") yang berdomisili di Jakarta. OLI merupakan entitas yang bergerak di holding dan konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 of Rini Yulianti S.H. as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028886.AH.01.02 year 2026 dated May 5, 2025. PLB, a subsidiary, approved the name change from PT Pusaka Lautan Berlian to PT Pelita Lestari Bahari ("PLB").

Based on Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti S.H. dated April 10, 2023 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028236.AH.01.01 year 2023 dated April 11, 2023, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") which domiciled in Jakarta. PSS is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No 62 of Rini Yulianti, S.H. dated May 31, 2024, the shareholders of PSS approved to increase the authorized capital from 250,000,000 shares to 453,000,000 shares and placement of new shares by PT IMC Pelita Logistik Tbk of 203,000,000 shares or amounted to Rp20,300,000,000 through conversion of shareholder loan.

Based on Notarial Deed No. 2 of Ewin Eny Sundari S.H., MKn. dated March 3, 2025 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0019695.AH.01.01 year 2025 dated March 6, 2025, the Company established a new subsidiary named PT Octave Lestari Investama ("OLI") which domiciled in Jakarta. OLI is an entity engaged in holding and other management consulting.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 oleh Ewin Eny Sundari S.H., MKn. tanggal 24 November 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0103273.AH.01.01 tahun 2025 tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Octave Karawang Indah ("OKI") yang berdomisili di Jakarta. OKI merupakan entitas yang bergerak di bidang real estat.

Akuisisi entitas anak

PT Pelikan Satu Properti ("PSP") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 78 oleh Aryanti Artisari S.H., MKn tanggal 27 November 2015 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469058.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 27 November 2015. PSP merupakan entitas yang bergerak dibidang real estat.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 31 dan 32 oleh Irma Devita Purnamasari S.H., MKn. tanggal 26 Juni 2025. Grup dan Seare Eagle Pte. Ltd. telah melakukan transaksi jual beli saham PSP sebanyak 100,00% (seratus persen) atau 105.719 lembar saham sebesar Rp 49 miliar (setara dengan AS\$3 juta). Untuk rincian lebih lanjut, lihat Catatan 35.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha kedudukan dan tanggal pendirian atau akuisisi/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment or acquisition</i>	Tahun usaha komersial dimulai/year commercial operations started	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets before elimination entries</i>	
		31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PGL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, Didirikan pada 12 Oktober 2021/ <i>Established on October 12, 2021</i>	2021	99.00%	99.00%	AS\$ 81.514.832	AS\$96.776.667
PSS					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, Didirikan pada 10 April 2023/ <i>Established on April 10, 2023</i>	2023	99.42%	99.42%	AS\$12.899.812	AS\$13.879.989

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 33 of Ewin Eny Sundari S.H., MKn. dated November 24, 2025 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0103273.AH.01.01 year 2025 dated December 2, 2025, the Company established a new subsidiary named PT Octave Karawang Indah ("OKI") which domiciled in Jakarta. OKI is an entity engaged in real estate.

Acquisition of the subsidiary

PT Pelikan Satu Properti ("PSP") was established based on Notarial Deed No. 78 of Aryanti Artisari S.H., MKn dated November 27, 2015 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-2469058.AH.01.01 year 2015 dated November 27, 2015. PSP is an entity engaged in real estate.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 31 and 32 of Irma Devita Purnamasari S.H., MKn. Dated June 26, 2025. The Group and Seare Eagle Pte. Ltd. have conducted sales and purchase of shares of PSP in the total of 100.00% (one hundred percent) or 105,719 share amounting to Rp 49 billion (equivalent to US\$3 milion). For further details, please refer to Note 35.

As at December 31, 2025, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

As at December 31, 2025, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows: (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha Kedudukan, dan tanggal pendirian/akuisisi <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment/acquisition</i>	Tahun usaha komersial dimulai/Year <i>commercial operations started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets before elimination entries</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
OLI					
Holding dan konsultasi management lainnya/ <i>Holding and Other management consulting</i> Indonesia, Didirikan pada 3 Maret 2025/ <i>Established on March 3, 2025</i>	-	99.00%	-	AS\$7.875.014	-
Dimiliki tidak langsung melalui OLI/ <i>Held indirectly by OLI</i>					
PSP					
Real estat / <i>Real estate</i> Indonesia, Diakuisi pada 26 Juni 2025/ <i>Acquired on June 26, 2025</i>	2015	100.00%	-	AS\$8.239.257	-
OKI					
Real estat / <i>Real estate</i> Indonesia, Didirikan pada 24 November 2025/ <i>Established on November 24, 2025</i>	-	100.00%	-	AS\$3.576.523	-
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ <i>Held indirectly by PGL</i>					
PL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Singapore, Didirikan pada 22 Maret 2022/ <i>Established on March 22, 2022</i>	-	100.00%	100.00%	AS\$ 7.718.997	AS\$7.443.400
PLB					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, Didirikan pada 19 Agustus 2022/ <i>Established on August 19, 2022</i>	2022	100.00%	99.00%	AS\$ 19.593.271	AS\$21.458.651

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the Group.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Grup menyampaikan laporan keuangan secara berkala berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2022 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on March 16, 2026.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Group submits financial statements based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2022 on "Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies".

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali PSS, OKI, OLI, dan PSP, dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan PSS, OKI, OLI, dan PSP dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan/(beban) Komprehensif Lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's functional currency is United States Dollar, except PSS, OKI, OLI, and PSP, in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of PSS, OKI, OLI, and PSP were translated to US Dollar currency based on the following:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate;
3. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income/(loss) - Foreign currency translation difference" in the other equity component.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2025, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

When acquires a business, the Group determines and classifies financial assets acquired and liabilities taken over assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions at the acquisition date. If the business combination is achieved in gradually, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and reported gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cashgenerating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2025
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	16.782
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	1,280
Euro ekuivalen per Dolar AS	0,850
Yen Jepang ekuivalen per Dolar AS	156,45

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar ("US Dollars") using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2024
Rupiah equivalent to US Dollar	16.162
Singapore Dollar equivalent to US Dollar	1,360
Euro equivalent to US Dollar	0,960
Japanese Yen equivalent to US Dollar	156,44

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a. Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) has significant influence over the Group; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut (lanjutan):

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
- i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

h. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements (continued):

- b. An entity is related with the Group if:
- i) has control or joint control over the Group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposits".

h. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (i) financial assets measured at amortized cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial assets (continued)

Classification (continued)

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut (lanjutan):

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow (continued):

(a) Debt instrument (continued)

(i) Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

- (ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognized in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

k. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out ("FIFO")*.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

m. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in the profit or loss.

k. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage
Bangunan	20	5%
Kapal motor	25	4%
Fasilitas muatan apung	10 - 16	6% - 10%
Kapal tunda dan tongkang	7 - 20	5% - 14%
Alat berat	10	10%
Kendaraan dan speed boats	5	20%
Perabotan dan perlengkapan	4	25%
Peralatan kantor	4	25%
Komputer	4	25%
Dry docking	2,5 - 5	20% - 40%

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Buildings
Kapal motor	4%	Motor vessels
Fasilitas muatan apung	6% - 10%	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	5% - 14%	Tugboats and barges
Alat berat	10%	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	20%	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	25%	Office equipment
Komputer	25%	Computers
Dry docking	20% - 40%	Dry docking

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

n. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dan sesuai dengan POJK 28/POJK.04/2021.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized within "others charges, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of fixed assets have fairly reflected the condition of the assets.

n. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI) and in accordance with OJK Regulation No. 28/POJK.04/2021.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti Investasi (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Investment properties (continued)

In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognized if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortized and recognized in the profit or loss

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas atas pembayaran di muka penjualan kapal diakui sebagai penerimaan uang muka.

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau PP adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities from advance received on vessel disposal is recognized as advance received.

r. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Company Regulation ("PP"), whichever is higher. Since the law and the PP set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the PP represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PP. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

**(i) Post-employment benefits obligation
(continued)**

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the PP. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa angkutan laut yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada PSAK 212 "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Final tax

The Group's sea freight services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK 212 "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
- iii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*
- iii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Value Added Tax (VAT)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized
net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer;
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Grup dalam bisnis menyediakan jasa logistik dan transportasi laut. Pendapatan diakui ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment: (continued)

- e. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group is in the business of providing logistics and marine transportation services. Revenue is recognized when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenue from charter hire and other services

Revenues from charter hire and other service activities are recognized in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian angkutan laut. Pada saat penyelesaian angkutan laut dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2i.

Piutang usaha

Piutang diakui jika jumlah imbalan yang tidak bersyarat jatuh tempo dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2h.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from sea freight services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the sea freight. Upon completion of the sea freight and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2i.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2h.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

x. Laba bersih per saham

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam labar rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Share capital (continued)

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

y. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in the profit or loss of the period.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(a) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Tax amnesty assets and liabilities
(continued)**

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(a) Penentuan umur sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

(b) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

(b) Determining lease term (continued)

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

(b) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

(a) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimate and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(b) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

(c) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

(d) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(b) Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

(c) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

(d) Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- (e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$1.402.787 (2024: AS\$1.581.420). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

- (e) Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2025 was US\$1,402,287 (2024: US\$1,581,420). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas		
Rupiah	2.357	2.455
Dolar AS	650	650
Jumlah kas	3.007	3.105
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	12.823.743	300.543
- PT Bank Central Asia Tbk	2.242.135	99.981
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.373.548	199.196
- PT Bank Permata Tbk	1.366.746	188.735
- Citibank, N.A.	429.266	4.433.215
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.545	-
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	74	-
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	4.699.833	35.661.614
- PT Bank Central Asia Tbk	298.425	298.367
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.271	975
- PT Bank Permata Tbk	11.368	16.085
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	878	-
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	383	300
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	115	-
Dolar Singapura		
- Citibank, N.A.	5.638.172	-
Yen Jepang		
- Citibank, N.A.	5.955.445	-
Jumlah kas di bank	34.982.947	41.199.011

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
Citibank, N.A.	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
US Dollar	
Citibank, N.A.	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Singapore Dollar	
Citibank, N.A.	-
Japanese Yen	
Citibank, N.A.	-
Total cash in banks	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	2025	2024
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
- Citibank, N.A.	3.670.600	7.424.824
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	148.969	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	131.093	-
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	9.090.000	6.000.000
Dolar Singapura		
- Citibank, N.A.	7.669.249	-
Jumlah deposito berjangka	20.709.911	13.424.824
Jumlah kas dan setara kas	55.695.865	54.626.940

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,87% sampai dengan 6,00% (2024: 4,40% sampai dengan 5,08%), dalam mata uang Dolar AS sebesar 2,50% sampai dengan 3,48% (2024: 3,30%), dan dalam mata uang Dolar Singapura sebesar 0,66% sampai dengan 3,83%. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 31 Desember 2025 dan 23 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

Deposito Berjangka - pihak ketiga

	2025	2024
Rupiah		
- PT Bank Permata Tbk	1.787.630	15.592.130
- Citibank, N.A.	-	928.103
Sub jumlah	1.787.630	16.520.233
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	10.000.000	12.000.000
Jumlah deposito berjangka	11.787.630	28.520.233

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 6,00% (2024: 4,81% sampai dengan 6,5%) dan dalam mata uang AS Dolar sebesar 3,48% (2024: 4,07%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 9 Maret 2026 dan 30 April 2026.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalent (continued)

Time deposits - Third parties	
Rupiah	
- Citibank, N.A.	-
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
US Dollar	
- Citibank, N.A.	-
- Singapore Dollar	
- Citibank, N.A.	-
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2025, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rate ranging from 2.87% to 6.00% (2024: 4.40% to 5.08%), denominated in US Dollar by 2.50% to 3.48% (2024: 2.50%), and denominated in Singapore Dollar by 0.66% to 3.83%. Term deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between December 31, 2025 and January 23, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

Time Deposits - Third parties

Rupiah	
- PT Bank Permata Tbk	-
- Citibank, N.A.	-
Subtotal	
US Dollar	
- Citibank, N.A.	-
Total time deposits	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2025, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rate of 6.00 % (2024: 4.81% to 6.5%) and denominated in US Dollar by 3.48% (2023: 4.07%). Term deposit placement period is 3 months to 1 year and due on several dates between March 9, 2026 and April 30, 2026.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

As at December 31, 2025, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

	2025	2024
Pihak ketiga:		
PT Mutiara Trans Sumatera	1.339.612	1.432.054
PT Segara Jaya Nusantara	1.051.491	440.880
PT Samudera Nusa Perkasa	795.253	-
PT Asian Bulk Logistics	300.896	630.468
PT Jembayan Muarabara	217.194	1.049.086
PT Cemindo Gemilang Tbk	206.291	537.157
PT Gunung Bara Utama	-	558.354
PT Multi Harapan Utama	-	1.849.981
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	2.658.139	3.813.648
Jumlah	6.568.876	10.311.628
Penyisihan penurunan nilai	(1.402.787)	(1.581.420)
Jumlah piutang usaha	5.166.089	8.730.208

Third parties:
PT Mutiara Trans Sumatera
PT Segara Jaya Nusantara
PT Samudera Nusa Perkasa
PT Asian Bulk Logistics
PT Jembayan Muarabara
PT Cemindo Gemilang Tbk
PT Gunung Bara Utama
PT Multi Harapan Utama
Others
(each below US\$500,000)

Total

Allowance for impairment

Total trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.714.866	5.435.145	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :			<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	1.241.749	3.008.629	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	4.669	61.874	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	64.327	224.560	<i>61-90 days</i>
90 hari-1 tahun	140.478	-	<i>90 days-1 year</i>
lebih dari 1 tahun	-	-	<i>more than 1 year</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			<i>Past due and impaired:</i>
90 hari - 1 tahun	-	871.194	<i>90 days-1 year</i>
lebih dari 1 tahun	1.402.787	710.226	<i>more than 1 year</i>
Jumlah	6.568.876	10.311.628	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2025	2024	
Rupiah	6.568.001	10.311.628	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	875	-	<i>US Dollar</i>
Jumlah	6.568.876	10.311.628	<i>Total</i>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Pada awal tahun	1.581.420
Provisi tahun berjalan	-
Penghapusan tahun berjalan	(178.633)
Pada akhir tahun	1.402.787

Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables during the year is as follows:

	2024	
	279.613	<i>At the beginning of the year</i>
	1.411.300	<i>Provision during the year</i>
	(109.493)	<i>Write-off during the year</i>
Pada akhir tahun	1.581.420	<i>At the end of the year</i>

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2025 and 2024, the Group believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. ASET KONTRAK

	2025
Pihak ketiga:	
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	520.485
PT Maritim Barito Perkasa	268.713
PT Jembayan Muarabara	-
PT Samudera Timur Mas	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$250.000)	998.391
Jumlah aset kontrak	1.787.589

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

6. CONTRACT ASSETS

	2024	
	-	<i>Third parties:</i>
	-	<i>PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia</i>
	443.044	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
	370.997	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
		<i>PT Samudera Timur Mas</i>
		<i>Others</i>
	802.789	<i>(each below US\$250,000)</i>
Jumlah aset kontrak	1.616.830	<i>Total contract assets</i>

The Management believes that all contract assets are collectible therefore allowance for impairment loss of contract asset is unnecessary.

7. PERSEDIAAN

	2025
Bahan bakar	2.348.003
Tali kawat dan suku cadang lainnya	546.444
Oli	364.508
Jumlah persediaan	3.258.955

7. INVENTORIES

	2024	
	3.114.596	<i>Fuel</i>
	534.571	<i>Wire ropes and other spare parts</i>
	465.730	<i>Lubricants</i>
Jumlah persediaan	4.114.897	<i>Total inventories</i>

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipakai dan penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that all inventories can be used and the provision for impairment of inventories is not necessary.

As at December 31, 2025 and 2024, no inventories were used as collateral for bank loans or other borrowings.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Uang muka		
Pembelian aset tetap	1.697.222	320.842
Pembelian suku cadang	611.969	293.994
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	305.147	318.694
Sub jumlah	2.614.338	933.530
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	660.521	534.953
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	189.557	176.090
Sub jumlah	850.078	711.043
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	3.464.416	1.644.573
Bagian jangka pendek	1.767.194	1.173.731
Bagian jangka panjang	1.697.222	470.842

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
Purchase of fixed assets
Purchase of spare parts
Others (each below US\$30,000)
Subtotal
Prepayments
Insurance
Others (each below US\$10,000)
Subtotal
Total advances and prepayments
Less current portion
Non-current portion

9. BIAYA YANG DITANGGUHKAN, BERSIH

Biaya yang ditangguhkan terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan yang dianggap akan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Biaya yang ditangguhkan diamortisasi sepanjang masa manfaat yang didapatkan dengan menggunakan metode garis lurus.

9. DEFERRED CHARGES, NET

Deferred charges consist of repair and maintenance for vessels are considered to provide benefits in future. Deferred charges are amortized over the useful life of the benefits obtained using the straight-line method.

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

	2025	2024
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:		
Penyertaan saham	2.181.454	2.573.007

10. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Fair value through profit or loss:
Investment in shares of stock

Penyertaan saham

Grup memiliki investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada perusahaan terbuka.

Investment in share stock

The Group have short-term investment are mainly investment in public company shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, BERSIH

11. FIXED ASSETS, NET

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53.587	2.906.012	-	-	2.959.599	Land
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings
Fasilitas muatan apung	39.338.512	10.227	-	11.966	39.360.705	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	65.025.275	-	(8.360.746)	-	56.664.529	Tugboats and barges
Alat berat	9.947.647	1.560.351	(88.438)	1.897.827	13.317.387	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	552.921	91.911	(128.736)	-	516.096	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	44.314	-	-	-	44.314	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	893.032	9.595	-	-	902.627	Leasehold improvement
Peralatan kantor	1.237.522	14.961	(33.397)	-	1.219.086	Office equipment
Komputer	172.667	33.633	(12.580)	-	193.720	Computers
Dry docking	30.151.624	-	(1.325.121)	5.866.520	34.693.023	Dry docking
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels
Sub jumlah	196.678.248	4.626.690	(9.949.018)	7.776.313	199.132.233	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Dry docking	1.894.673	4.870.504	-	(5.866.520)	898.657	Dry docking
Fasilitas muatan apung	-	11.966	-	(11.966)	-	Floating loading facilities
Alat berat	2.746.549	416.234	(29.115)	(1.897.827)	1.235.841	Heavy equipment
Sub jumlah	4.641.222	5.298.704	(29.115)	(7.776.313)	2.134.498	Subtotal
Jumlah	201.319.470	9.925.394	(9.978.133)	-	201.266.731	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(35.250)	(4.361)	-	-	(39.611)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(27.784.774)	(2.181.023)	-	-	(29.965.797)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(56.174.005)	(1.867.436)	6.775.591	-	(51.265.850)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.495.561)	(1.580.378)	507.087	-	(3.568.852)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(260.789)	(77.273)	95.229	-	(242.833)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.322)	(2.438)	-	-	(24.760)	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	(610.155)	(83.713)	-	-	(693.868)	Leasehold improvement
Peralatan kantor	(802.118)	(127.990)	27.393	-	(902.715)	Office equipment
Komputer	(245.622)	(31.046)	11.096	-	(265.572)	Computers
Dry docking	(20.871.662)	(4.290.895)	451.237	-	(24.711.320)	Dry docking
Kapal motor	(16.233.593)	(2.560.806)	-	-	(18.794.399)	Motor vessels
Jumlah	(125.535.851)	(12.807.359)	7.867.633	-	(130.475.577)	Total
Nilai tercatat bersih	75.783.619				70.791.154	Net carrying value

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	(15.250.000)	-	39.338.512	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	75.887.195	-	(10.861.920)	-	65.025.275	Tugboats and barges
Alat berat	6.883.739	3.667.527	(2.035.072)	1.431.453	9.947.647	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	319.546	236.219	(2.844)	-	552.921	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	22.202	22.112	-	-	44.314	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	-	-	-	893.032	893.032	Leasehold improvement
Peralatan kantor	1.419.056	177.429	(358.963)	-	1.237.522	Office equipment
Komputer	345.530	37.942	(210.805)	-	172.667	Computers
Dry docking	31.110.165	419.543	(7.109.038)	5.730.954	30.151.624	Dry docking
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels
Sub jumlah	219.890.679	4.560.772	(35.828.642)	8.055.439	196.678.248	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Dry docking	1.485.632	6.139.990	-	(5.730.954)	1.894.673	Dry docking
Perangkat lunak	135.939	-	(135.939)	-	-	Software
Fasilitas muatan apung	94.316	-	-	(94.316)	-	Floating loading facilities
Alat berat	1.953.316	2.130.368	-	(1.337.137)	2.746.549	Heavy equipment
Sub jumlah	3.669.203	8.270.358	(135.939)	(7.162.407)	4.641.222	Subtotal
Jumlah	223.559.889	12.831.130	(35.964.581)	893.032	201.319.470	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(30.889)	(4.361)	-	-	(35.250)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(26.391.974)	(3.110.712)	1.717.912	-	(27.784.774)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(58.836.513)	(4.103.741)	6.766.249	-	(56.174.005)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.153.920)	(780.369)	438.728	-	(2.495.561)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(210.475)	(53.158)	2.844	-	(260.789)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	(120)	-	-	(22.322)	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	-	(32.379)	-	(577.776)	(610.155)	Leasehold improvement
Peralatan kantor	(800.529)	(160.119)	158.530	-	(802.118)	Office equipment
Komputer	(425.142)	(31.004)	210.524	-	(245.622)	Computers
Dry docking	(21.656.954)	(4.023.836)	4.809.128	-	(20.871.662)	Dry docking
Kapal motor	(13.506.332)	(2.727.261)	-	-	(16.233.593)	Motor vessels
Jumlah	(124.034.930)	(15.027.060)	14.103.915	(577.776)	(125.535.851)	Total
Nilai tercatat bersih	99.524.959				75.783.619	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	12.519.072	14.839.561	Cost of revenue (Note 26)
Beban operasi (Catatan 27)	288.287	187.499	Operating expenses (Note 27)
	12.807.359	15.027.060	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Harga jual bersih pelepasan aset tetap	1.861.628	23.899.525	Net selling price of disposed fixed assets
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	-	(970.922)	Selling cost of disposed fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(1.731.791)	(20.526.697)	Net book value of disposed fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	129.837	2.401.906	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	755.179	Gain on sale of assets classified as held for sale
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	129.837	3.157.085	Gain on sale of fixed assets and assets classified as held for sale

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu Grup dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Catatan 20).

As of December 31, 2025, certain fixed assets of the Group's are pledged as collateral for long-term bank loan with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Note 20).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$1.156.498 dan AS\$1.222.251 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The acquisition costs of fixed assets including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,156,498 and US\$1,222,251, respectively, as of December 31, 2025 and 2024.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, bangunan, kendaraan, kapal motor, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$359.000.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan *The Shipowner's Mutual Protection and Indemnity Association*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 3 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap Grup yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap Grup yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap Grup yang berasal dari hibah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama proyek/Project name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember 2025/December 31, 2025			
Alat berat/Heavy equipment	1.235.841	80%	Mei/May 2026
Pengedokan/Dry docking	898.657	80%	Juni/June 2026
Jumlah/Total	2.134.498		
Nama proyek/Project name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember 2024/December 31, 2024			
Alat berat/Heavy equipment	2.746.549	80%	Mei/May 2025
Pengedokan/Dry docking	1.894.673	80%	Juni/June 2025
Jumlah/Total	4.641.222		

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2025, buildings, vehicles, mother vessel, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$359,000,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and by *The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association*. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 3 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will end on March 21, 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2025 there is no temporarily idle Group's fixed assets.

As of December 31, 2025 there is no discontinued Group's fixed assets and not classified as held for sale.

As of December 31, 2025 there is no Group's fixed asset comes from a grant.

Construction in progress

As of December 31, 2025 and 2024, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa selama 2 sampai 5 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

a. Aset hak-guna, bersih

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					
Sewa gedung kantor	2.539.761	-	(293.293)	-	2.246.468
Sub jumlah	2.539.761	-	(293.293)	-	2.246.468
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(1.519.499)	(327.038)	117.085	-	(1.729.452)
Sub jumlah	(1.519.499)	(327.038)	117.085	-	(1.729.452)
Nilai tercatat bersih	1.020.262				517.016
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					
Sewa gedung kantor	1.888.596	371.827	-	279.338	2.539.761
Leasehold improvement	279.338	-	-	(279.338)	-
Sub jumlah	2.167.934	371.827	-	-	2.539.761
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(1.042.891)	(285.718)	-	(190.890)	(1.519.499)
Fasilitas muatan apung	(127.260)	(63.630)	-	190.890	-
Sub jumlah	(1.170.151)	(349.348)	-	-	(1.519.499)
Nilai tercatat bersih	997.783				1.020.262

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2025	2024	
Beban operasi (Catatan 27)	327.038	349.348	Operating expenses (Note 27)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	2025	2024	
Saldo awal	902.122	806.248	Beginning balance
Penambahan	-	371.827	Addition
Beban bunga	46.830	85.147	Interest expense
Pengurangan	(140.879)	-	Deduction
Pembayaran	(323.515)	(440.728)	Payments
Selisih kurs	(74.614)	79.628	Foreign exchanges
Jumlah	409.944	902.122	Total
Bagian jangka pendek	204.886	271.622	Current portion
Bagian jangka panjang	205.058	630.500	Non-current portion

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cashflows show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cashflows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 40a)	(323.515)	(440.728)	Repayment of lease liabilities (Note 40a)

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 37c).

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 37c).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 27)	327.038	349.348	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 27)
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	46.830	85.147	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 26)	8.299.171	8.894.261	Expense relating to short-term leases (Note 26)
Selisih kurs	(74.614)	79.628	Foreign exchanges
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.598.425	9.408.384	Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar AS\$323.515 (2024: AS\$440.728), termasuk beban bunga sebesar AS\$46.830 (2024: AS\$85.147). Tidak terdapat penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tahun 2025 (2024: AS\$371.827).

The Group had total cash outflows for leases of US\$323,515 (2024: US\$440,728), including interest expenses of US\$46,830 and (2024: US\$85,147). There were no non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities in 2025 (2024: US\$371,827).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Pengukuran ulang Nilai wajar/ Fair value Re-measurement/	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah dan bangunan	7.841.735	-	7.841.735	Land and building

Properti investasi, yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PSP, entitas anak, yang berlokasi di Marunda Center Lot F. 7-9 di Jalan Marunda Makmur, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Properti investasi ini disewakan kepada PT Schenker Logistics Indonesia, pihak ketiga (Catatan 37). Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi tersebut terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp142.714.000.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

Investment properties, which are measured using the fair value model, represents land and building owned by PSP, a subsidiary, located in Marunda Center Lot F. 7-9 at Jalan Marunda Makmur, Regency of Bekasi, Province of West Java, Indonesia. This investment property is rented to PT Schenker Logistics Indonesia, a third party (Note 37). PSP has insured the investment property against fire and other possible risks with total coverage in 2025 and 2024 of Rp142,714,000,000, respectively.

Grup mengakui properti investasinya sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Properti investasi tersebut dinilai dengan mengacu pada transaksi properti lain yang memiliki karakteristik, lokasi, dan kondisi serupa. Grup menunjuk penilai independen untuk menilai nilai wajar properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025. Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 131.600.000.000 atau setara AS\$7.841.735 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wiseso & Rekan tertanggal 31 Desember 2025.

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in the statement of profit or loss. The investment properties were valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition. The Group engaged an independent valuation specialist to assess fair value as at 31 December 2025. The investment properties as at December 31, 2025 amounted to Rp131,600,000,000 or equivalent to US\$7,841,735 were carried at fair value based on the independent appraiser valuation report of Wiseso and Partners dated December 31, 2025.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya:

Intangible asset represent software used by the Group for its business activities:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan :					Costs:
Perangkat lunak	830.527	52.459	95.241	978.227	Software
Pekerjaan dalam penyelesaian:					Work in progress:
Perangkat lunak	95.241	2.633	(95.241)	2.633	Software
Sub jumlah	925.768	55.092	-	980.860	Subtotal
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(704.085)	(67.019)	-	(771.104)	Software
Nilai tercatat bersih	221.683			209.756	Net carrying value

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya: (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

Intangible asset represent software used by the Group for its business activities: (continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan :					Costs:
Perangkat lunak	664.743	165.784	-	830.527	Software
Pekerjaan dalam penyelesaian:					Work in progress:
Perangkat lunak	-	95.241	-	95.241	Software
Sub jumlah	664.743	261.025	-	925.768	Subtotal
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(661.682)	(67.019)	-	(704.085)	Software
Nilai tercatat bersih	3.061			221.683	Net carrying value

15. UTANG USAHA

	2025	2024	
Pihak ketiga	2.299.356	4.935.938	Third parties

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade payables were denominated as follows:

	2025	2024	
Rupiah	1.943.342	3.549.694	Rupiah
Dolar AS	141.649	1.209.236	US Dollar
Dolar Singapura	82.539	98.859	Singapore Dollar
Yen Jepang	83.111	56.524	Japan Yen
Euro	48.715	21.625	Euro
Jumlah	2.299.356	4.935.938	Total

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat, dan suku cadang.

Trade payables mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring, and spare parts.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

16. UTANG USAHA LAIN-LAIN

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34a)	1.993.501	1.578.402	Related parties (Note 34a)
Pihak ketiga	53.738	744	Third parties
Jumlah	2.047.239	1.579.146	Total

16. OTHER PAYABLES

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA LAIN-LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha lain-lain Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar AS	1.971.352
Rupiah	53.738
Dolar Singapura	22.149
Jumlah	2.047.239

16. OTHER PAYABLES (continued)

The Group's other payables were denominated as follows:

	2024	
	1.578.402	US Dollar
	744	Rupiah
	-	Singapore Dollar
Total	1.576.146	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	2025
Imbalan kerja jangka pendek	848.534

17. SHORT TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

	2024	
	758.124	Short term employee benefits

Akun ini terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

This account consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. BEBAN AKRUAL

	2025
Sewa kapal	999.917
Bahan bakar dan minyak diesel	471.423
Suku cadang dan pelumas	358.484
Asuransi	115.407
Drydocking	14.287
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	529.998
Jumlah beban akrual	2.489.516

18. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	994.405	Charter hire
	560.411	Fuel and diesel oil
	115.758	Spare parts and lubricants
	39.785	Insurance
	96.605	Drydocking
		Others
	708.914	(each below US\$100,000)
Total accrued expenses	2.515.878	

19. LIABILITAS KONTRAK

	2025
Pihak ketiga	741.678

19. CONTRACT LIABILITIES

	2024	
	653.304	Third parties

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan diterima di muka atas kontrak sewa kapal yang akan dicatat sebagai pendapatan setelah pemenuhan kewajiban kontrak.

Contract Liabilities represents advance billing for time charter income which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	9.665.691	18.752.202
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(46.132)	(97.175)
Jumlah pinjaman bank	9.619.559	18.655.027
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.769.152)	(4.361.132)
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.850.407	14.293.895

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman ini.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran

Pada tanggal 14 Juni 2024, PGL menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp186.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun (60 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun berlaku sejak tanggal penarikan pinjaman. Efektif per 13 November 2025, kedua belah pihak menyetujui melakukan penyesuaian suku bunga menjadi 7,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan dua unit kapal motor (Catatan 11).

20. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group as of December 31, 2025 and 2024 net of unamortized transaction costs are as follows:

Third parties :
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Less:
Unamortized transaction costs
Total bank loans
Less:
Current maturities
Long-term bank loans, net of current maturities

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and its subsidiaries. There is no capitalized borrowing costs on this loan.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Loan Facility With Installments

On June, 14, 2024, PGL, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp186,000,000,000 (full amount) that will expire in five years (60 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 7.5% per annum effective from the initial drawdown date. Effective November 13, 2025, both parties agreed to adjust the interest rate to 7.25% per annum. The facility is secured by two motor vessels (Note 11).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

PGL harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:

- Rasio DSCR minimal 1,2x
- Rasio *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 4x
- Rasio *Current Ratio* ("CR") minimal 1,2x

PGL juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2025, PGL melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp62.962.173.116 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$3.751.768.

Pada tanggal 31 Maret 2023, PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp175.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,48% per tahun, dengan jaminan berupa satu unit FLF (Catatan 11).

PLB harus menjaga rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x diluar pembayaran pinjaman pemegang saham.

PLB juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PLB telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka panjang tersebut sebesar AS\$9.557.957.

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp25.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

PGL shall maintain the following financial ratios, as defined in the facility agreement:

- DSCR minimum 1.2x
- Debt to Equity Ratio ("DER") maximum 4x
- Current Ratio ("CR") minimum 1.2x

PGL also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2025, PGL has made repayment totaling to Rp62,962,173,116 (full amount) or equivalent to US\$3,751,768.

On March 31, 2023, PLB, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp175,000,000,000 (full amount) that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 8.48% per annum, which is secured by one unit FLF (Note 11).

PLB is required to maintain ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1.1x exclude loan from a shareholder payment.

PLB is also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

As of October 2, 2024, PLB has fully repaid the long-term bank loan amounted US\$9,557,957.

On December 27, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25,000,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp40.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Pada tanggal 1 September 2023, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% sampai dengan 8% per tahun berlaku sejak tanggal penarikan pinjaman. Efektif per 14 November 2025, kedua belah pihak menyetujui melakukan penyesuaian suku bunga menjadi 7,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan sembilan belas unit kapal (Catatan 11).

PSS harus memelihara rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x dengan formula laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan pembayaran pokok dan bunga diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PSS harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2025, PSS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp77,9 miliar atau setara dengan AS\$4.643.790 .

Pada tanggal 3 Juni 2025 PGL, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp30 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 7,45% per tahun.

Selama 2025, PGL telah melakukan penarikan sebesar Rp19,1 miliar atau setara dengan AS\$1.171.560 dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp19,1 miliar atau setara dengan AS\$1.173.061.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

On June 28, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp40,000,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

On September 1, 2023 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100 billion that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 7.75% to 8% per annum effective from the initial drawdown date. Effective November 14, 2025, both parties agreed to adjust the interest rate to 7.25% per annum. The facility is secured by nineteen vessels (Note 11).

PSS is required to maintain financial ratio of *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at minimum of 1,1x with formula earnings before interest, tax, depreciation and amortization to principal payment including interest payment excluding shareholder loan payment.

PSS is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2025, PSS has made repayment amounting to Rp77.9 billion or equivalent to US\$4,643,790.

On June 3, 2025 PGL, a subsidiary entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp30 billion that will expire in a year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 7.45% per annum.

During 2025, PGL has withdrawn amounting to Rp19.1 billion or equivalent to US\$1,171,560 and made repayment amounting to Rp19.1 billion equivalent to US\$1,173,061.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman ini.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Bank Overdraft Facility (continued)

As of December 31, 2025, the Group has complied with the financial and non-financial covenants required as per the loan agreements.

21. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at December 31, 2025 and 2024, is as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.970	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.161	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	890.383.107	16,44%	8.142.584	Public
PT Bio Permai	397.279.600	7,33%	3.633.136	PT Bio Permai
Direksi:				Directors:
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431	Adi Harsono
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170	Titto Devianto
Sub jumlah	5.121.189.153	96,70%	46.833.452	Subtotal
Saham treasuri	295.874.000	5,46%	2.705.782	Treasury shares
Jumlah	5.417.063.153	100,00%	49.539.234	Total
2024				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.150.000	43,83%	21.711.686	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	627.450.254	11,58%	5.738.055	Public
PT Bio Permai	393.600.000	7,27%	3.599.486	PT Bio Permai
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784	Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.
Direksi:				Directors:
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431	Adi Harsono
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170	Titto Devianto
Sub jumlah	5.237.789.853	96,70%	47.899.773	Subtotal
Saham treasuri	179.273.300	3,30%	1.639.461	Treasury shares
Jumlah	5.417.063.153	100,00%	49.539.234	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan *Management Stock Option Program* ("MSOP") sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the Management Stock Option Program ("MSOP"). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated September 13, 2017.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated October 16, 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16, 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. on October 10, 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2024 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 35, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp48 per saham atau sebesar Rp251,4 milyar (setara dengan AS\$15.350.631) dan telah dibayar pada tanggal 20 Juni 2024.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba periode interim pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp146,7 milyar (setara dengan AS\$9.479.908) dan telah dibayar pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2025 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 29, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2024 sebesar Rp8 per saham atau sebesar Rp39,6 milyar (setara dengan AS\$2.631.611) dan telah dibayar pada tanggal 19 Juni 2025.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 7, memutuskan mengalihkan sebagian saham treasury melalui program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.000.000 lembar saham dengan harga sekurang-kurangnya Rp368 per saham.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan melaksanakan program MESOP dari pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2022. Jumlah saham treasury yang ditawarkan sebanyak 120.000.000 lembar saham dengan tanggal pendistribusian hak opsi untuk membeli saham treasury pada tanggal 17 Januari 2023 ("Tanggal Pendistribusian Hak Opsi"). Masa berlaku hak opsi adalah sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi sampai dengan tanggal 14 Juni 2024 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 21.236.400 lembar saham sebesar Rp9.611.380.000 atau setara dengan AS\$638.270. Pada tanggal 16 Februari 2024, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 7.255.000 lembar saham sebesar Rp3.264.750.000 atau setara dengan AS\$208.207

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 35, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2023 net income of Rp48 per share or amounting to Rp251,4 billion (equivalent US\$15,350,631) and already paid on June 20, 2024.

On July 29, 2024, The Boards of Commissioners and Directors have approved the distribution of cash dividends from the period ended June 30, 2024 net income of Rp28 per share or amounting to Rp146,7 billion (equivalent US\$9,479,908) and already paid on August 29, 2024.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2025 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 29, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2024 net income of Rp8 per share or amounting to Rp39,6 billion (equivalent US\$2,631,611) and already paid on June 19, 2025.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 7, decide to divert some of treasury shares through Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") with maximum sum of 120,000,000 shares with the minimum price of Rp368 per share.

On January 17, 2023, the Company implemented the MESOP program from buyback shares as approved at the General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The number of treasury shares offered was 120,000,000 shares with the date of distribution of option rights to purchase treasury shares on January 17, 2023 (the "Date of Distribution of Option Rights"). The option life period is from the date of Distribution of Option Rights until June 14, 2024 with an execution price of Rp450 per share.

On July 14, 2023, there are execution of 21,236,400 shares of option rights amounted to Rp9,556,380,000 or equivalent to US\$638,270. On February 16, 2024, there are execution of 7,255,000 shares of option rights amounted to Rp3,264,750,000 or equivalent to US\$208,207.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya yang beredar mulai sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya mulai sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2025, jumlah perolehan saham treasury sebanyak 116.600.700 saham dengan nilai perolehan rata-rata Rp347 per saham atau sebesar Rp40.500.538.333 (setara dengan AS\$2.449.967), sehingga total akumulasi perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebanyak 295.874.000 dan 179.273.300, dengan nilai perolehan rata-rata Rp385 per saham atau sebesar Rp114.040.171.294 (setara dengan AS\$7.544.273) dan Rp410 per saham atau sebesar Rp73.539.632.961 (setara dengan AS\$5.094.756).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from June 17, 2021 up to June 16, 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 8, 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from December 9, 2022 up to June 30, 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2025, total acquisition of treasury shares is 116,600,700 with a value each of Rp347 per share or Rp40,500,583,333 (equivalent to US\$2,449,967), as a result total accumulated acquisition of treasury shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are 295,874,000 and 179,273,300 shares, with an acquisition value of Rp385 per share or Rp114,040,171,294 (equivalent to US\$7,544,273) and Rp410 per share or Rp73,539,632,961 (equivalent to US\$5,094,756).

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak non-pengendali/ Differences in restructuring transaction in subsidiaries	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	930.888	-	35.425	725	967.038	PGL
PSS	39.195	-	8.675	(477)	47.393	PSS
OLI	-	-	(785)	-	(785)	
Total	970.083	-	43.315	248	1.013.646	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows: (continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak non-pengendali/ Differences in restructuring transaction in subsidiaries	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	806.357	-	124.326	205	930.888	PGL
PSS	24.991	4.415	10.356	(567)	39.195	PSS
Total	831.348	4.415	134.682	(362)	970.083	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MESOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455, partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029, pelaksanaan MESOP pada tahun 2023 sebesar AS\$200.318 serta pelaksanaan MESOP pada tahun 2024 sebesar AS\$15.148.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MESOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive in 2019 amounting to US\$3,287,455, the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029, implementation of MESOP in 2023 amounting to US\$200,318 and implementation of MESOP in 2024 amounting to US\$15,148.

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mengakumulasi nilai ini.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2025 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$700.000 sehingga total cadangan umum menjadi AS\$8.600.551.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021, 12 Mei 2022, 6 Juni 2023, dan 17 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$7.900.551.

24. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on August 16, 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2025, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$700,000 therefore the total general reserves is US\$8,600,551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, May 24, 2019, June 3, 2020, June 17, 2021, May 12, 2022, June 6, 2023 and May 17, 2024 the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$7,900,551.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2025
Muatan apung dan pengangkutan	37.961.894
Sewa berjangka	16.901.925
Penyesuaian <i>bunker</i>	1.161.081
Kelebihan waktu berlabuh	615.869
Sewa gudang	332.254
Penahanan	71.364
Jasa lainnya	58.977
Jumlah pendapatan	57.103.364

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
PT Samudera Nusa Perkasa	5.730.148

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	2024	
	56.680.602	Floating loading and freight
	21.780.407	Time charter
	2.087.769	Bunker adjustment
	415.320	Demurrage
	-	Warehouse rental
	112.820	Detention charges
	128.163	Other services
Total revenue	81.205.081	

Revenues in excess of 10% of the total net consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:

PT Samudera Nusa Perkasa

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	12.519.072
Bahan bakar dan minyak diesel	12.155.562
Sewa kapal (Catatan 12b)	8.299.171
Suku cadang dan pelumas	3.675.650
Operasional kapal	2.897.875
Upah dan tunjangan	2.653.965
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	1.655.597
Biaya kepelabuhan	1.402.627
Asuransi	1.231.560
Biaya konsumsi kru kapal	457.491
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	4.685.100
Jumlah beban pokok pendapatan	51.633.670

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

26. COST OF REVENUE

	2024	
	14.839.561	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	13.422.248	Fuel and diesel oil
	8.894.261	Charter hire (Note 12b)
	4.182.115	Spare parts and lubricants
	3.293.289	Vessels operational
	2.770.249	Crew wages and allowances
	2.191.861	Voyage repairs and maintenance
	1.566.333	Port charges
	1.045.516	Insurance
	518.487	Victualling crew
	7.247.054	Others
		(each below US\$500,000)
Total cost of revenue	59.970.974	

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN OPERASI

	2025
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	2.059.561
Biaya direksi	1.349.210
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 12a)	327.038
Imbalan karyawan	297.428
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	288.287
Biaya jasa (Catatan 34b)	266.389
Biaya <i>sundry</i>	264.265
Biaya perjalanan	207.424
Biaya profesional	189.375
Biaya sewa dan servis	177.432
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	684.211
Jumlah beban operasi	6.110.620

27. OPERATING EXPENSES

	2024
Salaries, allowances, and recruitment	2.253.060
Director's fees	1.265.739
Depreciation of right-of-use assets (Note 12a)	349.348
Employee benefits	82.359
Depreciation of fixed assets (Note 11)	187.499
Services fees (Note 34b)	273.639
Sundry expense	13.715
Travel expense	224.863
Professional fees	648.732
Rental and service charges	170.340
Others (each below US\$75,000)	811.202
Total operating expenses	6.309.822

28. BIAYA KEUANGAN

	2025
Bunga atas pinjaman bank	1.260.994
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	46.115
Bunga atas utang sewa (Catatan 12b)	46.830
Rugi/(laba) selisih kurs atas pinjaman bank, bersih	-
Jumlah biaya keuangan	1.353.939

28. FINANCE COSTS

	2024
Interest on bank loans	1.433.620
Amortization of bank loan transaction costs	95.105
Interest on lease liabilities (Note 12b)	85.147
Foreign exchange loss/(gain) on bank loans, net	40.288
Total finance costs	1.654.160

29. PENGHASILAN KEUANGAN

	2025
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	2.437.835

29. FINANCE INCOME

	2024
Interest income from cash and cash equivalents	3.285.779

30. LAIN-LAIN, BERSIH

	2025
Rugi atas selisih kurs, bersih	(659.259)
Klaim atas kompensasi	522.598
Beban/(pendapatan) lain-lain, bersih	405.293
Jumlah lain-lain, bersih	268.632

30. OTHERS CHARGES, NET

	2024
Foreign exchange loss, net	(2.031.035)
Claim for compensation	89.727
Other expense/(income), net	(567.095)
Total others charges, net	(2.508.403)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba bersih tahun berjalan	289.069	14.322.877
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.213.970.134	5.236.580.686
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	5.211.520.167	5.236.580.686
Laba per saham		
Dasar	0,0001	0,0027
Dilusian	0,0001	0,0027
Laba per saham (dalam ekuivalen Rupiah)		
Dasar	4	44
Dilusian	4	44

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Net profit for the year
Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
Weighted average number of common shares - diluted
Earnings per share
Basic
Diluted
Earnings per share (Rupiah equivalent)
Basic
Diluted

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
Pajak pertambahan nilai ("PPN") dan Pajak penghasilan ("PPh") badan		
Perusahaan	549.857	124.450
Entitas anak	1.969.317	2.315.207
Jumlah	2.519.174	2.439.657

b. Utang pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan ("PPh") badan		
Perusahaan	-	83.851
Entitas anak	404.554	1.095.552
Jumlah	404.554	1.179.403
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	24.293	8.567
Pasal 23	10.897	11.593
Pasal 15	5.113	5.289
PPN	4.875	-
Pasal 4(2)	81	5.398
Pasal 26	-	361
Jumlah pajak lain-lain	45.259	31.208
Jumlah utang pajak	449.813	1.210.611

32. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value-added tax ("VAT") and Corporate Income Tax ("CIT")
The Company
Subsidiaries
Total

b. Taxes payable

Corporate Income Tax ("CIT")
The Company
Subsidiaries
Total
Other taxes:
Article 21
Article 23
Article 15
Value-added tax ("VAT")
Article 4(2)
Article 26
Total other taxes
Total taxes payable

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

c. Beban pajak final

c. Final tax expenses

	2025	2024	
	1,2%	1,2%	Final rate
Tarif final			
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	35.547.970	47.915.583	Revenue related to operation and charter of vessels
Pajak final	426.576	574.987	Final tax
Beban pajak kini	79.737	157.850	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	346.839	417.137	Deferred tax benefit
Jumlah	426.576	574.987	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	2025	2024	
Perusahaan:			The Company:
Beban pajak kini	-	1.092.664	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	228.915	305.601	Deferred tax expense
Total	228.915	1.398.265	Total
Entitas anak:			The Subsidiaries:
Beban pajak kini	1.513.735	1.391.334	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(273.512)	(482.877)	Deferred tax benefit
Total	1.240.223	908.457	Total
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban pajak kini	1.513.735	2.483.998	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(44.597)	(177.276)	Deferred tax benefit
Total	1.469.138	2.306.722	Total

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.758.207	16.629.599	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	2.385.440	7.055.901	Adjusted for consolidation elimination entries
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(1.641.222)	(11.520.671)	Less profit before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.502.425	12.164.829	Profit before income tax - the Company

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Perbedaan temporer:		
- Penyisihan atas bonus	(54.776)	246.966
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	101.323	9.155
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha		(66.012)
- Penyusutan	(1.753.651)	(1.579.162)
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(13.003.888)	(16.023.551)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.079.051	10.214.429
Penghasilan kena pajak/ (Estimasi rugi pajak) Perusahaan	(1.129.516)	4.966.654
Beban pajak penghasilan kini	-	1.092.664
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	441.757	(1.008.813)
(Lebih)/kurang bayar pajak	(441.757)	83.851

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

	2025	2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.758.207	16.629.599
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	386.806	3.658.512
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.943.187	9.899.370
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.860.855)	(11.251.160)
Jumlah beban pajak penghasilan	1.469.138	2.306.722

32. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

Temporary differences:
Provision for bonuses -
Payment of employee benefits -
Provision of impairment trade receivables -
Depreciation -
Permanent differences:
Income subject to final tax -
Non-deductible expenses -
Taxable income/ (Estimated taxable loss) of the Company
Current income tax expense
Less:
Prepaid taxes
Estimated (refundable tax)/tax payable

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

	2025			
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	5.767.537	(250.284)	-	5.517.253
Penyisihan imbalan kerja karyawan	50.223	20.887	(4.958)	66.152
Penyisihan atas bonus	163.071	(12.124)	-	150.947
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	10.725	12.606	-	23.331
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	5.991.556	(228.915)	(4.958)	5.757.683
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	603.626	273.512	(4.646)	872.492
Total	6.595.182	44.597	(9.604)	6.630.175

	2024			
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	6.114.952	(347.415)	-	5.767.537
Penyisihan imbalan kerja karyawan	48.850	2.005	(632)	50.223
Penyisihan atas bonus	108.739	54.332	-	163.071
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	25.248	(14.523)	-	10.725
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.297.789	(305.601)	(632)	5.991.556
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	119.336	482.877	1.413	603.626
Total	6.417.125	177.276	781	6.595.182

The Company
Depreciation of fixed assets
Provision employee benefits
Provision for bonus
Provision for impairment of
trade receivables

Deferred tax assets,
net - the Company

Subsidiary
Deferred tax
assets - Subsidiary

Total

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

g. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2t). Sesuai PMK 136/2024, Manajemen telah melakukan evaluasi atas potensi penerapan ketentuan Pilar Dua terhadap Grup.

Berdasarkan penilaian Transitional Safe Harbour ("TSH") sesuai dengan PMK 136/2024, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan melalui laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2026 dan 13 Maret 2025.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

32. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

g. Pillar Two income taxes

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2t). In accordance with PMK 136/2024, Management has evaluated the potential application of the Pillar Two rules to the Group.

Based on the Transitional Safe Harbour ("TSH") assessment prepared in accordance with PMK 136/2024, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provision for employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan with their reports dated February 23, 2026 and March 13, 2025 respectively.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognized in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

2025			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	164.580	38.696	203.276
Biaya jasa lalu	154.012	(2.183)	151.829
Beban bunga bersih	19.200	4.170	23.370
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(12.964)	(12.964)
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	337.792	27.719	365.511
2024			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	92.588	37.161	129.749
Biaya jasa lalu	(17.389)	(1.929)	(19.318)
Beban bunga bersih	1.150	3.789	4.939
Mutasi masuk	1.906	437	2.343
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(12.162)	(12.162)
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	78.255	27.296	105.551

Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Actuarial gain
arising from
experience adjustments

**Components of defined benefit
cost recognized
in profit or loss**

Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Mutation in
Actuarial gain
arising from
experience adjustments

**Components of defined benefit
cost recognized
in profit or loss**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Pengukuran kembali yang diakui sebagai laba komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(90.239)	(8.197)
Pengembalian aset program	44.199	(11.275)
Adjustment due to limitation of asset	7.228	3.370
	(75.373)	(4.634)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba komprehensif lain	(114.185)	(20.736)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Remeasurement recognized as other comprehensive income was as follows:

Remeasurement on the defined benefit liability, net:
Actuarial gain arising from experience adjustments
Actuarial (gain)/loss arising from changes in financial assumptions
Return on plan asset
Adjustment due to limitation of asset
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

2025						
Perusahaan/ The Company	Entitas anak/The subsidiaries				Jumlah/Total	
	PGL	PLB	PSS			
Imbalan kerja karyawan	428.426	86.159	141.735	8.988	665.308	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(296.925)	(6.456)	(65.074)	(13.780)	(382.235)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	131.501	79.702	76.662	(4.792)	283.073	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	-	-	-	7.028	7.028	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	131.501	79.702	76.662	2.236	290.101	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	53.870	11.511	7.621	1.585	74.587	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	185.371	91.213	84.283	3.821	364.688	Provision for employee benefits
2024						
Perusahaan/ The Company	Entitas anak/The subsidiaries				Jumlah/Total	
	PGL	PLB	PSS			
Imbalan kerja karyawan	263.207	56.707	37.427	4.149	361.490	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(314.599)	(22.217)	(64.210)	(13.597)	(401.026)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	(51.392)	34.490	(26.783)	(9.448)	(53.133)	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	51.392	-	26.783	9.448	87.623	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	-	34.490	-	-	34.490	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	47.923	15.280	7.117	3.214	73.534	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	47.923	49.770	7.117	3.214	108.024	Provision for employee benefits

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	401.026	411.336
luran pemberi kerja	-	-
Efek selisih kurs	26.688	(6.940)
Keuntungan aset program		
tidak termasuk pendapatan bunga	(6.969)	(3.370)
Keuntungan atas pengukuran	(259)	-
Manfaat yang dibayar	(38.251)	-
Saldo akhir	382.235	401.026

Sejak tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Grup. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

	2025		
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Saldo awal	361.490	73.534	435.024
Mutasi masuk	74.202	8.291	82.493
Mutasi keluar	(58.614)	(4.801)	(63.415)
Biaya jasa kini	147.683	38.696	186.379
Biaya jasa lalu	154.012	(2.183)	151.829
Beban bunga bersih	40.776	4.170	44.946
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(100.134)	(14.051)	(114.185)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	44.199	1.086	45.285
Imbalan yang dibayar	(8.444)	(27.460)	(35.904)
Penyesuaian kurs mata uang asing	10.138	(2.695)	7.443
Saldo akhir	665.308	74.587	739.895

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

Beginning balance
Employer's contribution
Foreign exchange different effect
Return on plan assets
excluding interest income
Gain on remeasurement
Benefits paid
Ending balance

Since 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Group. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

Beginning balance
Mutation in
Mutation out
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Actuarial gain arising from experience adjustments
Actuarial gain arising from financial assumption
Benefits paid
Foreign exchange rate adjustments
Ending balance

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
Saldo awal	323.508	65.846	389.354	Beginning balance
Mutasi masuk	14.519	7.989	22.508	Mutation in
Mutasi keluar	(20.310)	(9.952)	(30.262)	Mutation out
Biaya jasa kini	92.588	37.161	129.749	Current service cost
Biaya jasa lalu	(17.389)	(1.929)	(19.318)	Past service cost
Beban bunga bersih	21.232	3.789	25.021	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.197)	(12.162)	(20.359)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	(11.275)	-	(11.275)	Actuarial gain arising from financial assumption
Imbalan yang dibayar	(17.302)	(13.957)	(31.259)	Benefits paid
Penyesuaian kurs mata uang asing	(15.884)	(3.251)	(19.135)	Foreign exchange rate adjustments
Saldo akhir	361.490	73.534	435.024	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>			<u>Change in discount rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(677.607)	802.471	Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>			<u>Change in salary increase rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	803.744	(675.421)	Present value of employee benefit obligations

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

	2025
Tingkat diskonto	6.50% per tahun/ per annum
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	0-10%
Usia pensiun normal	57 tahun/ 57 years old

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,21 tahun (2024: 22,24 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years	Antara 6-10 tahun/Between 6-10 years	Di atas 10 tahun/ More than 10 years
Imbalan pascakerja	32.420	335.835	1.187.895	7.457.750

Post-employment
benefits obligation

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	2024	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0-10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old	Normal retirement age

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 13.21 years (2024: 22.24 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Utang lain-lain dan biaya jasa/ Other payable and services fee

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

a. Utang lain-lain

	2025	2024
IMC (Catatan 16)	1.993.501	1.578.402
Persentase dari jumlah liabilitas	10,4%	5,04%

b. Biaya jasa

	2025	2024
IMC (Catatan 27)	266.389	273.639
Persentase dari jumlah beban operasi	4,36%	4,34%

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

	2025	2024
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	957.003	679.198
Persentase dari jumlah beban operasi	15,66%	10,76%

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows: (continued)

- Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.

a. Other payables

IMC (Note 16)
As a percentage of total liabilities

b. Service fee

IMC (Note 27)
As a percentage of total operating expenses

c. Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended December 31, 2025 and 2024, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors

Percentage of total operating expenses

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan dan OLI membeli 100% atau sebanyak 105.719 lembar saham PSP dengan harga pembelian Rp 116 miliar atau setara dengan AS\$6.889.557, dengan porsi pembelian saham sebesar AS\$2.771.403 dan pembayaran utang pemegang saham sebesar AS\$4.118.154, sehingga kepemilikan Grup atas PSP adalah 100%.

PSP diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri real estat.

Pada saat tanggal akuisisi PSP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

35. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

On June 26, 2025, the Company and OLI purchased 100% equity ownership of 105.719 shares of PSP at purchase price of Rp 116 billion or equivalent to US\$6,889,557, with the portion purchase of shares amounting to US\$2,771,403 and payment of shareholder loan amounting to US\$4,118,154, so that the Group's ownership of PSP is 100%.

PSP was acquired as a business line development in the real estate industry.

As of date of the acquisition of PSP, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

	26 Juni/ June 2025	
Aset neto yang diperoleh		Net assets acquired
Kas dan setara kas	474.476	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	56.759	Trade Receivables
Biaya dibayar di muka	2.033	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.135	Prepaid Tax
Properti investasi	7.841.735	Investment Property
Hutang Jaminan	(135.526)	Deposit Payable
Hutang Bunga	(3.520)	Interest Payable
Hutang Pajak	(6.190)	Tax Payable
Hutang Pemegang Saham	(4.118.154)	Shareholder Loan
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	4.114.748	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diperoleh- setelah dikurangi hutang pemegang saham sebesar AS\$4.118.154	8.232.902	Fair value of net assets acquired net of shareholder loan amounting to US\$4,118,154
Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Imbalan yang dialihkan:		Consideration transferred:
Pembayaran kas kepada pemegang saham lama	2.771.403	Cash payment to the former shareholders
Pelunasan utang pemegang saham	4.118.154	Settlement of shareholder loans
Dikurangi :		Less:
Nilai aset bersih yang diambil diperoleh- setelah dikurangi hutang pemegang saham sebesar AS\$4.118.154	8.232.902	Fair value of net assets acquired net of shareholder loan amounting to US\$4,118,154
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(1.343.344)	Gain on bargain purchase
Imbalan yang dibayarkan tunai	6.889.557	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	(338.693)	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	6.550.864	Net cash outflow on acquisition

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor
- Properti

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facilities
- Motor vessels
- Property

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	2025					
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and Barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Properti/Property	Jumlah/Total	
Pendapatan segmen	12.087.954	20.066.942	24.616.214	332.254	57.103.364	Segment revenue
Laba bruto	2.261.978	(4.181.644)	7.057.106	332.254	5.469.694	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(6.110.620)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan					(1.353.939)	Finance costs
Beban pajak final	(145.055)	(281.521)	-	-	(426.576)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap final	129.837	-	-	-	129.837	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan					2.437.835	Finance income
Lain-lain, bersih					1.611.976	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan					1.758.207	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1.469.138)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan					289.069	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					31.941	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif					321.010	Total comprehensive income
Aset						Assets
Aset segmen	17.238.794	42.610.123	18.434.676	10.808.086	89.091.679	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					83.660.647	Unallocated assets
Jumlah					172.752.326	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	2.902.553	6.717.006	-	-	9.619.559	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					9.650.768	Unallocated liabilities
Jumlah					19.270.327	Total
Pengeluaran modal	2.686.771	2.163.933	22.193	2.906.012	7.778.909	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					2.146.485	Unallocated capital expenditures
Jumlah					9.925.394	Total
Penyusutan	1.867.436	2.560.806	2.181.023	-	6.609.265	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					6.198.094	Unallocated depreciation
Jumlah					12.807.359	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

	2024				
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/Total	
Pendapatan segmen	18.755.297	28.684.522	33.765.262	81.205.081	Segment revenue
Laba bruto	2.182.470	9.231.841	9.819.796	21.234.107	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6.309.822)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan				(1.654.160)	Finance costs
Beban pajak final	(225.064)	(349.923)	-	(574.987)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2.915.621	-	241.464	3.157.085	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan				3.285.779	Finance income
Lain-lain, bersih				(2.508.403)	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan				16.629.599	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(2.306.722)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				14.322.877	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				(77.108)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				14.245.769	Total comprehensive income
Aset	20.846.037	48.411.436	27.308.246	96.565.719	Assets
Aset segmen					Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				92.995.019	Unallocated assets
Jumlah				189.560.738	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	7.835.832	10.819.195	-	18.655.027	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				12.663.147	Unallocated liabilities
Jumlah				31.318.174	Total
Pengeluaran modal	4.114.254	-	6.947.587	11.061.841	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				2.084.545	Unallocated capital expenditures
Jumlah				13.146.386	Total
Penyusutan	4.103.741	2.727.261	3.110.712	9.941.714	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				5.085.346	Unallocated depreciation
Jumlah				15.027.060	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking*, dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and fixed assets such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, *dry docking*, and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

No	Nama pelanggan/ Name of customer	Tipe/Type
1	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges
2	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges

- b. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan kepada pihak berelasi yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tanggal 9 Januari 2023, dilakukan amandemen perjanjian sewa Menara Astra dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.
- d. Pada tanggal 2 Mei 2024, PGL menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor di Graha Irama dengan PT Bio Permai, pihak ketiga, dengan masa kontrak sewa yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2029.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

- b. On September 1, 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the related parties with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.
- c. On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement of Menara Astra was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until February 28, 2027.
- d. In May 2, 2024, PGL entered into a rental agreement for office space at Graha Irama with PT Bio Permai, third party, with lease term until July 1, 2029.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 8 Oktober 2025, dilakukan amandemen perjanjian sewa gudang antara PSP dengan PT Schenker Logistics Indonesia, pihak ketiga, dan tertuang dalam perjanjian No. 007/SLI-PSP/X/2025 dan SCH/LGL/X/AGR-0023/2025 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan 31 Desember 2026.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2025 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 16 Maret 2026, aset neto akan turun sekitar AS\$301.547.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. On October 8, 2025, an amendment to the warehouse lease agreement between PSP and PT Schenker Logistics Indonesia, a third party, and stated in Agreement No. 007/SLI-PSP/X/2025 and SCH/LGL/X/AGR-0023/2025, resulting in extension of the lease contract period until December 31, 2026.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

If the exchange rate on December 31, 2025 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 16, 2026, the foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$301,547.

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount):

2025			
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	373.199.391.432	22.238.076	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	30.000.006.660	1.787.630	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.609.161.028	2.181.454	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	110.238.877.032	6.568.876	Trade receivables
Jumlah aset moneter	550.047.436.152	32.776.036	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	32.613.165.444	1.943.342	Trade payables
Utang lain-lain	901.831.116	53.738	Other payables
Beban akrual	41.779.057.512	2.489.516	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.879.680.208	409.944	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	82.173.734.280	4.896.540	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	467.873.701.872	27.879.496	Net monetary assets
2024			
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	204.432.313.738	12.648.949	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	267.000.005.746	16.520.233	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	41.584.939.134	2.573.007	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	141.097.621.696	8.730.208	Trade receivables
Jumlah aset moneter	654.114.880.314	40.472.397	Total monetary assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh): (lanjutan)

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount): (continued)

	2024		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	57.370.154.428	3.549.694	Trade payables
Utang lain-lain	2.291.044.310	141.755	Other payables
Beban akrual	40.661.620.236	2.515.878	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14.580.095.764	902.122	Lease liabilities
 Jumlah liabilitas moneter	 114.902.914.738	 7.109.449	 Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	539.211.965.576	33.362.948	Net monetary assets

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost	December 31, 2025
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	55.695.865	-	55.695.865	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.787.630	-	11.787.630	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.181.454	2.181.454	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	5.166.089	-	5.166.089	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.787.589	-	1.787.589	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	831.545	-	831.545	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.773	-	69.773	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	77.519.945	2.181.454	75.338.491	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	2.299.356	-	-	-	2.299.356	Trade payables
Utang lain-lain	2.047.239	-	-	-	2.047.239	Other payables
Beban akrual	2.489.516	-	-	-	2.489.516	Accrued expenses
Liabilitas sewa	409.944	-	-	-	409.944	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	9.619.559	-	-	-	9.619.559	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	16.865.614	-	-	-	16.865.614	Total financial liabilities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31 Desember 2024	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost	December 31, 2024
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	54.626.940	-	54.626.940	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	28.520.233	-	28.520.233	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.573.007	2.573.007	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha/	8.730.208	-	8.730.208	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.616.830	-	1.616.830	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	999.334	-	999.334	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	91.990	-	91.990	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	97.158.542	2.573.007	94.585.535	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	4.935.938	-	-	-	4.935.938	Trade payables
Utang lain-lain	1.579.146	-	-	-	1.579.146	Other payables
Beban akrual	2.515.878	-	-	-	2.515.878	Accrued expenses
Liabilitas sewa	902.122	-	-	-	902.122	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	-	-	-	18.655.027	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	28.588.111	-	-	-	28.588.111	Total financial liabilities

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

I. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pinjaman bank jangka panjang	9.665.691	18.655.027
Dikurangi: Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(67.483.496)	(83.147.173)
Jumlah pinjaman bersih	(57.817.805)	(64.492.146)
Ekuitas	153.481.999	158.242.564
Gearing ratio	(37,66%)	(40,76%)

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

I. Capital risk management (continued)

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pinjaman bank jangka panjang	Long-term bank loans
Dikurangi: Kas dan setara kas dan deposito berjangka	Less : Cash and cash equivalents and time deposits
Jumlah pinjaman bersih	Total net debt
Ekuitas	Equity
Gearing ratio	Gearing ratio

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.885.567 (2024: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.647.568), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

**39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at December 31, 2025, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$1,885,567 (2024: gain after tax would increase/decrease by US\$1,647,568), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan turun atau naik sebesar AS\$574.540 (2024: AS\$ 644.921) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember 2025						
Aset keuangan						
Kas dan						
Setara kas	55.692.858	-	-	-	3.007	55.695.865
Deposito berjangka	11.787.630	-	-	-	-	11.787.630
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	2.181.454	2.181.454
Piutang usaha	-	-	-	-	5.166.089	5.166.089
Aset kontrak	-	-	-	-	1.787.589	1.787.589
Piutang lain-lain	-	-	-	-	831.545	831.545
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	69.773	69.773
Jumlah aset Keuangan	67.480.488				10.039.457	77.519.945
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	-	-	2.299.356	2.299.356
Utang lain-lain	-	-	-	-	2.047.239	2.047.239
Beban akrual	-	-	-	-	2.489.516	2.489.516
Liabilitas sewa	-	-	-	-	409.944	409.944
Pinjaman bank Jangka panjang	2.769.152	6.850.407	-	-	-	9.619.559
Jumlah liabilitas keuangan	2.769.152	6.850.407	-	-	7.246.055	16.865.614

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on December 31, 2025 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at December 31, 2025 will decrease or increase by US\$574,540 (2024: US\$644,921) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

December 31, 2025

Financial assets
Cash and cash
equivalents
Time deposits
Financial assets
at fair value
through profit or loss
Trade receivables
Contract assets
Other receivables

Total financial assets

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

Long-term bank loans

Total financial liabilities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember 2024						
Aset keuangan						
Kas dan						
Setara kas	54.623.835	-	-	-	3.105	54.626.940
Deposito berjangka	28.520.233	-	-	-	-	28.520.233
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	2.573.007	2.573.007
Piutang usaha	-	-	-	-	8.730.208	8.730.208
Aset kontrak	-	-	-	-	1.616.830	1.616.830
Piutang lain-lain	-	-	-	-	999.334	999.334
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	91.990	91.990
Jumlah aset keuangan	83.144.068	-	-	-	14.014.474	97.158.542
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	-	-	4.935.938	4.935.938
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.579.146	1.579.146
Beban akrual	-	-	-	-	2.515.878	2.515.878
Liabilitas sewa	-	-	-	-	902.122	902.122
Pinjaman bank jangka panjang	4.361.132	14.293.895	-	-	-	18.655.027
Jumlah liabilitas keuangan	4.361.132	14.293.895	-	-	9.933.084	28.588.111

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/ menaikkan laba setelah pajak tahun 2025 sebesar AS\$574.540 (2024: AS\$644.921). Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows: (continued)

December 31, 2024
Financial assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Financial assets at fair value through profit or loss
Trade receivables
Contract assets
Other receivables
Refundable deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Long-term bank loans
Total financial liabilities

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit in 2025 by US\$574,540 (2024: US\$644,921). This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$77.519.945 (2024: AS\$97.155.437). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset kontrak dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at December 31, 2025, the total maximum exposure from credit risk is US\$77,519,945 (2024: US\$97,155,437). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at December 31, 2025, contract assets and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2025						December 2025
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	2.299.356	2.299.356	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.047.239	2.047.239	-	-	-	Other payables
Beban akrual	2.489.516	2.489.516	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	409.944	14.175	190.711	205.058	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	9.619.559	675.682	2.093.470	6.850.407	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	16.865.614	7.525.968	2.284.181	7.055.465	-	Total financial liabilities
	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2024						December 2024
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	4.935.938	4.935.938	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.579.146	1.579.146	-	-	-	Other payables
Beban akrual	2.515.878	2.515.878	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	902.122	50.788	220.834	630.500	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	753.926	3.607.206	14.293.895	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	28.588.111	9.835.676	3.828.040	14.924.395	-	Total financial liabilities

III. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

III. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets/ (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					
Penyertaan saham	2.181.454	2.181.454	-	-	Investment in shared of stock
Properti investasi	7.841.735	-	-	7.841.735	Properti investasi
Pinjaman bank jangka panjang	6.850.407	-	6.850.407	-	Long-term bank loans
31 Desember 2024					
Penyertaan saham	2.573.008	2.573.008	-	-	Investment in shared of stock
Pinjaman bank jangka panjang	14.293.895	-	14.293.895	-	Long-term bank loans

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

III. Fair value estimation (continued)

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.

Fair value measurement of investment properties used level 3 hierarchy.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL (continued)**

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

III. Fair value estimation (continued)

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi terutama dihitung dengan menggunakan penilaian pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan pendekatan pendapatan termasuk tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

The level 3 fair value of hierarchy of investment properties is primarily calculated using income approach. The most significant input in this valuation is the assumptions used in the calculation of income approach including the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

40. INFORMASI ARUS KAS

40. CASH-FLOW INFORMATION

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposals	Pembayaran/ Payments	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
2025						
Pinjaman bank:						
- Jangka panjang						
PT Bank Multiartha						
Sentosa Tbk	18.655.028	-		(8.395.558)	(639.911)	9.619.559
Liabilitas sewa	902.122	-	(140.880)	(323.515)	(27.783)	409.944
Jumlah	19.557.150	-	(140.880)	(8.719.073)	(667.694)	10.029.503
2024						
Pinjaman bank:						
- Jangka panjang						
PT Bank Multiartha						
Sentosa Tbk	16.943.396	15.893.863	-	(14.202.063)	19.832	18.655.028
Liabilitas sewa	806.248	371.826	-	(440.728)	109.767	847.113
Jumlah	17.749.644	16.265.689	-	(14.642.791)	129.599	19.502.141

2025
Bank loan:
Long-term -
PT Bank Multiartha
Sentosa Tbk
Lease liabilities
Total

2024
Bank loan:
Long-term -
PT Bank Multiartha
Sentosa Tbk
Lease liabilities
Total

b. Transaksi non-kas

b. Non-cash transactions

	2025	2024	
Penambahan aset tetap dari uang muka	320.842	-	Acquisition of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	-	450.687	Acquisition of fixed assets through trade payables and accruals

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 13 Maret 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



Head Office:

Menara Astra 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

Phone : +62 21 3000 6800
Fax : +62 21 3000 6801
E-mail : corsec@imcpelitalog.com

Branch Office:

Jl. Arief Rahman Hakim No. 28
Sungai Pinang Luar, Samarinda City
East Kalimantan 75117

Phone : +62 541 736 890
Fax : +62 541 736 909